LAPORAN KINERJA

2025

Universitas Hasanuddin



Kata Pengantar



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat- Nya PTN-BH Universitas Hasanuddin berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2025 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis / sasaran program / sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja PTN-BH Universitas Hasanuddin tahun 2025. PTN-BH Universitas Hasanuddin pada tahun 2025 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 11 (sebelas) indikator kinerja. Secara umum PTN-BH Universitas Hasanuddin telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya kekurangan anggaran APBN dalam mendukung indikator kinerja secara keseluruhan. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan PTN-BH Universitas Hasanuddin pada tahun 2025. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja PTN-BH Universitas Hasanuddin pada tahun 2025.

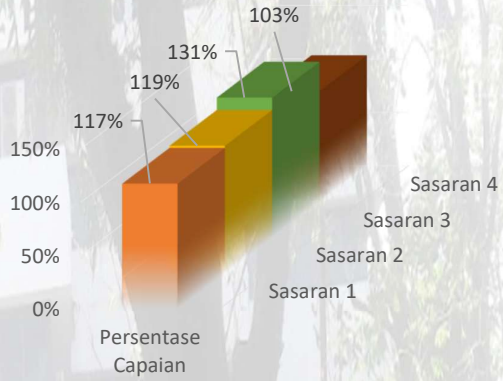
Makassar, 30 Januari 2026
Rektor Universitas Hasanuddin

Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc

Ikhtisar Eksekutif

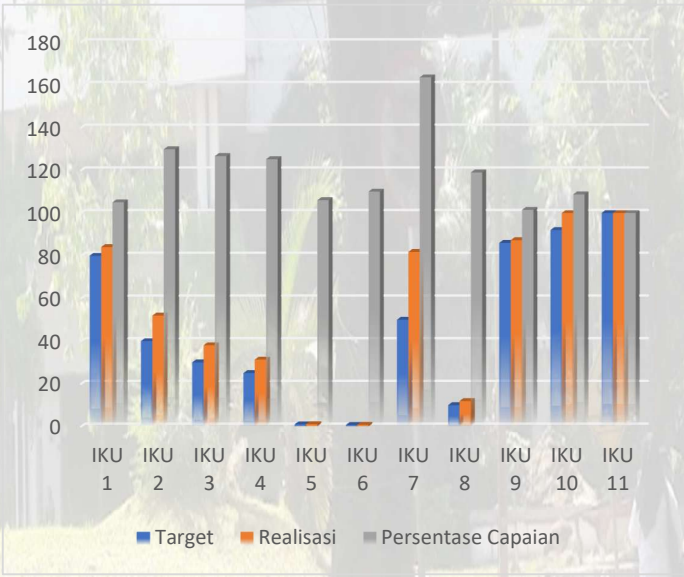
Laporan kinerja PTN-BH Universitas Hasanuddin Tahun 2025 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III. Secara umum, capaian kinerjanya adalah sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan	Rata-rata Capaian (%)
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	117
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	119
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	131
[S 4] Meningkatnya Tata Kelola Perguruan Tinggi	103

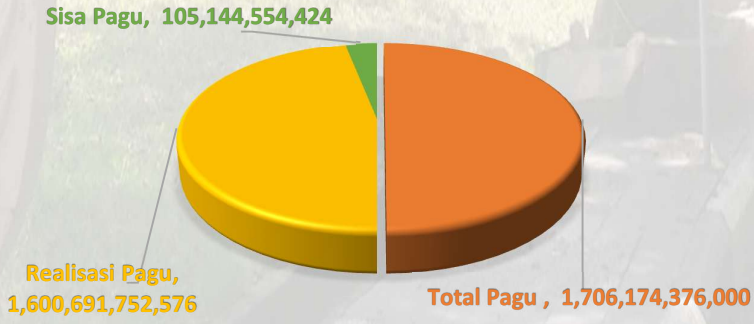


Gambar 1. Persentase Capaian Kinerja berdasarkan Sasaran

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	80	84	105
2	40	51.93	130
3	30	38	127
4	25	31.3	125
5	1	1.06	106
6	0.7	0.77	110
7	50	81.75	164
8	10	11.9	119
9	86	87.25	101
10	92	100	109
11	100	100	100
		Rata-rata	118

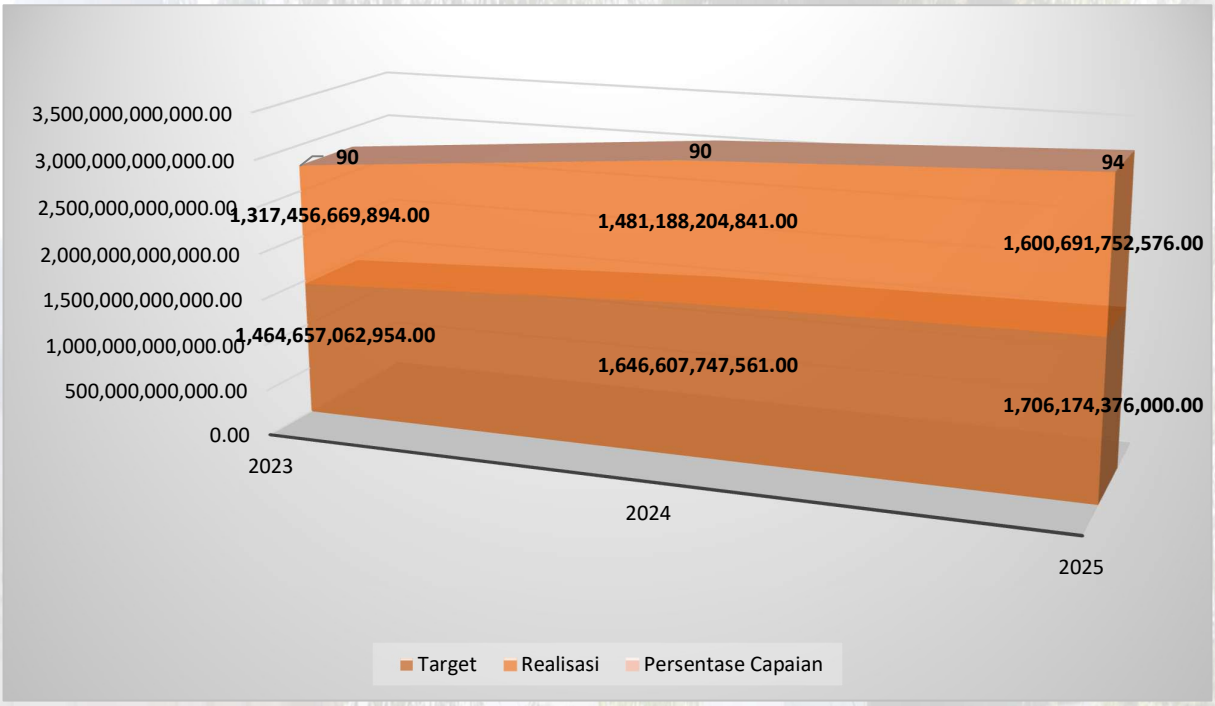


Gambar 2. Persentase Capaian berdasarkan Indikator Kinerja



Gambar 3. Data Penyerapan Anggaran TA 2025

Berikut tren alokasi anggaran PTN BH Universitas Hasanuddin dari tahun 2023 – 2025



Gambar 4. Tren Alokasi Anggaran PTN BH Universitas Hasanuddin dari tahun 2023 sampai 2025

Meskipun secara umum capaian kinerja menunjukkan hasil yang positif, selama Tahun 2025 masih terdapat sejumlah permasalahan dan kendala yang memengaruhi upaya pencapaian target kinerja, antara lain:

1. **Keterbatasan Anggaran**, khususnya ketergantungan pada pendanaan pemerintah yang belum sepenuhnya mampu mendukung seluruh kebutuhan strategis, serta belum optimalnya pengelolaan dan pemanfaatan sumber pendanaan internal.
2. **Sumber Daya Manusia (SDM)**, terkait keterbatasan ketersediaan SDM berkompetensi tinggi serta ketidakseimbangan distribusi beban kerja tridarma perguruan tinggi.
3. **Kolaborasi dengan Industri**, yang belum optimal dalam mendukung penguatan tridarma, inovasi, dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja.
4. **Publikasi dan Inovasi**, yang masih perlu ditingkatkan, baik dari sisi jumlah publikasi internasional bereputasi, paten, maupun dukungan pendanaan dan fasilitas riset.
5. **Manajemen Data dan Teknologi Informasi**, khususnya terkait integrasi sistem informasi dan keterbatasan infrastruktur teknologi pendukung.
6. **Tantangan Sosial dan Budaya**, meliputi partisipasi mahasiswa serta proses adaptasi budaya organisasi seiring perubahan tata kelola sebagai PTN-BH.
7. **Faktor Eksternal**, seperti dinamika kebijakan pemerintah dan meningkatnya persaingan global antarperguruan tinggi.

Sebagai upaya untuk mengatasi berbagai permasalahan dan kendala tersebut, PTN-BH Universitas Hasanuddin telah dan terus melakukan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. **Optimalisasi sumber daya dan pendanaan**, melalui diversifikasi sumber pendanaan non-APBN, penguatan kerja sama dengan industri dan lembaga mitra, pengembangan aset universitas, serta penerapan pengelolaan anggaran berbasis kinerja untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran.
2. **Peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia**, melalui pelatihan dan pengembangan dosen serta tenaga kependidikan, rekrutmen SDM sesuai kebutuhan program strategis, serta pemberian insentif berbasis kinerja untuk mendorong produktivitas tridarma perguruan tinggi.
3. **Penguatan kolaborasi dengan dunia industri dan pemangku kepentingan**, dalam rangka mendukung pengembangan kurikulum yang relevan, riset aplikatif, program magang mahasiswa, serta hilirisasi hasil penelitian dan inovasi.
4. **Peningkatan kinerja riset, publikasi, dan inovasi**, melalui penyediaan fasilitas dan pendanaan riset, pendampingan publikasi internasional bereputasi, pemberian insentif paten dan publikasi, serta penetapan tema riset unggulan yang selaras dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan nasional.
5. **Percepatan transformasi digital dan penguatan manajemen data**, melalui pengembangan sistem informasi terintegrasi, peningkatan infrastruktur teknologi informasi, serta pemanfaatan data sebagai dasar pengambilan keputusan dan pelaporan kinerja.
6. **Peningkatan keterlibatan dan pengembangan mahasiswa**, melalui program pengembangan kepemimpinan, kewirausahaan, dan inovasi, serta perluasan akses beasiswa dan bantuan pendidikan.
7. **Penyesuaian kebijakan dan penguatan tata kelola**, melalui evaluasi berkala terhadap rencana strategis dan program kerja, serta pelibatan seluruh pemangku kepentingan dalam mendukung pencapaian sasaran strategis universitas.
8. **Penguatan daya saing dan reputasi global**, melalui peningkatan akreditasi dan sertifikasi internasional, perluasan kerja sama luar negeri, serta promosi internasional Universitas Hasanuddin.

Daftar Isi

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. GAMBARAN UMUM	1
B. DASAR HUKUM	3
C. TUJUAN, TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI	4
D. ISU-ISU STRATEGIS DAN PERAN STRATEGIS ORGANISASI	10
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	12
A. RENCANA STRATEGIS	12
B. PROGRAM PRIORITAS	13
C. RENCANA KERJA DAN ANGGARAN	14
D. PERJANJIAN KINERJA	15
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	19
A. Akuntabilitas Kinerja	19
A.1 Sasaran Kinerja Utama 1	20
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	
A.1.1 Indikator Kinerja Utama 1.1	20
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	
A.1.2 Indikator Kinerja Utama 1.2	28
Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi atau meraih prestasi	
A.2 Sasaran Kinerja Utama 2	36
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	
A.2.1 Indikator Kinerja Utama 2.1	37

Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan diluar program studi

A.2.2 Indikator Kinerja Utama 2.2 44

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

A.2.3 Indikator Kinerja Utama 2.3 50

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

A.3 Sasaran Kinerja Utama 3 56

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

A.3.1 Indikator Kinerja Utama 3.1 57

Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

A.3.2 Indikator Kinerja Utama 3.2 63

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

A.3.3 Indikator Kinerja Utama 3.3 69

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

A.4 Sasaran Kegiatan 4 74

Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

A.4.1 Indikator Kegiatan 4.1 75

Predikat SAKIP

A.4.2 Indikator Kegiatan 4.2 81

Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

A.4.3 Indikator Kegiatan 4.3 87

Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

B. Realisasi Program/Agenda Prioritas 92
C. Realisasi Anggaran 93
1. Capaian Anggaran 93
2. Efisiensi Anggaran 98
D. Kinerja Lain-lain 101
1. Reformasi Birokrasi 101
2. Informasi Capaian Kinerja Lainnya yang mendukung 103
3. Inovasi 104
4. Penghargaan 108
5. Program Crosscutting/Collaborative 111
BAB IV. PENUTUP 117
Lampiran 122

Daftar Tabel

		Halaman
Tabel 1	Tren alokasi anggaran 2023-2025 Universitas Hasanuddin	14
Tabel 2	Perjanjian Kinerja Awal	16
Tabel 3	Perjanjian Kinerja Akhir (Revisi)	17
Tabel 4	Pengukuran Kinerja Tahun 2025	19
Tabel 5	Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	23
Tabel 6	Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	31
Tabel 7	Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	40
Tabel 8	Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	46
Tabel 9	Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	53
Tabel 10	Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	59
Tabel 11	Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	65
Tabel 12	Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	64
Tabel 13	Definisi dan formula Predikat SAKIP	75
Tabel 14	Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator Predikat SAKIP	77
Tabel 15	. Definisi dan formula Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/	81

Tabel 16	Capaian Nilai Kinerja Anggaran	83
Tabel 17	Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	84
Tabel 18	Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	89
Tabel 19	Realisasi anggaran dan target atas sasaran/indikator kinerja	92
Tabel 20	Realisasi Anggaran Gaji dan Tunjangan berdasarkan Indikator Kinerja Universitas Hasanuddin Tahun 2025	94
Tabel 21	Realisasi Anggaran BPPTN-BH berdasarkan Indikator Kinerja Universitas Hasanuddin Tahun 20	95
Tabel 22	Realisasi Anggaran Selain APBN, PHLN, DAPT dan PRPTN berdasarkan Indikator Kinerja Universitas Hasanuddin Tahun 2025	96
Tabel 23	Rincian Penyerapan Anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja	97
Tabel 24	Rincian Efisiensi Anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja	99

Daftar Gambar

		Halaman
Gambar 1	Persentase Capaian kinerja berdasarkan Sasaran	ii
Gambar 2	Persentase Capaian Berdasarkan Indikator Kinerja	ii
Gambar 3	Data Penyerapan Anggaran TA 2025	ii
Gambar 4	Tren alokasi anggaran PTN BH Universitas Hasanuddin dari tahun 2023 sampai 2025	iii
Gambar 5	Sebaran Mahasiswa Universitas Hasanuddin Tahun 2025	2
Gambar 6	Sebaran Lulusan Universitas Hasanuddin Tahun 2025	2
Gambar 7	Sumber Daya Manusia Universitas Hasanuddin Tahun 2025	3
Gambar 8	Keadaan Dosen Universitas Hasanuddin Tahun 2025	3
Gambar 9	Struktur Organisasi Unviersitas Hasanuddin	6
Gambar 10	Struktur Organisasi Organ Rektorat	7
Gambar 11	Struktur Organisasi Bidang I	7
Gambar 12	Struktur Organisasi Bidang II	8
Gambar 13	Struktur Organisasi Bidang III	8
Gambar 14	Struktur Organisasi Bidang IV	9
Gambar 15	Struktur Organisasi Sekertaris Universitas	9
Gambar 16	Isu Strategis dan Peran Strategis	11
Gambar 17	Tren capaian indikator kinerja 1.1 Tahun 2023-2025	22
Gambar 18	Gambar 18 Diagram Sebaran indikator kinerja mandiri turunan IKU 1 Tahun 2025	23
Gambar 19	Tren capaian indikator kinerja 1.2 Tahun 2023-2025	49
Gambar 20	Diagram Sebaran indikator kinerja mandiri turunan IKU 2 Tahun 2025	31
Gambar 21	Diagram Keadaan Dosen Unhas Tahun 2025	36
Gambar 22	Tren capaian indikator kinerja 2.1 Tahun 2023-2025	38
Gambar 23	Diagram Sebaran indikator kinerja mandiri turunan IKU 3 Tahun 2025	39
Gambar 24	Tren capaian indikator kinerja 2.2 Tahun 2023-2025	45
Gambar 25	Diagram Sebaran indikator kinerja mandiri turunan IKU 4 Tahun 2025	46
Gambar 26	Tren capaian indikator kinerja 2.3 Tahun 2023-2025	51
Gambar 27	Diagram Sebaran indikator kinerja mandiri turunan IKU 5 Tahun 2025	52
Gambar 28	Tren capaian indikator kinerja 3.1 Tahun 2023-2025	58
Gambar 29	Diagram Sebaran indikator kinerja mandiri turunan IKU 6 Tahun 2025	58
Gambar 30	Tren capaian indikator kinerja 3.2 Tahun 2023-2025	64

Gambar 31 Tren capaian indikator kinerja 3.2 Tahun 2023-2025 65
Gambar 32 Tren capaian indikator kinerja 3.3 Tahun 2023-2025 70
Gambar 33 Diagram Sebaran indikator kinerja mandiri turunan IKU 8 Tahun 2025 71
Gambar 34 Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Unhas Tahun 2025 77
Gambar 35 Tren capaian Indikator Kinerja 4.1 78
Gambar 36 Tren Capaian Indikator Kinerja 4.2 84
Gambar 37 Gambar 37 Tren Capaian Indikator Kinerja 4.3 88
Gambar 38 Grafik Capaian Indikator Kinerja 118
Gambar 39 Diagram Capaian Indikator Kinerja Keuangan Tahun 2025 118

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

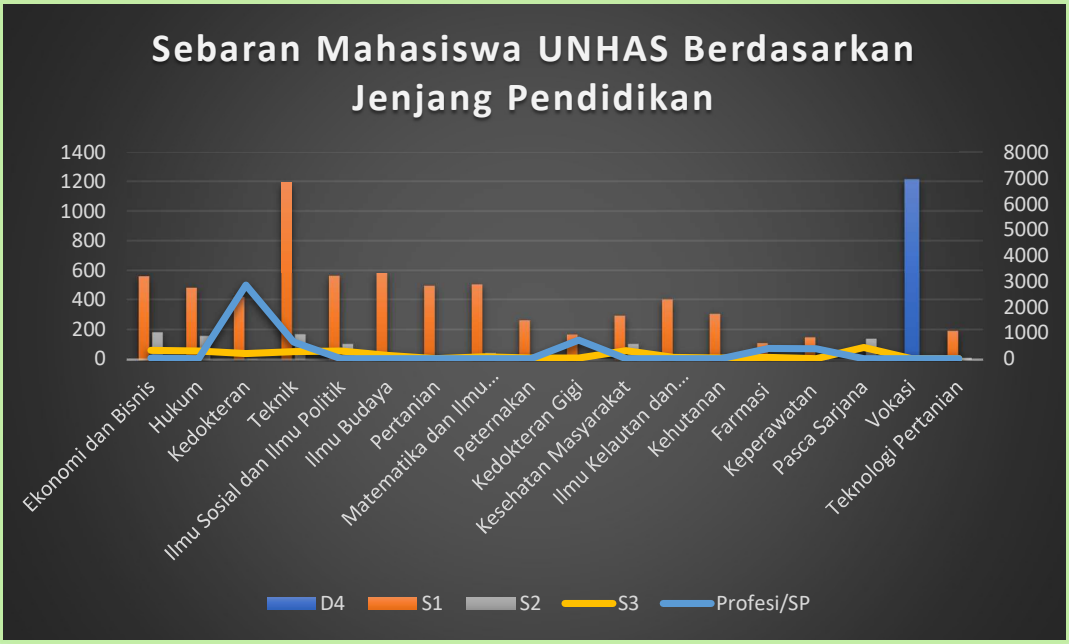
PTN-BH Universitas Hasanuddin merupakan satuan kerja Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum di bawah Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Dalam kerangka tersebut, Universitas Hasanuddin menjalankan fungsi pendidikan tinggi dengan tingkat otonomi yang lebih luas baik di bidang akademik maupun nonakademik.

Universitas Hasanuddin berawal dari pengembangan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan diresmikan menjadi universitas pada tanggal 10 September 1956. Status Universitas Hasanuddin sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum ditetapkan sejak 17 Oktober 2014 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2014, yang kemudian diperkuat dengan Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penetapan Universitas Hasanuddin sebagai PTN-BH. Pada tahun 2025, Universitas Hasanuddin dipimpin oleh Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc dan menyelenggarakan pendidikan bagi 31.615 mahasiswa yang tersebar di 17 fakultas, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 5. Sementara itu, sebaran lulusan Universitas Hasanuddin Tahun 2025 disajikan pada Gambar 6.

Dari sisi sumber daya manusia, Universitas Hasanuddin didukung oleh 4.529 SDM yang terdiri atas 2.596 dosen dan 2.169 tenaga kependidikan. Komposisi dan distribusi SDM tersebut secara lebih rinci disajikan pada Gambar 7, sedangkan keadaan dosen universitas hasanuddin tahun 2025 ditampilkan pada Gambar 8. Ketersediaan SDM ini menjadi salah satu faktor utama dalam mendukung pencapaian kinerja tridarma perguruan tinggi.

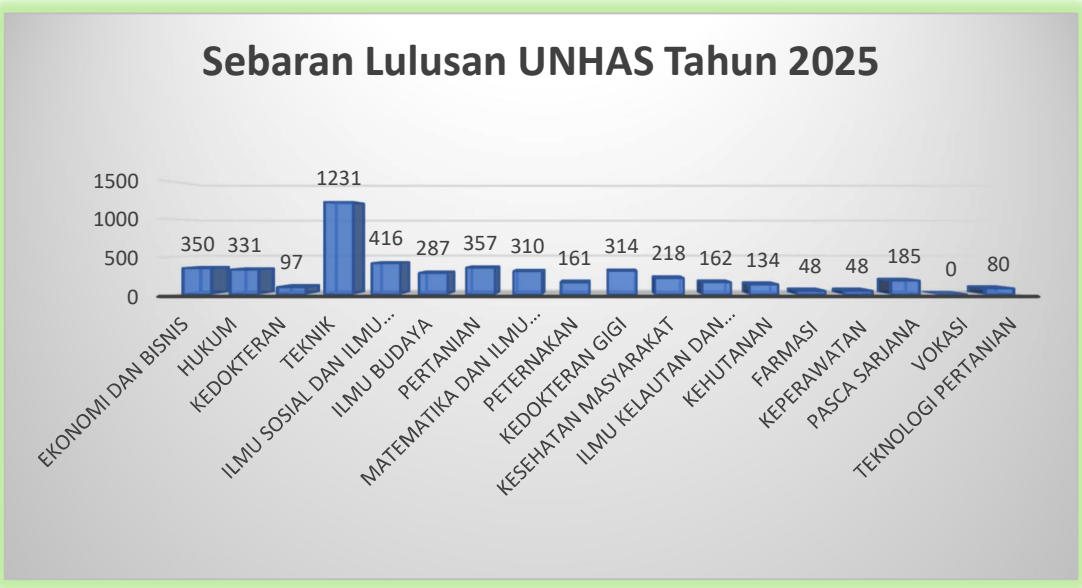
Wilayah kerja Universitas Hasanuddin meliputi Kampus Tamalanrea di Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10 Kota Makassar dengan luas sekitar 220 hektare yang menaungi 17 fakultas. Selain itu, Universitas Hasanuddin juga mengembangkan Kampus Fakultas Teknik di Kabupaten Gowa yang telah digunakan sejak tahun 2006, serta Fakultas Vokasi yang memiliki kampus di beberapa daerah, antara lain Kabupaten Sidrap, Soppeng, Selayar, dan Barru.

Sejak berstatus sebagai PTN-BH, Universitas Hasanuddin menghadapi peluang dan tantangan yang semakin kompleks. Otonomi yang diberikan mencakup pengelolaan tridarma perguruan tinggi serta aspek organisasi, keuangan, dan pengelolaan sumber daya. Dalam rangka mewujudkan visi menuju *world class university*, Universitas Hasanuddin terus mendorong peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, termasuk peningkatan kinerja riset, publikasi ilmiah, dan inovasi, meskipun masih dihadapkan pada berbagai keterbatasan dan tantangan ke depan.



Gambar 5. Sebaran Mahasiswa Universitas Hasanuddin Tahun 2025

Sumber : Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, 2026

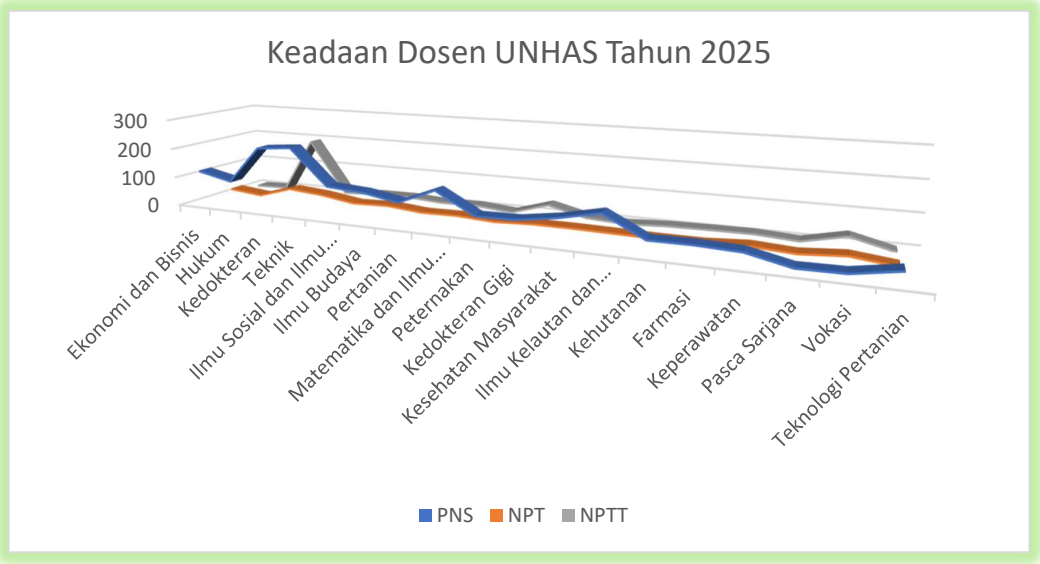


Gambar 6. Sebaran Lulusan Universitas Hasanuddin Tahun 2025

Sumber : Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, 2026



Gambar 7. Sumber Daya Manusia Universitas Hasanuddin Tahun 2025
Sumber : Direktorat SDM, 2026



Gambar 8. Keadaan Dosen Universitas Hasanuddin Tahun 2025
Sumber : Direktorat SDM, 2026

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

3. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
6. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
7. Peraturan MWA Universitas Hasanuddin No.51847/UN4.01/OT.10/2016 tentang Pelaporan Universitas Hasanuddin sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.
8. Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor: 7151/UN4.1/KEP/2020 tentang Rencana Strategis Universitas Hasanuddin, Tahun 2020-2024.
9. Peraturan Rektor Nomor: 2/UN4.1/2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Hasanuddin.
10. Peraturan Rektor Nomor: 4/UN4.1/2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Universitas Hasanuddin.
11. Peraturan Rektor Nomor: 24/UN4.1/2024 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Universitas Hasanuddin

C. Tujuan, Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Universitas Hasanuddin adalah Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum yang mengelola tridharma perguruan tinggi secara otonom yang bertanggung jawab kepada Pemerintah.

1. Tujuan, Tugas dan Fungsi

Tujuan

Sesuai Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin, Nomor 2/UN4.1/2024 tahun 2024, PTN-BH Universitas Hasanuddin memiliki tujuan :

a. Menghasilkan insan cendekia yang berkarakter mulia, dan
b. Memajukan, mengembangkan, menerapkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya demi kemaslahatan masyarakat Indonesia dan dunia.

Tugas dan Fungsi

PTN-BH Universitas Hasanuddin Mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

a. Menyelenggarakan pendidikan akademik, pendidkan profesi, dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi.
b. Menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan /atau seni serta inovasi.
c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni.

TUJUAN	TUGAS & FUNGSI
• Menghasilkan insan cendekia yang berkarakter mulia, dan. • Memajukan, mengembangkan, menerapkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya demi kemaslahatan masyarakat Indonesia dan dunia.	• Menyelenggarakan pendidikan akademik, pendidkan profesi, dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi. • Menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan /atau seni serta inovasi. • Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni.

2. Struktur Organisasi

Rektor dalam memimpin penyelenggaraan dan pengelolaan Unhas dibantu oleh unsur, terdiri atas:

a. Wakil Rektor;
b. Sekretaris Universitas;
c. Satuan Pengawasan Internal;
d. Lembaga meliputi:
    1) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat;
    2) Lembaga Penjaminan Mutudan Pengembangan Pendidikan;
    3) Wallacea Research Institute
e. Pelaksana akademik, meliputi:
    1) Fakultas;
    2) Sekolah.
f. Direktorat meliputi:
    1) Subdirektorat;
    2) Seksi.
g. Penunjang Akademik meliputi:
    1) Rumah Sakit Pendidikan Unhas;
    2) Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan Unhas;
    3) Rumah Sakit Hewan;
    4) Perpustakaan Unhas;

5) Pusat Manajemen Publikasi;
6) Pusat Konsultasi dan Bantuan Hukum;
7) Pusat Layanan Psikologi;
8) Pusat Sertifikasi Profesi/Lembaga Sertifikasi Profesi;
9) Pusat Disabilitas;
10) Pusat Manajemen Risiko;
11) Public Safety Center (PSC); dan
12) Kantor Urusan Internasional

h. Pelaksana Administrasi:
1) Biro;
2) Bagian; dan
3) Sub bagian.

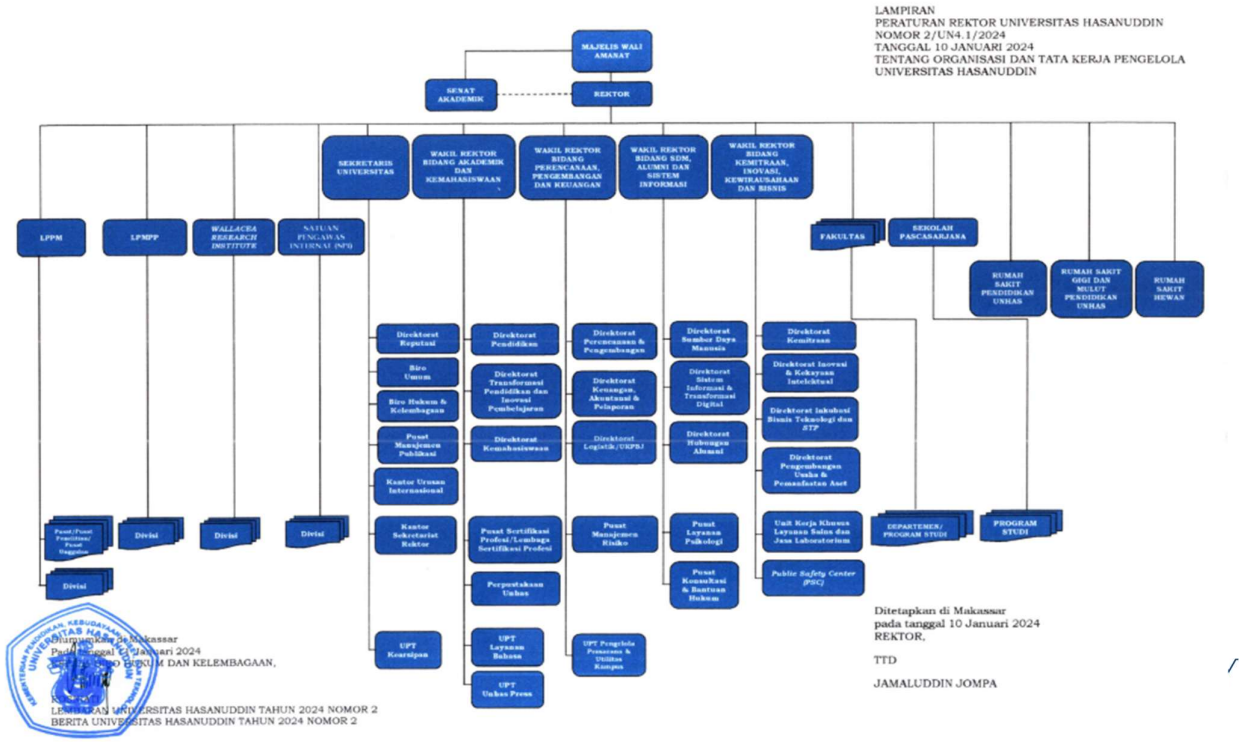
i. Unit Pelaksana Teknis, meliputi:
1) Kantor Sekretariat Rektor;
2) UPT Layanan Bahasa;
3) UPT Unhas Press;
4) UPT Pengelola Prasarana dan Utilitas Kampus; dan
5) UPT Kearsipan.

j. Satuan Pengelola Usaha.

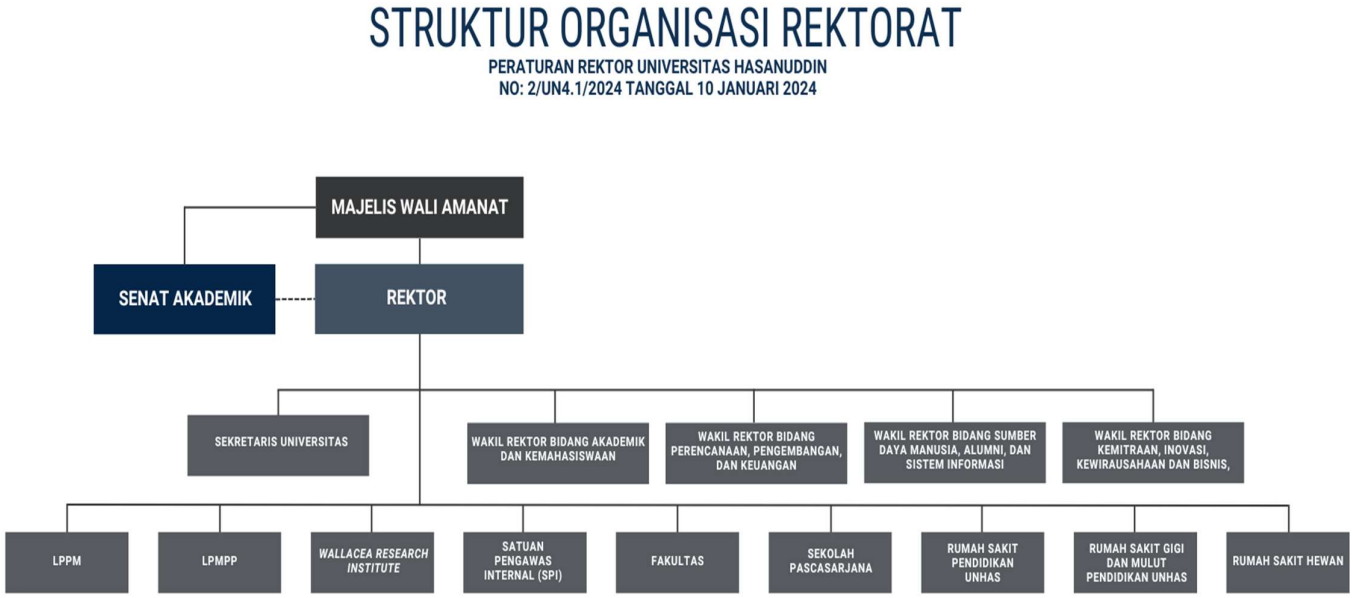
k. Unit Kerja Khusus Layanan Sains dan Jasa Laboratorium.

l. Unsur lain yang diperlukan

Gambar 9. Struktur Organisasi Unviersitas Hasanuddin



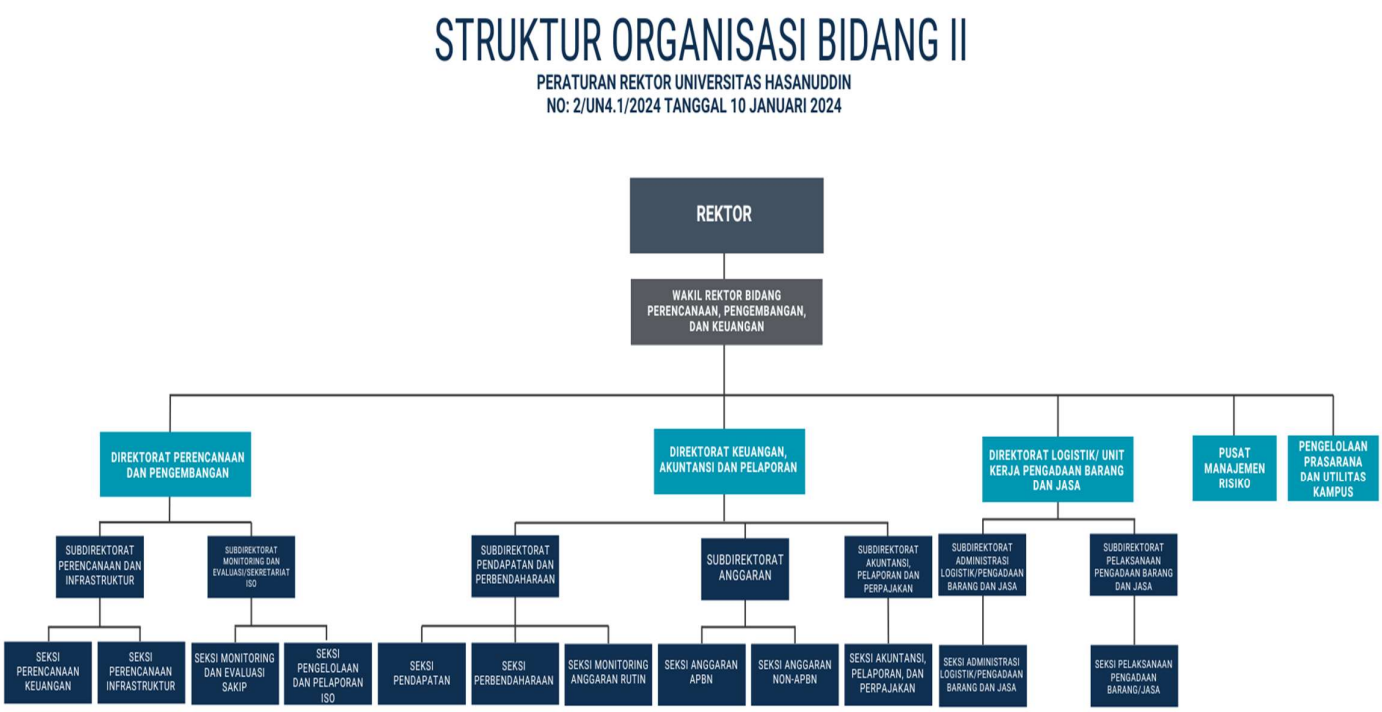
Gambar 10. Struktur Organisasi Organ Rektorat



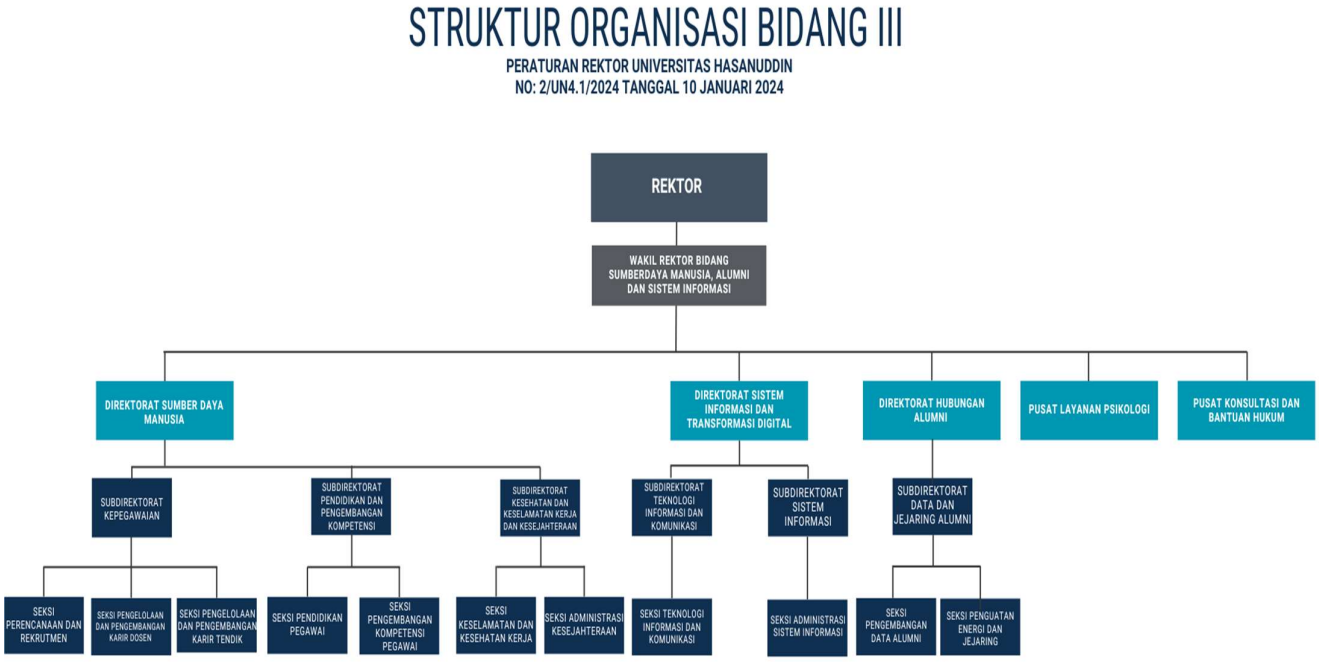
Gambar 11 Struktur Organisasi Bidang I



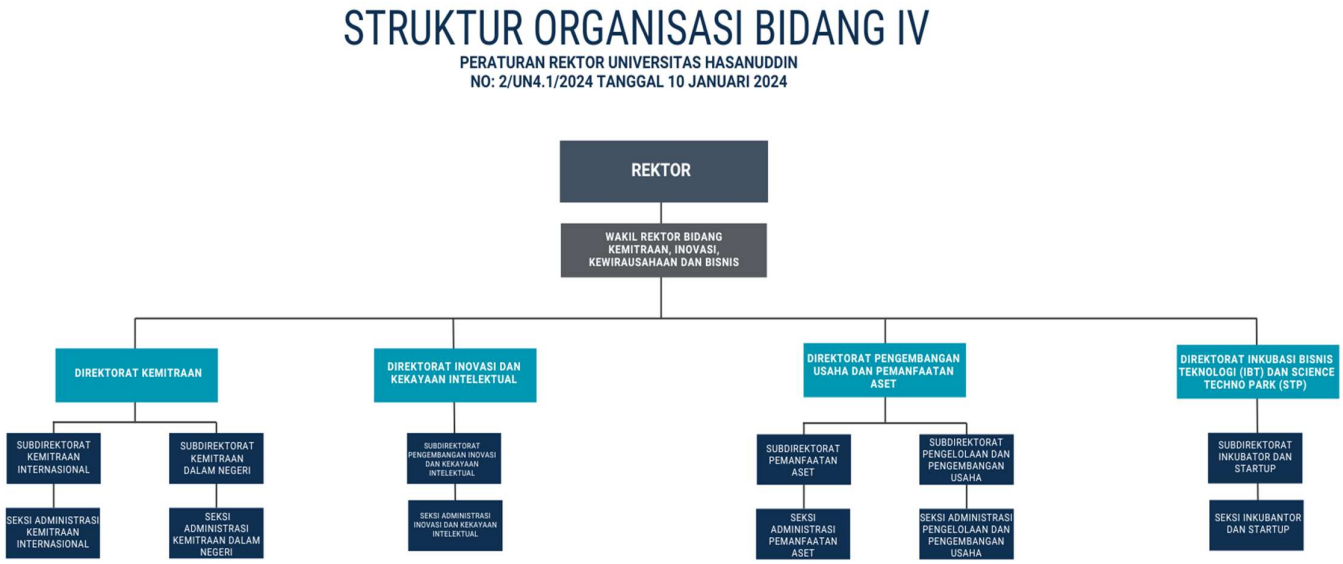
Gambar 12. Struktur Organisasi Bidang II



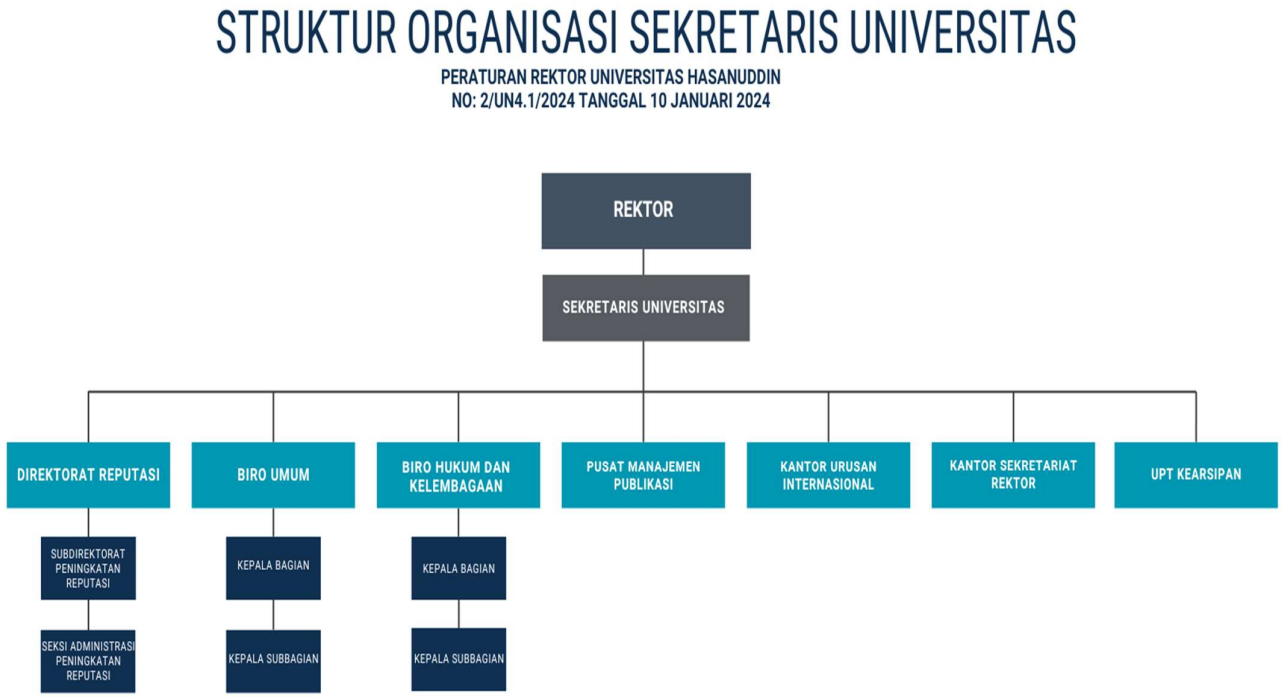
Gambar 13. Struktur Organisasi Bidang III



Gambar14. Struktur Organisasi Bidang IV



Gambar 15. Struktur Organisasi Sekertaris Universitas



D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

Universitas Hasanuddin adalah Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum yang mengelola tridharma perguruan tinggi secara otonom yang bertanggung jawab kepada Pemerintah.

1. Isu-isu Strategis

a. Isu Global – Eksternal

Perkembangan teknologi yang begitu cepat pada dasawarsa terakhir, menyebabkan perubahan peradaban yang berskala global. Isu strategis terkait hal tersebut antara lain:

1) **Disrupsi teknologi (revolusi industry 4.0) yang berdampak pada berbagai sektor**; Kemajuan teknologi yang telah menimbulkan disrupsi pada hampir semua dimensi, baik secara fisik, digital, biologi, sosial, dan ekonomi. Hampir semua sektor telah atau mulai menerapkan berbagai sistem otomatisasi, artificial intelligence, big data, dan internet of all things.
2) **Perubahan demografi, profil sosial- ekonomi, dan populasi dunia**; Akibat peningkatan tingkat kesejahteraan dan kualitas hidup dan persentase kelas menengah secara global, memicu meningkatnya migrasi, urbanisasi, dan bauran budaya yang beragam. Hal ini akan semakin mendorong peningkatan tenaga kerja yang terus bergerak dan fleksibel. Kecenderungan ini mendorong peningkatan permintaan terhadap tenaga kerja terampil dan adaptable terhadap dinamika peradaban masyarakat.
3) **Perubahan lingkungan dan iklim global**; Salah satu dampak penggunaan secara massif bahan bakar fosil selama ini adalah terjadinya peningkatan jumlah CO2 di atmosfer bumi yang telah memicu perubahan iklim global. Di sisi lain, cadangan bahan bakar fosil juga semakin menipis di saat perkembangan penduduk dan pembangunan global semakin cepat.

b. Isu Lokal dan Internal

Berbagai isu lokal dan internal yang dapat memengaruhi perkembangan Unhas 2022-2026, antara lain:

1) **Operasionalisasi visi BMI dalam penyelenggaraan Tri Dharma**; Sebagaimana diamanahkan dalam Rencana Pengembangan (RP) Unhas 2030, pimpinan Unhas perlu semakin menginternalisasikan konteks Benua Maritim Indonesia (BMI) dalam penyelenggaraan Tri Dharma. Dharma pendidikan, penelitian dan pengabdian ditantang untuk semakin berisi substansi tentang kespesifikan BMI pada berbagai disiplin maupun transdisiplin ilmu.
2) **Pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi dalam penyelenggaraan Tri Dharma**; Secara internal, Unhas ditantang untuk beradaptasi secara kreatif terhadap kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (ICT). Isu penting terkait dinamika ini adalah urgensi penyediaan sistem berbasis ICT seperti web- based learning, e-library, one stop academic services, serta aktivitas yang pelayanannya berbasis daring dan on-line.
3) **Keberlanjutan ketersediaan SDM berkualitas**; Dalam 10-15 tahun ke depan sekitar 50% dari dosen akan memasuki usia pensiun. Sementara itu, kemampuan penerimaan dosen baru terbatas, terutama dengan status sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Isu strategis terkait tantangan ini adalah diperlukannya perencanaan SDM yang komprehensif.

4) **Optimalisasi penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka**; Merdeka Belajar-Kampus Merdeka adalah kebijakan Kementerian yang harus direspons oleh Unhas sesuai karakteristik internal dan lingkungannya. Isu-isu terkait tantangan ini adalah pembelajaran di luar kampus, perbaikan metode pembelajaran dengan orientasi pada metode studi kasus dan project-based learning, serta kerjasama prodi dengan berbagai mitra.
5) **Tatakelola Kampus yang Baik**; Perwujudan kampus moderen berdimensi ekologis yang memenuhi indikator-indikator standar global seperti green metrics. Perlu perbaikan administrasi kampus untuk memenuhi kaidah akuntabilitas, transparansi, efektivitas dan efisiensi. Unhas juga perlu mendorong kemandirian keuangan dengan memperbanyak pendapatan non APBN.
6) Peningkatan kualitas hasil riset dan pengabdian masyarakat; Hasil riset dan pengabdian masyarakat perlu mendapatkan rekognisi internasional dan/atau internasional dalam berbagai bentuk karya. Ini menuntut penyelenggaraan riset dan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada kualitas.

2. Peran Strategis

Sebagai satuan kerja/unit pelaksana teknis pada Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi sesuai dengan permendikbud No.28 Tahun 2021, PTN-BH Universitas Hasanuddin dalam menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi mempunyai peran strategis sebagai berikut:

1) Berperan menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas untuk menghasilkan insan cendekia yang mandiri dan berdaya saing global;
2) Berperan menghasilkan dan melakukan hilirisasi riset unggulan yang bermaslahat bagi masyarakat;
3) Berperan menyelenggarakan tata kelola universitas yang modern dan berbasis digital.

ISU STRATEGIS	PERAN STRATEGIS
Isu strategis: a. Isu Global – External 1. Disrupsi teknologi (revolusi industri 4.0) yang berdampak pada berbagai sektor; 2. Perubahan demografi, profil sosial-ekonomi, dan populasi dunia; 3. Perubahan lingkungan dan iklim global; 4. Pandemi covid-19 yang berdampak luas; b. Isu-isu Lokal dan Internal 1. Operasional visi BMI dalam penyelenggaraan Tri dharma 2. Pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi dalam penyelenggaraan tri dharma 3. Keberlanjutan ketersediaan SDM berkualitas 4. Optimalisasi penyelenggaraan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka 5. Tatakelola kampus yang baik 6. Peningkatan kualitas hasil riset dan pengabdian masyarakat	1. Berperan menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas untuk menghasilkan insan cendekia yang mandiri dan berdaya saing global; 2. Berperan menghasilkan dan melakukan hilirisasi riset unggulan yang bermaslahat bagi masyarakat; 3. Berperan menyelenggarakan tata kelola universitas yang modern dan berbasis digital.

Gambar 16. Isu Strategis dan Peran Strategis

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Visi UNHAS periode 2020-2024

Visi : ***Menjadi Universitas Unggul dan Inovatif Berbasis Benua Maritim Indonesia***

Visi ini mengandung semangat yang kuat untuk berkembang menjadi universitas yang unggul dan inovatif sehingga mampu setara dengan universitas terbaik di dunia dengan tetap berpijak pada kondisi faktual, yaitu sebagai benua maritim, dan bertumpu pada nilai-nilai lokalitas dan kearifan lokal. Untuk sampai pada level ini, UNHAS harus memastikan bahwa penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, tata kelola universitas (university governance), dan tanggung jawab sosial universitas (university social responsibility) benar-benar sesuai dengan standar internasional.

Visi UNHAS periode 2020-2024

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas untuk menghasilkan insan cendekia yang mandiri dan berdaya saing global. Kegiatan pembelajaran dengan penekanan pada perbaikan kualitas proses belajar mengajar secara berkelanjutan sehingga mampu menghasilkan lulusan yang mandiri dan berdaya saing. UNHAS harus terus menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang diakui oleh (calon) pengguna atau user, baik pemerintah maupun korporasi. Standar-standar internasional akan menjadi acuan dan arah bagi penyelenggaraan kegiatan pembelajaran.
2. Menghasilkan dan melakukan hilirisasi riset unggulan yang bermaslahat bagi masyarakat. UNHAS harus terus berupaya melakukan inovasi di bidang riset dan pengabdian pada masyarakat agar berbagai hasil riset dan pengabdian yang dihasilkan benarbenar original, mengandung unsur kebaruan, berkualitas dan bermanfaat. UNHAS harus senantiasa mengupayakan hasil riset yang dapat dimanfaatkan bagi perumusan kebijakan pembangunan dan perbaikan kesejahteraan masyarakat. UNHAS harus terus menunjukkan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan yang bukan hanya sekedar peduli terhadap dinamika lingkungan sekitarnya tetapi juga memberi kontribusi terhadap peningkatan kehidupan sosial ekonomi masyarakat.
3. Menyelenggarakan tata kelola universitas yang modern dan berbasis digital. Untuk menjadi universitas bereputasi internasional, aspek tata kelola (university governance) RKA UNHAS TA 2024 19 memegang peranan penting, karena terkait dengan transparansi, kejujuran, keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, dan sebagainya.
4. Tata kelola UNHAS harus mengedepankan profesionalitas, modern, berorientasi hasil, responsif, dan berbasis digital. Prinsip dan nilai-nilai ini harus dipastikan terimplementasi kedalam praktek pengelolaan dan penyelenggaraan tridharma UNHAS. dicapai dengan hasil yang diharapkan diformulasikan secara spesifik, realistis, terukur, rasional dan mudah dicapai sesuai dengan periode waktu yang direncanakanMenyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas untuk menghasilkan insan cendekia yang mandiri dan berdaya saing global.

Tujuan Strategis:

1. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pendidikan dan proses pembelajaran.
2. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan penelitian dan pengabdian masyarakat.

3. Menciptakan tata kelola universitas yang efektif dan efisien.

B. Program prioritas 2020 – 2024

Universitas Hasanuddin dalam mendukung program prioritas Kementerian melalui program Merdeka Belajar turut serta melaksanakan berbagai program prioritas pada tahun 2025 untuk mendukung inisiatif "Merdeka Belajar" yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

1. Pengembangan talenta mahasiswa melalui peningkatan soft skills dan persiapan menghadapi tantangan masa depan. Hal ini diwujudkan melalui penyelenggaraan workshop dan seminar yang melibatkan narasumber dari kementerian terkait
2. Unhas aktif berpartisipasi dalam Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM), dengan menerima 321 mahasiswa dari 129 perguruan tinggi di seluruh Indonesia pada tahun 2024. Para mahasiswa ini mengikuti perkuliahan di 64 program studi yang tersedia di Unhas.
3. Implementasi Program Dana Padanan (Matching Fund) Kedaireka, yang bertujuan untuk mendorong kolaborasi antara perguruan tinggi dan mitra industri dalam hilirisasi inovasi hasil riset. Program ini sejalan dengan kebijakan Merdeka Belajar dan berfokus pada lima prioritas riset untuk transformasi ekonomi Indonesia: Ekonomi Hijau, Ekonomi Biru, Ekonomi Digital, Penguatan Pariwisata, dan Kemandirian Kesehatan.

Universitas Hasanuddin (Unhas) berkomitmen penuh untuk mendukung program prioritas Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui inisiatif Merdeka Belajar. Pada tahun 2025, Unhas menetapkan serangkaian program strategis yang berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan, penguatan riset, serta pengabdian kepada masyarakat. Berikut adalah rangkuman program prioritas Universitas Hasanuddin tahun 2025:

1. Pengembangan Talenta Mahasiswa
   - Unhas fokus pada pembentukan lulusan yang kompeten, kreatif, dan adaptif terhadap tantangan global. Program prioritas meliputi:
   - Peningkatan Soft Skills dan Hard Skills: Melalui pelatihan keterampilan non-akademik, workshop kewirausahaan, dan seminar inovasi.
   - Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM), Program ini mendukung penguatan jejaring antarperguruan tinggi di Indonesia.

2. Hilirisasi Riset dan Inovasi
   - Unhas terus mendukung riset yang berorientasi pada solusi untuk masalah masyarakat. Pada tahun 2025, program yang menjadi prioritas adalah:
   - Dana Padanan Kedaireka: Kolaborasi antara perguruan tinggi dan industri untuk mendorong hilirisasi hasil riset dengan fokus pada lima prioritas ekonomi: Ekonomi Hijau, Ekonomi Biru, Ekonomi Digital, Penguatan Pariwisata, dan Kemandirian Kesehatan.
   - Peningkatan Rekognisi Internasional Riset: Mendorong publikasi internasional dan penerapan hasil riset dalam kehidupan masyarakat.

3. Peningkatan Tata Kelola Pendidikan
   Sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan efisien, Unhas memprioritaskan:
   - Digitalisasi Proses Pembelajaran: Implementasi Learning Management System (LMS) yang terintegrasi untuk mendukung pembelajaran daring.
   - Kolaborasi dengan Praktisi: Melibatkan mitra industri dan profesional sebagai pengajar tamu di berbagai program studi.
4. Penguatan Indikator Kinerja Utama (IKU)
   Unhas menargetkan pencapaian delapan IKU yang menjadi pedoman Kementerian, Beberapa langkah strategis meliputi:
   - Penguatan Kerja Sama dengan Mitra Dunia: Membuka peluang magang internasional dan pertukaran dosen dengan universitas mitra.
   - Meningkatkan Keterlibatan Mahasiswa dalam Proyek Nyata: Memberikan akses kepada mahasiswa untuk terlibat dalam proyek-proyek penelitian dan pengabdian masyarakat yang relevan.
5. Fasilitasi Program Kampus Merdeka
   Unhas menyediakan berbagai program Kampus Merdeka untuk mendukung pembelajaran yang fleksibel, antara lain:
   - Magang Bersertifikat: Memberikan mahasiswa pengalaman kerja nyata di perusahaan atau instansi pemerintah.
   - Kewirausahaan Mahasiswa: Mendorong pengembangan usaha mahasiswa melalui pendanaan dan mentoring bisnis.
   - Studi Independen Bersertifikat: Mengakomodasi mahasiswa untuk mengikuti kursus online pada platform pembelajaran global.

Dengan pelaksanaan program-program di atas, Universitas Hasanuddin tidak hanya berupaya untuk mencetak lulusan yang unggul dan berdaya saing, tetapi juga mendukung agenda besar Kementerian dalam mewujudkan pendidikan yang merdeka, inovatif, dan inklusif. Program ini diharapkan memberikan dampak yang signifikan pada pembangunan sumber daya manusia Indonesia yang unggul.

C. Rencana Kerja dan Anggaran

Sebagai pengguna anggaran Universitas Hasanuddin menyusun rencana kerja dari tahun 2023 sampai dengan tahun 2025. Berikut tren alokasi anggaran 2023-2025 Universitas Hasanuddin.

No.	Tahun	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)
1	2023	1.464.657.062.954.-	1.317.456.669.894.-
2	2024	1.646.607.747.561.-	1.481.188.204.841.-
3	2025	1.706.174.376.000.-	1.600.691.752.576 .-

Tabel 1. Tren alokasi anggaran 2023-2025 Universitas Hasanuddin

Adapun rencana kerja dan anggaran tahun 2025 Universitas Hasanuddin telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) untuk tahun 2025 sebagai implementasi dari Rencana Strategis (Renstra) Unhas 2025-2029. Fokus Utama RKAT Unhas 2025 sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Pembelajaran: Menyelenggarakan proses belajar mengajar yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang mandiri dan berdaya saing global.
2. Pengembangan Riset dan Pengabdian Masyarakat: Menghasilkan dan melakukan hilirisasi riset unggulan yang bermanfaat bagi masyarakat, dengan orientasi pada kualitas dan rekognisi internasional.
3. Peningkatan Tata Kelola Universitas: Menyelenggarakan tata kelola universitas yang modern dan berbasis digital untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan profesionalisme.
4. Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU): Fokus pada delapan IKU, antara lain:
    - Lulusan memperoleh pekerjaan yang layak.
    - Mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus.
    - Dosen berkegiatan di luar kampus.
    - Praktisi mengajar di dalam kampus.
    - Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional.
    - Program studi bekerja sama dengan mitra kelas dunia.
    - Kelas yang kolaboratif dan partisipatif.
    - Program studi berstandar internasional.

Dalam hal anggaran, Unhas mengadopsi kebijakan desentralisasi dengan pembagian 70:30 kepada unit-unit kerja atau fakultas. Sumber pendanaan terdiri dari APBN, Non-APBN, dan penerimaan lainnya.

D. Perjanjian Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, Unhas menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui perjanjian kinerja tahun 2024. Penetapan target perjanjian kinerja telah mempertimbangkan hasil evaluasi capaian tahun-tahun sebelumnya, target rencana strategis, serta ketersediaan alokasi anggaran, yang dilakukan melalui reviu rencana strategis.

Terdapat perbedaan antara target Perjanjian Kinerja (PK) 2025 dan target Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024 Universitas Hasanuddin. Beberapa analisis terhadap perbedaan tersebut meliputi:

Perbedaan Target:

1. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU):
    - Pada Renstra 2020-2024, target IKU difokuskan pada pembangunan fondasi jangka panjang, seperti peningkatan akreditasi internasional dan penguatan riset kolaboratif.
    - Sementara itu, target PK 2025 lebih spesifik pada capaian kuantitatif tahunan, seperti jumlah mahasiswa yang terlibat dalam program Merdeka Belajar atau jumlah publikasi internasional.
2. Prioritas Pendanaan:
    - Renstra mengalokasikan sumber daya untuk program yang berdampak jangka panjang, seperti infrastruktur kampus dan inovasi teknologi.

- PK 2025 mengarahkan dana pada program-program mendesak sesuai arahan kementerian, seperti program Kampus Merdeka dan peningkatan kompetensi dosen.

Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja Universitas Hasanuddin Tahun 2025

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Awal

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja 2025
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studia tau meraih prestasi.	%	40
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	%	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha, atau dunia industri.	%	25
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh Masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	1
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	Rasio	0.7
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai bagian bobot evaluasi.	%	50
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	%	10
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Predikat SAKIP.	Predikat	A
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L.	Nilai	92
		[IKU 4.3] Persentase fakultas yang membangun zona integritas	%	100

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	APBN	Dukungan Manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 322.960.794.000.-
2		Bantuan Pendanaan PTN-Badan Hukum	Rp. 87.091.000.000.-
3		PLN/SBSN/KPBU	Rp. 14..611.950.000.-
4		Kementerian/Lembaga Lainnya	Rp. -
5	Selain APBN		Rp. 900.000.000.000.-
		TOTAL ANGGARAN	**Rp. 1.324.653.744.000,-**

Tabel 3. Perjanjian Kinerja Akhir (Revisi)

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja 2025
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studia tau meraih prestasi.	%	40
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	%	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha, atau dunia industri.	%	25
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh Masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	1
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	Rasio	0.7
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai bagian bobot evaluasi.	%	50
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	%	10
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Predikat SAKIP.	Predikat	A
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L.	Nilai	92
		[IKU 4.3] Persentase fakultas yang membangun zona integritas	%	100

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
APBN			
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp.363.664.385.000.-
Selain APBN			
1	-	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp.363.664.385.000.-
2	-	Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	Rp.78.381.900.000.-
3	-	SBSN/PHLN	Rp.14.611.950.000.-
4	-	Pendanaan Lainnya dari Ditjen Dikti	Rp. 7.471.340.000.-
5	-	Kementerian/Lembaga Lainnya	Rp. 10.480.000.000.-
6	-	Selain APBN	Rp. 1.231.226.732.000
		TOTAL ANGGARAN SELAIN APBN	**Rp. 1.705.836.307.000.-**

Pada tahun 2025 Universitas Hasanuddin melakukan penyesuaian target/anggaran pada Perjanjian Kinerja melalui revisi Perjanjian Kinerja tahun 2025. Hal tersebut dikarenakan adanya:

1. Adanya perubahan dalam strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran berupa, berupa perubahan program, kegiatan dan alokasi anggaran;
2. Adanya perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran.

Penyesuaian alokasi anggaran pada perjanjian kinerja dari anggaran sebesar **Rp. 1.324.653.744.000,-** menjadi **Rp. 1.705.836.307.000.-**

A. Akuntabilitas Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2025, PTN-BH Universitas Hasanuddin menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja. Berikut informasi tingkat ketercapaiannya selama tahun 2025:

Tabel 4. Pengukuran Kinerja Tahun 2025

Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80	84	105%
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	40	51.93	130%
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30	38	127%
	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	25	31.3	125%
	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	rasio	1	1.06	106%
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	rasio	0.7	0.77	110%
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode	%	50	81.75	164%

	pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team- based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi				
	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	10	11.9	119%
Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	Predikat SAKIP	Predikat	A	A	100%
	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	92	100	109%
	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	100	100	100%

A.1. Sasaran Kinerja Utama 1

Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Tracer Study 2024 yang telah berjalan bertujuan untuk memantau jumlah lulusan yang merespon *survey*. Untuk mencapai tujuan tersebut telah dilakukan monitoring *tracer study* yang dilaksanakan dan diikuti oleh semua *surveyor* dari setiap program studi. Kegiatan ini sekaligus untuk memetakan persoalan yang menjadi kendala bagi surveyor dalam pelaksanaan *tracer study*. Optimalisasi program studi dalam meneruskan informasi ke alumni untuk mengisi form *tracer study* dengan menggunakan sosial media serta memberikan informasi melalui jaringan ikatan alumni tingkat fakultas.

A.1.1 Indikator Kinerja Utama 1.1

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Definisi operasional dari Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta dijelaskan di bawah ini:

a. Penjelasan Umum yaitu:
   1) Masa tunggu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah
   2) Mahasiswa yang lulus sepanjang 1 (satu) tahun sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan (lulusan sepanjang tahun 2023)
   3) Menggunakan pembanding UMP tahun 2023
   4) Provinsi yang dipakai adalah provinsi tempat bekerja lulusan

b. Kriteria Lanjut Studi :
   1) Melanjutkan studi di prodi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri.

c. Cara perhitungan Indikator Kinerja

   Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta = $\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} x\ 100$

   Keterangan:

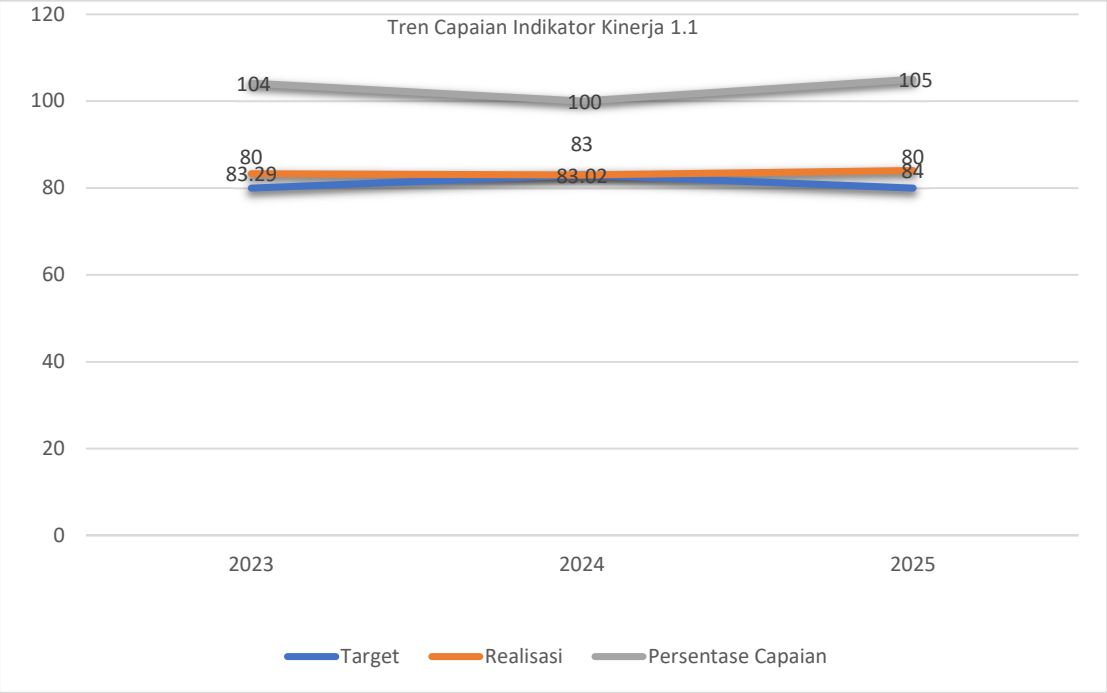
   n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan,melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta;

   t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimun persentase responden yang dikumpulkan);

   k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 kali upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 bulan).

Ketercapaian indikator kinerja Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta di realisasikan 3 tahun terakhir 2023 sebesar 83.29 dari target 80 atau persen capaian berjumlah 104%. Tahun 2024 pengukuran kinerja mengalami perubahan dengan menggunakan formula sesuai Kepmendikbudristek tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Nomor 210/M/2023 tanggal 25 Juli 2023 dengan realisasi sebesar 83.02 dari target 83 dengan persentase capaian 100%. Tahun

2025 mengalami peningkatan realisasi dari tahun sebelumnya yakni sebesar 84 dari target 80 dengan persentase capaian 105%. Berikut gambar 17 tren capaian indikator kinerja 1.1



Gambar 17 Tren capaian indikator kinerja 1.1 Tahun 2023-2025

Universitas Hasanuddin selain indikator kinerja utama (IKU) juga memiliki indikator kinerja mandiri (IKM). Aktifitas dari IKM teridiri dari Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan minimal 12 bulan sebanyak 2.615; Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang melanjutkan studi berjumlah 1.577; Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menjadi wiraswasta berjumlah 597; Jumlah kolega dalam lembaga yang potensial untuk employer reputation peer reviewers berjumlah 861; Mahasiswa selesai tepat waktu berjumlah 4.800. sesuai dengan gambar 18 dibawah ini.



Gambar 18 Diagram Sebaran indikator kinerja mandiri turunan IKU 1 Tahun 2025

Sumber: e-kinerja.unhas.ac.id tahun 2026

Tabel 5. Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

No.	Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Value for Money Efesiensi
1.	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Rp. 70.389.276.004.-	Rp. 63.269.553.791.-	116,82%

Sesuai tabel 5. di atas, rencana anggaran dan realisasi belanja untuk indikator kinerja tersebut pada tahun 2025 yaitu dari rencana sebesar Rp.70.389.276.004,- terealisasi sebesar Rp 63.269.553.791,- dengan nilai efisiensi sebesar 116,82%. Dengan nilai efisiensi tersebut Unhas pada tahun 2025 dihitung menggunakan analisis *Value for Money* sehingga dapat menjalankan kinerjanya dengan baik serta dapat mendukung kegiatan dalam pencapaian target kontrak Kinerja. Nilai

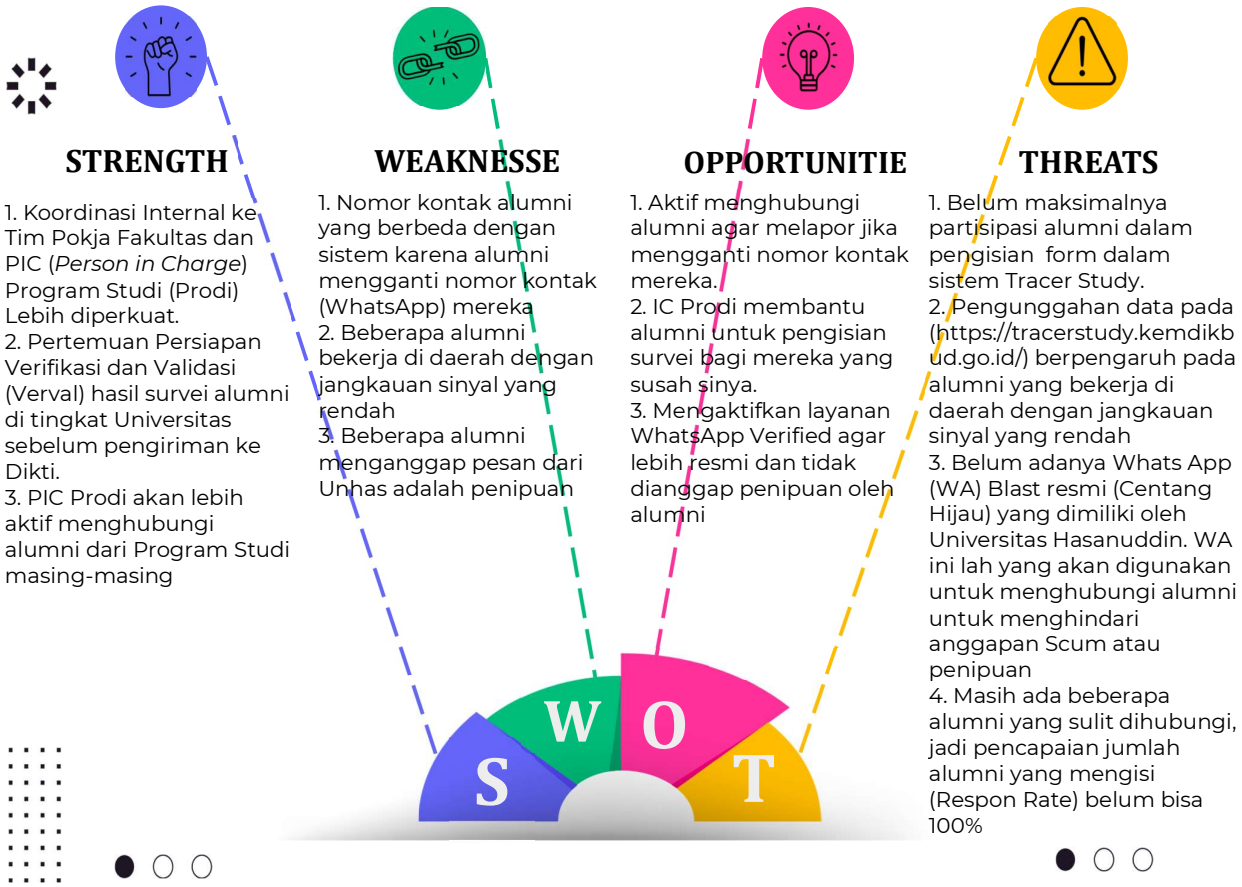
efisiensi dihitung berdasarkan dengan membandingkan output hasil yang dicapai program berbanding dengan nilai ekonomi dari capaian kinerja. Nilai efisiensi tersebut memperlihatkan penilaian yang efisien dimana standar efisiensi dinilai yakni nilai efisiensi>100%.

Dalam proses kegiatan realisasi Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta terdapat Program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja indikator tersebut adalah :

1. *Public Lecture*
2. *Visiting Lecture*
3. Publikasi Bersama
4. Belum dilakukan *Tracer Study* Tahun 2025.
5. Koordinasi dengan Subdit Alumni Unhas untuk menyediakan akun dan kode login web *Tracer Study* untuk alumni tahun 2024.
6. *Tracer Study* direncanakan optimal pada Triwulan IV bagi wisudawan periode September dan Desember, memberikan waktu enam bulan untuk mencari pekerjaan.
7. Lulusan Dokter Gigi umumnya mudah mendapat pekerjaan sebagai pegawai kontrak atau PNS.
8. Koordinasi dengan Subdit Alumni Unhas untuk penyediaan akun dan kode login web *Tracer Study* bagi alumni tahun 2023.
9. *Tracer Study* dilakukan secara optimal pada Triwulan Keempat untuk mengidentifikasi wisudawan September dan Desember yang melanjutkan studi.
10. Lulusan S1 Pendidikan Dokter Gigi melanjutkan studi ke Profesi Dokter Gigi.

Sebagai upaya pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung realisasi target kinerja maka telah dianalisis dengan menggunakan Analisis SWOT sebagaimana tersebut di bawah ini.

• SWOT ANALYSIS •



Dari analisis SWOT di atas dapat di uraikan hasilnya sebagai berikut:

- Program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja adalah:
  1. Koordinasi Internal ke Tim Pokja Fakultas dan PIC (*Person in Charge*) Program Studi (Prodi) Lebih diperkuat agar partisipasi alumni dalam mengikuti *Tracer study* bisa lebih tinggi.
  2. Pertemuan Persiapan Verifikasi dan Validasi (Verval) hasil survei alumni di tingkat Universitas sebelum pengiriman ke Dikti.
  3. PIC Prodi akan lebih aktif menghubungi alumni dari Program Studi masing-masing.

- Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja adalah :
  1. Perlu koordinasi dan komunikasi yang baik dengan program studi dan pihak fakultas agar partisipasi alumni dalam mengikuti *Tracer study* bisa lebih tinggi lagi.
  2. Perlu keaktifan PIC Prodi untuk menghubungi alumni dari Program Studi masing-masing.
- Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja adalah:
  1. Koordinasi dan persiapan kegiatan bersama masih dalam proses inisiasi dan persiapan, sehingga pelaksanaannya belum terwujud.
  2. Penelusuran dan verifikasi data alumni yang lulus dalam 12 bulan terakhir masih berlangsung.
  3. Pengajuan koordinasi terus dilakukan ke Subdit Alumni Unhas untuk penyediaan akun dan kode login web TracerStudy bagi alumni tahun 2024.
  4. Pembaruan data privasi alumni yang mengalami perubahan terus dilacak dan diperiksa.
  5. Masih dalam penelusuran alumni yang akan melanjutkan studi melalui beasiswa LPDP Tahun 2025 Batch 1.
  6. Beberapa employer masih menggunakan email pribadi,
  7. Tidak adanya kepastian dari pihak QS mengenai siapa employer yang terpilih menjadi responden,
  8. Kemampuan employer dalam mengisi survey berbeda atau perbedaan persepsi dalam menanggapi pertanyaan survey,
  9. Daftar nama kolega potensial yang sudah ada sebelumnya tidak bisa dilaporkan ulang, jadi harus mencari kolega potensial yang baru,
  10. Link/form data yang diberikan belum diisi sampai pendataan T1
- Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja adalah :

1. Melakukan penguatan koordinasi Internal ke Tim Pokja Fakultas dan PIC (*Person in Charge*) Program Studi (Prodi).
2. Melakukan Pertemuan Persiapan Verifikasi dan Validasi (Verval) hasil survei alumni di tingkat Universitas sebelum pengiriman ke Dikti.
3. Mendorong Keaktifan PIC Prodi agar menghubungi alumni dari Program Studi masing-masing.

- Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah :
  1. Mempercepat persiapan dan pelaksanaan kerjasama serta kegiatan terkait.
  2. Memastikan koordinasi dengan Subdit Alumni Unhas untuk segera menyediakan akun dan kode login web Tracer Study bagi alumni tahun 2023.
  3. Melakukan komunikasi intensif melalui WhatsApp Group (WAG) atau email untuk memantau perkembangan wisudawan secara rutin.
  4. Menyelenggarakan tracing (penelusuran) alumni sebagai persiapan Tracer Study di triwulan mendatang.
  5. Memberikan pembekalan tentang dunia kerja kepada lulusan dan menghimbau peserta internship untuk menyediakan SK penerimaan sebagai bahan laporan.
  6. Inisiasi kerja sama dengan Dinas Perhubungan Provinsi Sulsel.
  7. Penguatan kerja sama dengan pihak dalam negeri (DN) dan luar negeri (LN) untuk memastikan pencapaian target triwulan berikutnya.
  8. Meminta calon employer menggunakan email resmi institusi, memastikan komunikasi berkala, dan memberikan bimbingan daring dalam pengisian survei.
  9. Jalinan komunikasi intensif dengan mitra potensial untuk Peer Reviewer Academic Reputation.
  10. Meningkatkan koordinasi dengan unit/prodi/dosen guna memaksimalkan pengumpulan data survei.

A.1.2 Indikator Kinerja Utama 1.2

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Definisi operasional dari Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi dijelaskan di bawah ini:

1. Menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi
    a. Penjelasan Umum yaitu:
        1) Mahasiswa yang tercakup adalah mahasiswa aktif yang melaksanakan perkuliahan pada semester 2023 genap dan semester 2024 ganjil.
        2) Tidak termasuk dalam perhitungan prodi bidang kesehatan yang terintegrasi dengan program pendidikan profesi (Kedokteran (tidak termasuk Kedokteran Gigi dan Hewan), Kebidanan, dan Keperawatan)
    b. Jumlah SKS diluar Program Studi :
        1) Mahasiswa yang menghabiskan sampai dengan 20 sks per semester di luar prodi
        2) Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2 per semester
        3) Pengakuan sks dihitung setahun penuh yang mencakup semester genap dan ganjil (2023-2 & 2024-1). Semester antara tidak diperhitungkan.
    c. Pertukaran Pelajar Internal :
        1) Bentuk pembelajaran untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang dapat berbentuk mata kuliah pilihan

2) Mata kuliah yang merupakan mata kuliah wajib kurikulum pendidikan tinggi (Pancasila, Agama, Bahasa Indonesia, dan Kewarganegaraan) tidak termasuk dalam perhitungan.

d. Mahasiswa *Inbound*:

1) Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran pelajar di luar Perguruan Tinggi (eksternal)

2. Meraih Pretasi

a. Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I - III pada kompetisi yaitu:

1) tingkat internasional;
2) tingkat nasional; atau
3) tingkat provinsi.
4) Khusus untuk kepesertaan pada kompetisi tingkat internasional, dapat niliai sebagai kriteria (dapat dibuktikan dengan mekanisme seleksi yang ketat)

b. Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat yang bukan merupakan hasil dari kompetisi , karya harus disertai dengan SK karya dari Perguruan Tinggi

c. Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional

3. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi atau meraih prestasi =

$$\left(\frac{\sum_1^n \ a_n \ k_n}{x} \ x\,50\right) + \ \left(\frac{\sum_1^n \ b_n \ k_n}{x} \ x\,20\right) + \ \left(\frac{\sum_1^n \ c_n \ k_n}{y} \ x\,30\right)$$

Keterangan:

a = Jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi sesuai kriteria minimal;

b = Jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal;

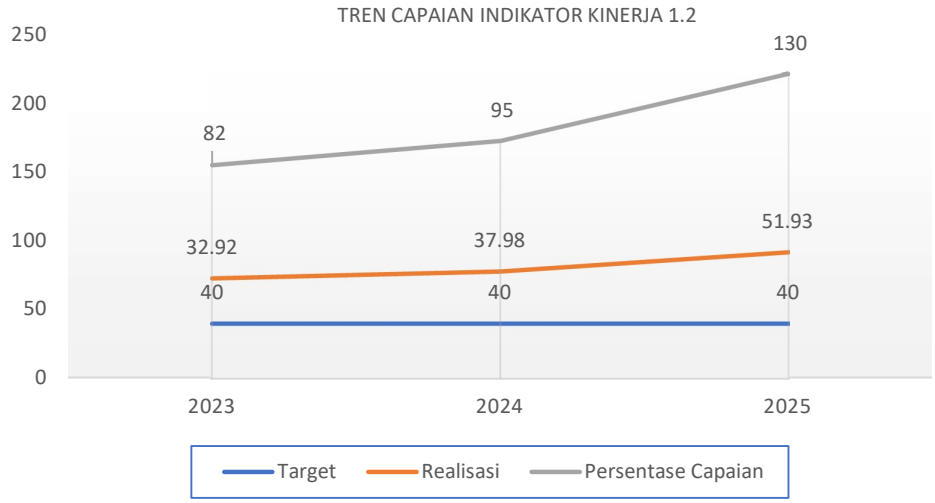
c = jumlah prestasi oleh mahasiswa ;

x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi;

y = total jumlah mahasiswa aktif;

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi, dan peringkat kejuruan, dan sebagainya).

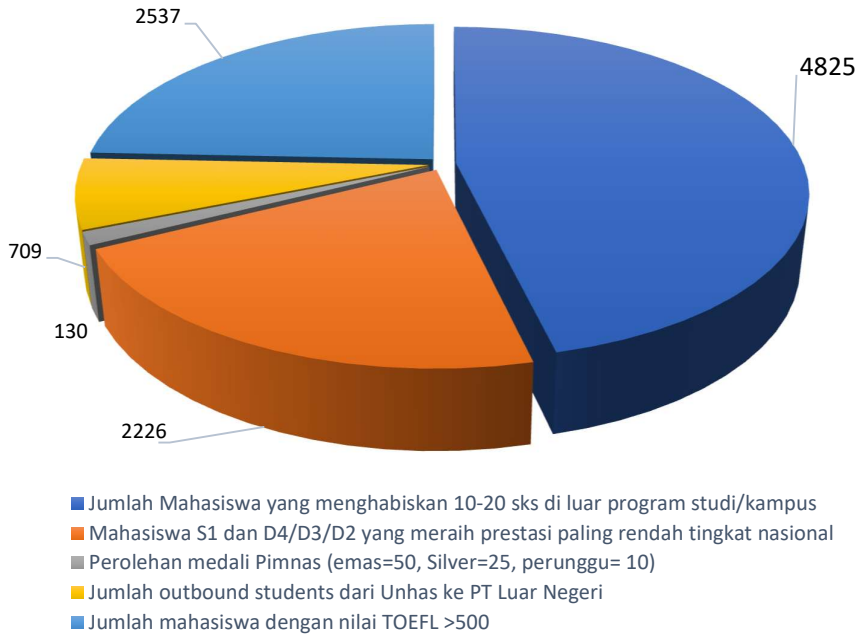
Pencapaian indikator kinerja Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi di realisasikan 3 tahun terakhir 2023 sebesar 32.92 dari target 40 atau persen capaian berjumlah 82%. Tahun 2024 pengukuran kinerja mengalami perubahan dengan menggunakan formula sesuai Kepmendikbudristek tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Nomor 210/M/2023 tanggal 25 Juli 2023 dengan realisasi sebesar 37.98 dari target 40 dengan persentase capaian 95%. Tahun 2025 mengalami peningkatan realisasi dari tahun sebelumnya yakni sebesar 51.93 dari target 40 dengan persentase capaian 130%. Berikut gambar 19 tren capaian indikator kinerja 1.2



Gambar 19. Tren capaian indikator kinerja 1.2 Tahun 2023-2025

Universitas Hasanuddin selain indikator kinerja utama (IKU) juga memiliki indikator kinerja mandiri (IKM). Aktifitas dari IKM teridiri dari Jumlah Mahasiswa yang menghabiskan 10-20 sks di luar program studi/kampus sebanyak 4.825;

Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional berjumlah 2.226; Perolehan medali Pimnas (emas=50, Silver=25, perunggu= 10) berjumlah 130; Jumlah outbound students dari Unhas ke PT Luar Negeri berjumlah 709; Jumlah mahasiswa dengan nilai TOEFL >500 berjumlah 2.537, sesuai dengan gambar 20 dibawah ini.



Gambar 20 Diagram Sebaran indikator kinerja mandiri turunan IKU 2 Tahun 2025
Sumber: e-kinerja.unhas.ac.id tahun 2026

Tabel 6. Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

No.	Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Value for Money Efesiensi
1.	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Rp. 37.888.656.000.-	Rp. 31.644.303.378.-	155,44%

Sesuai tabel 6 di atas, rencana anggaran dan realisasi belanja untuk indikator kinerja tersebut pada tahun 2025 yaitu dari rencana sebesar Rp. 37.888.656.000,- terealisasi sebesar Rp 31.644.303.378,- dengan nilai efisiensi sebesar 155,44%. Dengan nilai efisiensi tersebut Unhas pada tahun 2025 dihitung menggunakan analisis *Value for Money* sehingga dapat menjalankan kinerjanya dengan baik serta dapat mendukung kegiatan dalam pencapaian target kontrak Kinerja. Nilai efisiensi dihitung berdasarkan dengan membandingkan output hasil yang dicapai program berbanding dengan nilai ekonomi dari capaian kinerja. Nilai efisiensi tersebut memperlihatkan penilaian yang efisien dimana standar efisiensi dinilai yakni nilai efisiensi>100%.

Dalam proses kegiatan realisasi Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi terdapat Program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja indikator tersebut adalah :

1. Proses kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Tahun 2025.

2. Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti PIMNAS dengan pendampingan dari dosen pembimbing guna mengupayakan pencapaian prestasi.

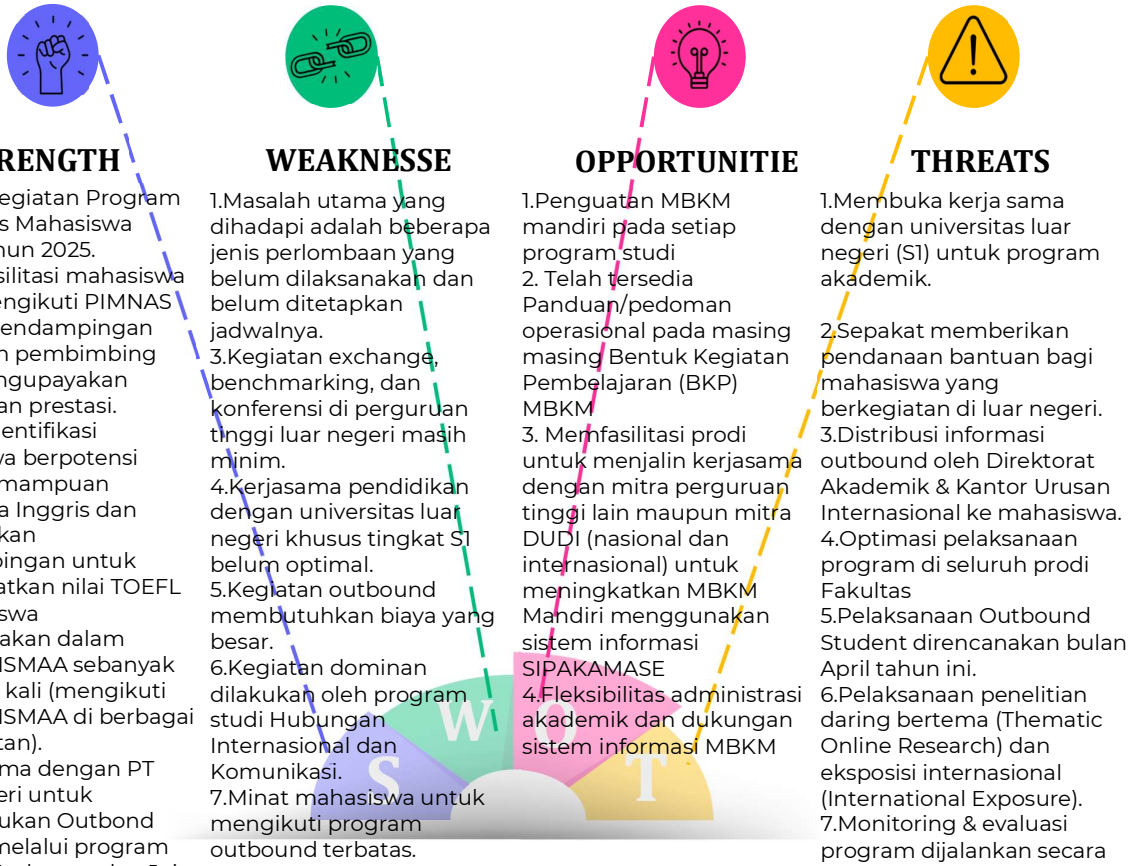
3. Mengidentifikasi mahasiswa berpotensi dalam kemampuan berbahasa Inggris dan memberikan pembimbingan untuk meningkatkan nilai TOEFL

4. Mahasiswa diikutsertakan dalam program ISMAA sebanyak beberapa kali (mengikuti program ISMAA di berbagai kesempatan).

5. Kerjasama dengan PT Luar Negeri untuk pembentukan Outbond Student melalui program Student Exchange dan Join Degree, dengan PT luar negeri potensial untuk *student exchange resiprokal*.

Sebagai upaya pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung realisasi target kinerja diatas maka telah dianalisis dengan menggunakan Analisis SWOT sebagaimana tersebut di bawah ini.

• SWOT ANALYSIS •



STRENGTH

1.Proses kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Tahun 2025.
2. Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti PIMNAS dengan pendampingan dari dosen pembimbing guna mengupayakan pencapaian prestasi.
3. Mengidentifikasi mahasiswa berpotensi dalam kemampuan berbahasa Inggris dan memberikan pembimbingan untuk meningkatkan nilai TOEFL
4. Mahasiswa diikutsertakan dalam program ISMAA sebanyak beberapa kali (mengikuti program ISMAA di berbagai kesempatan).
5. Kerjasama dengan PT Luar Negeri untuk pembentukan Outbond Student melalui program Student Exchange dan Join Degree, dengan PT luar negeri potensial untuk student exchange resiprokal.

WEAKNESSE

1.Masalah utama yang dihadapi adalah beberapa jenis perlombaan yang belum dilaksanakan dan belum ditetapkan jadwalnya.
3.Kegiatan exchange, benchmarking, dan konferensi di perguruan tinggi luar negeri masih minim.
4.Kerjasama pendidikan dengan universitas luar negeri khusus tingkat S1 belum optimal.
5.Kegiatan outbound membutuhkan biaya yang besar.
6.Kegiatan dominan dilakukan oleh program studi Hubungan Internasional dan Komunikasi.
7.Minat mahasiswa untuk mengikuti program outbound terbatas.
8.Implementasi program outbound tertunda akibat kesepakatan kalender akademik antar perguruan tinggi yang belum final.

OPPORTUNITIE

1.Penguatan MBKM mandiri pada setiap program studi
2. Telah tersedia Panduan/pedoman operasional pada masing masing Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) MBKM
3. Memfasilitasi prodi untuk menjalin kerjasama dengan mitra perguruan tinggi lain maupun mitra DUDI (nasional dan internasional) untuk meningkatkan MBKM Mandiri menggunakan sistem informasi SIPAKAMASE
4.Fleksibilitas administrasi akademik dan dukungan sistem informasi MBKM

THREATS

1.Membuka kerja sama dengan universitas luar negeri (S1) untuk program akademik.

2.Sepakat memberikan pendanaan bantuan bagi mahasiswa yang berkegiatan di luar negeri.
3.Distribusi informasi outbound oleh Direktorat Akademik & Kantor Urusan Internasional ke mahasiswa.
4.Optimasi pelaksanaan program di seluruh prodi Fakultas
5.Pelaksanaan Outbound Student direncanakan bulan April tahun ini.
6.Pelaksanaan penelitian daring bertema (Thematic Online Research) dan eksposisi internasional (International Exposure).
7.Monitoring & evaluasi program dijalankan secara berkala.
8.Komunikasi aktif dengan perguruan tinggi luar negeri mitra

Dari analisis SWOT di atas dapat di uraikan hasilnya sebagai berikut:

- Program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja indikator tersebut adalah :
  1. Proses kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Tahun 2025.
  2. Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti PIMNAS dengan pendampingan dari dosen pembimbing guna mengupayakan pencapaian prestasi.

3. Mengidentifikasi mahasiswa berpotensi dalam kemampuan berbahasa Inggris dan memberikan pembimbingan untuk meningkatkan nilai TOEFL
4. Mahasiswa diikutsertakan dalam program ISMAA sebanyak beberapa kali (mengikuti program ISMAA di berbagai kesempatan).
5. Kerjasama dengan PT Luar Negeri untuk pembentukan Outbond Student melalui program Student Exchange dan Join Degree, dengan PT luar negeri potensial untuk student exchange resiprokal

- Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja adalah :
  1. Meningkatkan kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Tahun 2025.
  2. Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti PIMNAS dengan pendampingan dari dosen pembimbing guna mengupayakan pencapaian prestasi.
  3. Mengidentifikasi mahasiswa berpotensi dalam kemampuan berbahasa Inggris dan memberikan pembimbingan untuk meningkatkan nilai TOEFL
  4. Upaya mahasiswa diikutsertakan dalam program ISMAA sebanyak beberapa kali (mengikuti program ISMAA di berbagai kesempatan).
  5. Mendorong kerjasama dengan PT Luar Negeri untuk pembentukan Outbond Student melalui program Student Exchange dan Join Degree, dengan PT luar negeri potensial untuk student exchange resiprokal.
- Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja adalah :
  1. Masalah utama yang dihadapi adalah beberapa jenis perlombaan yang belum dilaksanakan dan belum ditetapkan jadwalnya.
  2. Kegiatan exchange, benchmarking, dan konferensi di perguruan tinggi luar negeri masih minim.
  3. Kerjasama pendidikan dengan universitas luar negeri khusus tingkat S1 belum optimal.
  4. Kegiatan outbound membutuhkan biaya yang besar.

5. Kegiatan dominan dilakukan oleh program studi Hubungan Internasional dan Komunikasi.
6. Minat mahasiswa untuk mengikuti program outbound terbatas.
7. Implementasi program outbound tertunda akibat kesepakatan kalender akademik antar perguruan tinggi yang belum final.

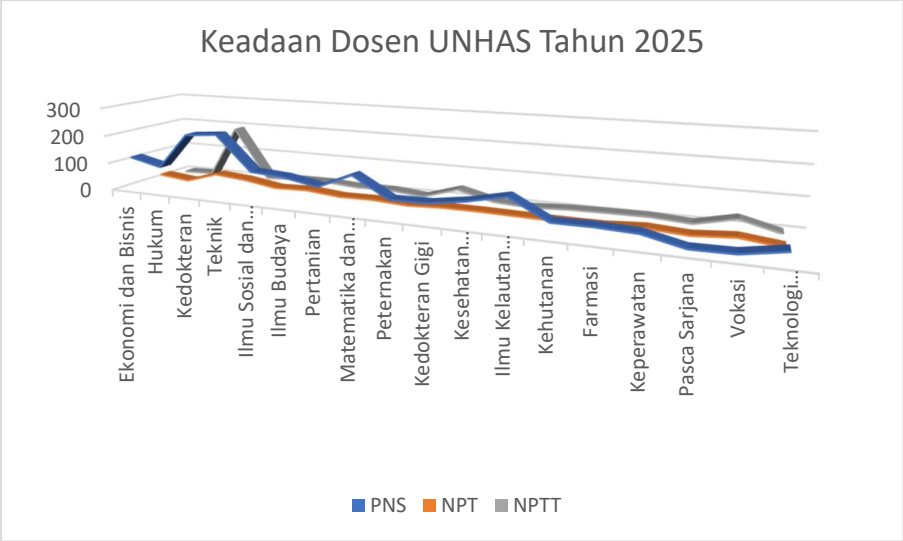
- Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja adalah :
  1. Perlu mendorong dan memperkuat MBKM mandiri pada setiap program studi
  2. Panduan/pedoman operasional pada masing masing Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) MBKM
  3. Memfasilitasi prodi untuk menjalin kerjasama dengan mitra perguruan tinggi lain maupun mitra DUDI (nasional dan internasional) untuk meningkatkan MBKM Mandiri
  4. Fleksibilitas administrasi akademik dan dukungan sistem informasi MBKM (Neo-Sistem Perkuliahan Merdeka Belajar Antar Universitas/Neo-SIPAKATAU)
  5. Penguatan sistem informasi pendukung pembelajaran di luar prodi/kampus
- Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah :
  1. Membuka kerja sama dengan universitas luar negeri (S1) untuk program akademik.
  2. Sepakat memberikan pendanaan bantuan bagi mahasiswa yang berkegiatan di luar negeri.
  3. Distribusi informasi *outbound* oleh Direktorat Akademik & Kantor Urusan Internasional ke mahasiswa.
  4. Optimasi pelaksanaan program di seluruh prodi Fakultas
  5. Pelaksanaan *Outbound Student* direncanakan bulan April tahun ini.
  6. Pelaksanaan penelitian daring bertema (*Thematic Online Research*) dan eksposisi internasional (*International Exposure*).

7. Monitoring & evaluasi program dijalankan secara berkala.
8. Komunikasi aktif dengan perguruan tinggi luar negeri mitra.

A.2 Sasaran Kinerja Utama 2

Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Sebagai perguruan tinggi dengan aset utamanya di bidang pendidikan, PTN-BH Universitas Hasanuddin (Unhas) memiliki sumber daya yang mumpuni dan terus berkembang. Dengan kekuatan utama pada sumber daya manusia, Unhas mempunyai tanggung jawab dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya, serta dituntut untuk terus berkontribusi bagi pembangunan nasional. Persentase Jabatan Fungsional Dosen tahun 2024 terlihat pada gambar 21 di bawah ini.



Gambar 21 Diagram Keadaan Dosen Unhas Tahun 2025
Sumber: Direktorat Sumber Daya Manusia Universitas Hasanuddin 2026

Secara postur, komposisi dosen Unhas saat ini terdiri atas 1.577 orang berstatus ASN/PNS yang tersebar di 18 Fakultas dan sekolah pascasarjana, 263 orang berstatus non PNS tetap (NPT) dan tersebar di 18 Fakultas dan sekolah pascasarjana, 385 orang berstatus non PNS tidak tetap (NPTT) dan tersebar di 18 Fakultas dan sekolah pascasarjana Unhas juga senantiasa mendorong dosen dan tenaga kependidikan untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan

tertinggi melalui berbagai kebijakan. Dosen Tetap Non-PNS memiliki hak dan kewajiban yang setara dengan Dosen Tetap PNS. Selain dosen tetap, Unhas juga terus meningkatkan jumlah dosen asing, sebagai bagian dari langkah strategis meningkatkan reputasi internasional Unhas.

A.2.1 Indikator Kinerja Utama 2.1

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Definisi operasional dari Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dijelaskan di bawah ini:

1. Penjelasan Umum:
    a. Dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN
    b. Kegiatan tridharma dan praktisi dihitung 5 (lima) tahun terakhir, sedangkan membimbing mahasiswa dihitung 1 (satu) tahun terakhir
2. Kriteria Membimbing Mahasiswa:
    a. Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi
    b. Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
        1) tingkat internasional
        2) tingkat nasional; atau
        3) tingkat povinsi.
    c. Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang hasilnya dihilirisasi dan diakui dunia usaha, industri dan masyarakat
    d. Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.
3. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan diluar program studi $= \frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} x\ 100$

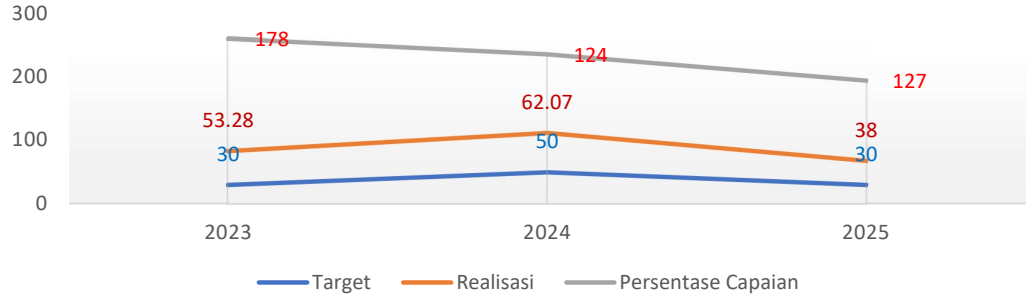
Keterangan:

n =jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional) NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

t = jumlah dosen dengan NIDN

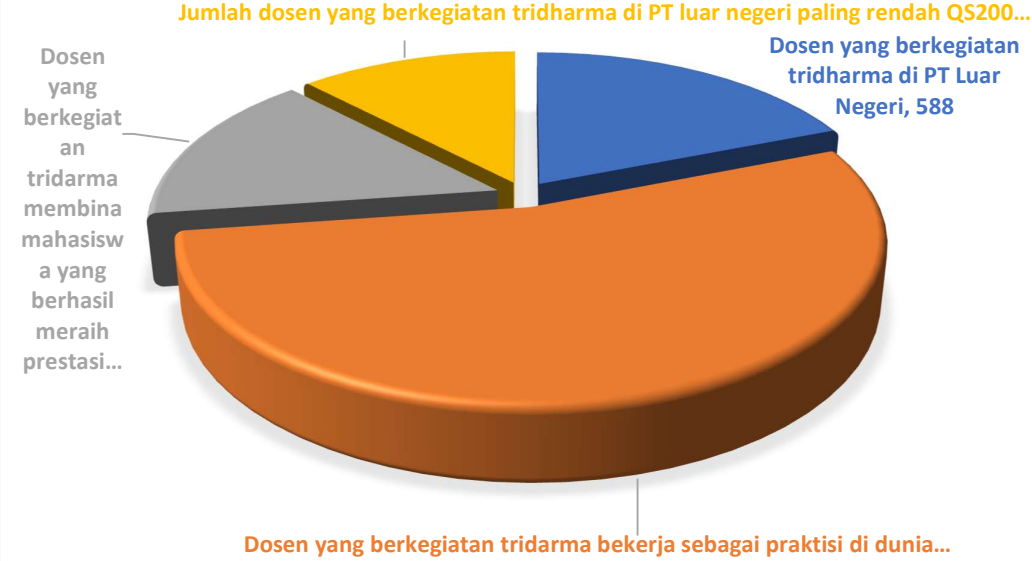
k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya).

Pencapaian indikator kinerja Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi di realisasikan 3 tahun terakhir 2023 sebesar 53.28 dari target 30 atau persen capaian berjumlah 178%. Tahun 2024 pengukuran kinerja mengalami perubahan dengan menggunakan formula sesuai Kepmendikbudristek tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Nomor 210/M/2023 tanggal 25 Juli 2023 dengan realisasi sebesar 62.07 dari target 50 dengan persentase capaian 124%. Tahun 2025 mengalami penurunan realisasi dari tahun sebelumnya yakni sebesar 38 dari target 30 dengan persentase capaian 127%. Hal dipengaruhi perubahan nomenklatur Kementerian. Berikut gambar 22 tren capaian indikator kinerja 2.1



Gambar 22 Tren capaian indikator kinerja 2.1 Tahun 2023-2025

Universitas Hasanuddin selain indikator kinerja utama (IKU) juga memiliki indikator kinerja mandiri (IKM). Aktifitas dari IKM terdiri Dosen yang berkegiatan tridharma di PT Luar Negeri sebanyak 588; Dosen yang berkegiatan tridarma bekerja sebagai praktisi di dunia industry berjumlah 1.644; Dosen yang berkegiatan tridarma membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional berjumlah 470; Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di PT luar negeri paling rendah QS200 by subject berjumlah 375, sesuai dengan gambar 23 dibawah ini.



Gambar 23 Diagram Sebaran indikator kinerja mandiri turunan IKU 3 Tahun 2025
Sumber: e-kinerja.unhas.ac.id tahun 2026

Tabel 7. Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

No.	Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Value for Money Efesiensi
1.	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	Rp. 24.003.161.837,-	Rp. 20.819.010.717,-	146,04%

Sesuai tabel 7 di atas, rencana anggaran dan realisasi belanja untuk indikator kinerja tersebut pada tahun 2025 yaitu dari rencana sebesar Rp.24.003.161.837,- terealisasi sebesar Rp. 20.819.010.717,- dengan nilai efisiensi sebesar 146,04%. Dengan nilai efisiensi pada indikator tersebut pada tahun 2025 dihitung menggunakan analisis *Value for Money* sehingga dapat menjalankan kinerjanya dengan baik serta dapat mendukung kegiatan dalam pencapaian target kontrak Kinerja. Nilai efisiensi dihitung berdasarkan dengan membandingkan output hasil yang dicapai program berbanding dengan nilai ekonomi dari capaian kinerja. Nilai efisiensi tersebut memperlihatkan penilaian yang efisien dimana standar efisiensi dinilai yakni nilai efisiensi>100%.

Sebagai upaya pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung realisasi target kinerja diatas maka telah dianalisis dengan menggunakan Analisis SWOT di bawah ini.

• SWOT ANALYSIS •

STRENGTH

1.Melakukan peremajaan data pada PDDIKTI
2.Menyusun Rencana Kegiatan Tridharma Dosen sebagai Praktisi di Dunia Industri melalui kerja sama antara fakultas dengan dunia industri untuk mendukung pencapaian tujuan tridharma perguruan tinggi.
3.Telah dilakukan pendataan dosen yang membina mahasiswa meraih prestasi tingkat nasional dan internasional di bidang tridharma perguruan tinggi
4. Dosen terlibat dalam membimbing mahasiswa membuat proposal untuk kegiatan OLIVIA Tahun 2025 dan kegiatan tingkat nasional lainnya

WEAKNESSE

1. Jumlah dosen pada PDDIKTI belum sesuai dengan keadaan real karena masih berprosesnya registrasi dosen ke Sister dengan adanya Dosen CPNS Tahun Anggaran 2023
2. Perlu koordinasi dan sosialisasi sistem pelaporan dari unit kerja untuk mendapatkan informasi SDM.
3. Perlu pemantauan dan program yang baik bagi orang dosen yang diberi penugasan sebagai tenaga ahli pada instansi dan/atau bekerja di industri.

OPPORTUNITIE

1. Memfasilitasi dosen dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi di PT luar negeri berperingkat QS 200 by Subject.
2. Mendorong keikutsertaan dosen dalam aktivitas seperti pelatihan bersertifikat, kursus singkat, presentasi internasional, mengajar, bimbingan akademik, riset kolaborasi, dan pengabdian masyarakat di institusi target.
3. Menjaring kerjasama institusional dan konferensi dengan PT luar negeri QS 200 by Subject untuk memperluas jaringan akademik dan peluang tridharma

THREATS

1. Jumlah dosen pada PDDIKTI belum sesuai dengan keadaan real
2. Belum banyak kegiatan di Perguruan Tinggi (PT) Luar Negeri yang dapat diikuti
3. Mitra PT luar negeri merencanakan pelaksanaan kegiatan dimulai pada bulan April.
4. Kurangnya jumlah lomba atau kegiatan kemahasis-waan skala nasional yang terlaksana di bawah Puspresnas.
5. Kurangnya informasi yang didistribusikan kepada mahasiswa tentang kegi-atan tersebut menyebabkan minat yang masih rendah.
6. Kegiatan OLIVIA dan PIMNAS dilaksanakan pada periode tertentu, yaitu Bulan Juli (OLIVIA) dan Oktober (PIMNAS).
7. Masih rendahnya jumlah kegiatan Tridharma yang dilaksanakan pada periode triwulan pertama

Dari analisis SWOT di atas dapat di uraikan hasilnya sebagai berikut:

- Pada Indikator kinerja 2.1 diatas Program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja indikator tersebut adalah :
  1. Melakukan peremajaan data pada PDDIKTI dosen yang berhalangan tetap sehingga nilai persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkeg iatan diluar program studi dapat meningkat

2. Menyusun Rencana Kegiatan Tridharma Dosen sebagai Praktisi di Dunia Industri melalui kerja sama antara fakultas dengan dunia industri untuk mendukung pencapaian tujuan tridharma perguruan tinggi.
3. Telah dilakukan pendataan dosen yang membina mahasiswa meraih prestasi tingkat nasional dan internasional di bidang tridharma perguruan tinggi
4. Dosen terlibat dalam membimbing mahasiswa membuat proposal untuk kegiatan OLIVIA Tahun 2025 dan kegiatan tingkat nasional lainnya.

- Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja adalah :
  1. Jumlah dosen pada PDDIKTI belum sesuai dengan keadaan real karena masih berprosesnya registrasi dosen ke Sister dengan adanya Dosen CPNS Tahun Anggaran 2023
  2. Perlu koordinasi dan sosialisasi sistem pelaporan dari unit kerja untuk mendapatkan informasi SDM.
  3. Perlu pemantauan dan program yang baik bagi orang dosen yang diberi penugasan sebagai tenaga ahli pada instansi dan/atau bekerja di industri.
- Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja adalah:
  1. Jumlah dosen pada PDDIKTI belum sesuai dengan keadaan real
  2. Belum banyak kegiatan di Perguruan Tinggi (PT) Luar Negeri yang dapat diikuti
  3. Mitra PT luar negeri merencanakan pelaksanaan kegiatan dimulai pada bulan April.
  4. Kurangnya jumlah lomba atau kegiatan kemahasiswaan skala nasional yang terlaksana di bawah Puspresnas.
  5. Kurangnya informasi yang didistribusikan kepada mahasiswa tentang kegiatan tersebut menyebabkan minat yang masih rendah.
  6. Kegiatan OLIVIA dan PIMNAS dilaksanakan pada periode tertentu, yaitu Bulan Juli (OLIVIA) dan Oktober (PIMNAS).

7. Masih rendahnya jumlah kegiatan Tridharma yang dilaksanakan pada periode triwulan pertama.

- Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja adalah :
  1. Mengadakan sosialisasi secara periodik kepada unit kerja tentang updating data SDM sesuai perkembangan jaman.
  2. Pemantauan updating data SDM sebaiknya dilakukan setiap triwulan melalui sistem pangkalan data utama SDM.
- Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah :
  1. Memfasilitasi dosen dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi di PT luar negeri berperingkat QS 200 by Subject.
  2. Mendorong keikutsertaan dosen dalam aktivitas seperti pelatihan bersertifikat, kursus singkat, presentasi internasional, mengajar, bimbingan akademik, riset kolaborasi, dan pengabdian masyarakat di institusi target.
  3. Menjaring kerjasama institusional dan konferensi dengan PT luar negeri QS 200 by Subject untuk memperluas jaringan akademik dan peluang tridharma.
  4. Memfasilitasi mahasiswa yang memerlukan pendampingan dari dosen secara teratur.
  5. Melaksanakan pendampingan berkelanjutan kepada mahasiswa dalam merancang proposal lomba yang berkualitas untuk meningkatkan peluang meraih prestasi.
  6. Melakukan pendataan follow-up status dosen yang aktif di dunia industri (dilakukan sebanyak 6 kali).
  7. Melakukan komunikasi intensif dengan mitra industri terkait pelaksanaan Tridharma Dosen sebagai praktisi (dilakukan sebanyak 12 kali).
  8. Memfasilitasi dan menindaklanjuti kegiatan dosen di luar negeri, seperti pelatihan, kursus singkat, seminar internasional, mengajar, bimbingan,

riset kolaboratif, dan pengabdian di PT luar negeri QS 200 berdasarkan bidang ilmu.

9. Mendorong partisipasi dosen dalam kegiatan tridharma (pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat) di institusi internasional melalui fasilitasi program berlisensi, sertifikasi, atau bantuan logistik.
10. Meningkatkan komunikasi intensif dosen dengan mitra institusi perguruan tinggi luar negeri untuk pengaturan logistik, kerjasama akademik, dan pemenuhan persyaratan kegiatan tridharma.

A.2.2 Indikator Kinerja Utama 2.2

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.

Definisi operasional dari Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industry dijelaskan di bawah ini:

1. Penjelasan Umum:
   a. Dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN, NIDK, atau NUP
   b. Sertifikasi kompetensi atau profesi yang dihitung adalah yang masih berlaku pada tahun perhitungan IKU
   c. Kegiatan praktisi yang dihitung adalah yang dilakukan selama tahun 2023
   d. Akan ditambahkan data dari praktisi mengajar flagship dan mandiri

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri =

$$\left(\frac{a}{x+y}\ x\ 60\right) \quad + \quad \left(\frac{b}{x+y+z}\ x\ 40\right)$$

Keterangan:

a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi /profesi

b = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

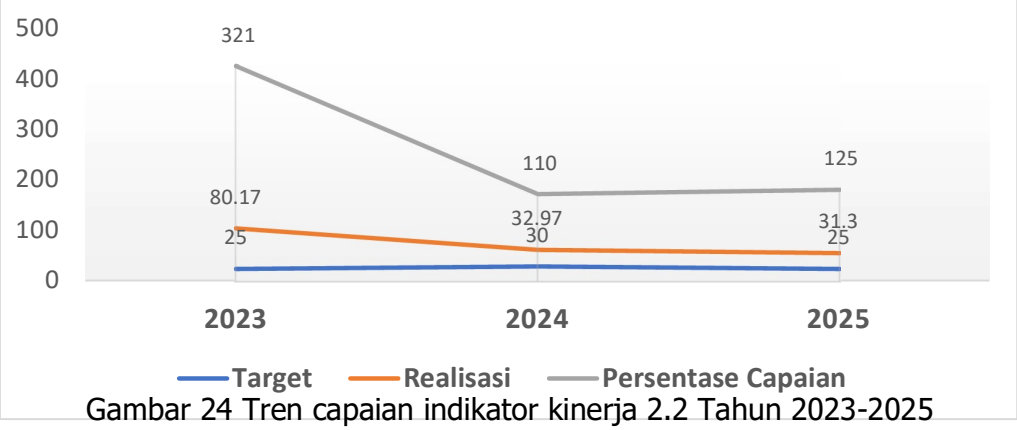
x = jumlah dosen dengan NIDN.

y = jumlah dosen dengan NIDK.

z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP).

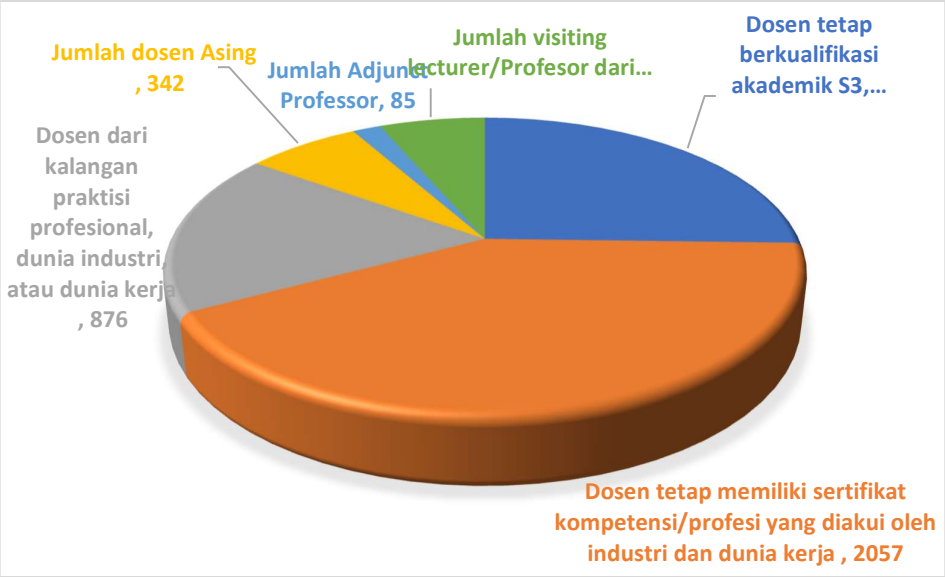
Ketercapaian indikator kinerja Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri.

Pencapaian indikator kinerja Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industry di realisasikan 3 tahun terakhir 2023 sebesar 80.17 dari target 25 atau persen capaian berjumlah 321%. Tahun 2024 pengukuran kinerja mengalami perubahan dengan menggunakan formula sesuai Kepmendikbudristek tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Nomor 210/M/2023 tanggal 25 Juli 2023 dengan realisasi sebesar 32.97 dari target 30 dengan persentase capaian 110%. Tahun 2025 mengalami penurunan realisasi dari tahun sebelumnya yakni sebesar 31.3 dari target 25 dengan persentase capaian 125%. Hal dipengaruhi perubahan nomenklatur Kementerian. Berikut gambar 24 tren capaian indikator kinerja 2.2



Gambar 24 Tren capaian indikator kinerja 2.2 Tahun 2023-2025

Universitas Hasanuddin selain indikator kinerja utama (IKU) juga memiliki indikator kinerja mandiri (IKM). Aktifitas dari IKM terdiri Dosen tetap berkualifikasi akademik S3 sebanyak 1.255; Dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja berjumlah 2.057; Dosen dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja berjumlah 876; Jumlah dosen Asing berjumlah 342; Jumlah visiting lecturer/Profesor dari luar negeri (daring/luring) berjumlah 318, sesuai dengan gambar 25. dibawah ini.



Gambar 25 Diagram Sebaran indikator kinerja mandiri turunan IKU 4 Tahun 2025
Sumber: e-kinerja.unhas.ac.id tahun 2026

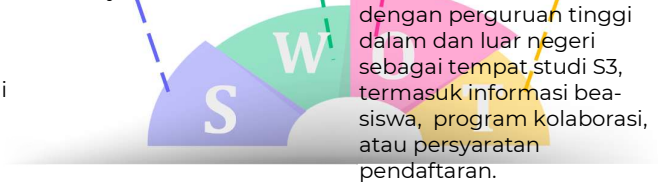
Tabel 8. Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

No.	Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Value for Money Efesiensi
1.	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	Rp. 60.020.825.000.-	Rp. 57.433.497.328.-	130.84%

Sesuai tabel 8 di atas, rencana anggaran dan realisasi belanja untuk indikator kinerja tersebut pada tahun 2025 yaitu dari rencana sebesar Rp.60.020.825.000,- terealisasi sebesar Rp. 57.433.497.328,- dengan nilai efisiensi sebesar 130,84%. Dengan nilai efisiensi pada indikator tersebut pada tahun 2025 dihitung menggunakan analisis *Value for Money* sehingga dapat menjalankan kinerjanya dengan baik serta dapat mendukung kegiatan dalam pencapaian target kontrak Kinerja. Nilai efisiensi dihitung berdasarkan dengan membandingkan output hasil yang dicapai program berbanding dengan nilai ekonomi dari capaian kinerja. Nilai efisiensi tersebut memperlihatkan penilaian yang efisien dimana standar efisiensi dinilai yakni nilai efisiensi>100%.

Sebagai upaya pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung realisasi target kinerja diatas maka telah dianalisis dengan menggunakan Analisis SWOT sebagaimana tersebut di bawah ini.

• SWOT ANALYSIS •



STRENGTHS:

1. Melakukan pemberitahuan secara kontinyu kepada dosen untuk melakukan pengisian data kompetensi ke Sister
2. Menyediakan dukungan bagi dosen yang belum melanjutkan studi doktor, termasuk bimbingan dan fasilitasi pendanaan/persiapan akademik.
3.Memantau dan memfasilitasi perkembangan dosen yang sudah melanjutkan studi S3 untuk menyelesaikannya tepat waktu.
4. Menyediakan bantuan komunikasi dan jaringan dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri sebagai tempat studi S3, termasuk informasi beasiswa, program kolaborasi, atau persyaratan pendaftaran.

WEAKNESS:

1. Jumlah dosen pada PDDIKTI belum sesuai dengan keadaan real karena masih berprosesnya registrasi dosen ke Sister dengan adanya Dosen CPNS Tahun Anggaran 2023
2. Perlu koordinasi dan sosialisasi sistem pelaporan dari unit kerja untuk mendapatkan informasi SDM.
3. Perlu pemantauan dan program yang baik bagi orang dosen yang diberi penugasan sebagai tenaga ahli pada instansi dan/atau bekerja di industri.

OPPORTUNITIS

1. Mendorong seluruh dosen untuk menyelesaikan program S3 (studi doktor) pada tahun 2025.
2. Menyediakan dukungan bagi dosen yang belum melanjutkan studi doktor, termasuk bimbingan dan fasilitasi pendanaan /persiapan akademik.
3. Memantau dan memfasilitasi perkembangan dosen yang sudah melanjutkan studi S3 untuk menyelesaikannya tepat waktu.
4. Menyediakan bantuan komunikasi dan jaringan dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri sebagai tempat studi S3, termasuk informasi beasiswa, program kolaborasi, atau persyaratan pendaftaran.
5. Meningkatkan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI)

THREATS:

1. Sebagian dosen dengan kualifikasi S2 tidak memiliki minat atau kesempatan untuk melanjutkan studi lebih lanjut karena terhambat kegiatan akademik.
2. Beberapa dosen sedang menempuh program S3 tetapi belum menyelesaikan studi.
3. Regulasi yang mengatur persyaratan pelaksanaan studi lanjut, seperti ketentuan minimal tahun pengabdian, menyulitkan dosen melanjutkan pendidikan.
4. Banyak dosen baru yang terangkat sebagai Dosen Tetap, yang mungkin mengalami kendala serupa dalam merencanakan studi lanjut akibat regulasi atau kewajiban akademik.

Dari analisis SWOT di atas dapat di uraikan hasilnya sebagai berikut:

- Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja adalah:
  1. Berperan aktif dalam meremajakan status keaktifan dosen
  2. Mendorong Dosen untuk mengisi seluruh aktivitas praktisi di dunia industri pada aplikasi sister yang merupakan sumber data melalui penyampaian secara berkala
  3. Pendataan sumber daya manusia, secara terintegrasi untuk mendapatkan data *real time*.
  4. Sistem pendataan sumber daya manusia telah terintegrasi melalui aplikasi www.sister.unhas.ac.id
  5. Program pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan-pelatihan bersertifikasi.
- Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja adalah :
  1. Melakukan pemberitahuan secara kontinyu kepada dosen untuk melakukan pengisian data kompetensi ke Sister
  2. Menyediakan dukungan bagi dosen yang belum melanjutkan studi doktor, termasuk bimbingan dan fasilitasi pendanaan/persiapan akademik.
  3. Memantau dan memfasilitasi perkembangan dosen yang sudah melanjutkan studi S3 untuk menyelesaikannya tepat waktu.
  4. Menyediakan bantuan komunikasi dan jaringan dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri sebagai tempat studi S3, termasuk informasi beasiswa, program kolaborasi, atau persyaratan pendaftaran
- Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja adalah:
  1. Dosen dengan kualifikasi S2 tidak memiliki minat atau kesempatan untuk melanjutkan studi lebih lanjut karena terhambat kegiatan akademik.

2. Beberapa dosen sedang menempuh program S3 tetapi belum menyelesaikan studi.
3. Regulasi yang mengatur persyaratan pelaksanaan studi lanjut, seperti ketentuan minimal tahun pengabdian, menyulitkan dosen melanjutkan pendidikan.
4. Banyak dosen baru yang terangkat sebagai Dosen Tetap, yang mungkin mengalami kendala serupa dalam merencanakan studi lanjut akibat regulasi atau kewajiban akademik.
5. Belum ada kerjasama yang terbentuk untuk mendatangkan Adjunct Professor pada triwulan pertama.

- Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja adalah :
  1. Mengadakan pelatihan dan sertifikasi bagi dosen yang diakui industry.
  2. Birokrasi kenaikan jabatan akademik, rekrutmen dosen yang terbuka dengan prioritas doktor.
- Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah :
  1. Mendorong seluruh dosen untuk menyelesaikan program S3 (studi doktor) pada tahun 2025.
  2. Menyediakan dukungan bagi dosen yang belum melanjutkan studi doktor, termasuk bimbingan dan fasilitasi pendanaan/persiapan akademik.
  3. Memantau dan memfasilitasi perkembangan dosen yang sudah melanjutkan studi S3 untuk menyelesaikannya tepat waktu.
  4. Menyediakan bantuan komunikasi dan jaringan dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri sebagai tempat studi S3, termasuk informasi beasiswa, program kolaborasi, atau persyaratan pendaftaran.
  5. Meningkatkan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) untuk membuka peluang merekrut dosen tetap dari kalangan profesional yang memiliki pengalaman relevan di bidangnya.

A.2.3 Indikator Kinerja Utama 2.3

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Definisi operasional dari Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen dijelaskan di bawah ini:

1. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:
   a. Artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (*chapter*) dalam buku akademik;
   b. Karya rujukan: buku saku (*handbook*), pedoman (*guidelines*), manual,
   c. buku teks (*textbook*), monograf, ensiklopedia, kamus;
   d. Studi kasus; dan/atau
   e. Laporan penelitian untuk mitra
2. Karya terapan, terdiri atas:
   a. Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe); dan/atau
   b. Pengembangan invensi dengan mitra
3. Karya seni, terdiri atas:
   a. Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (*performance*);
   b. Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur,
   c. desain kriya;
   d. Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau
   e. Karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah).
4. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen =

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} x\ 100$$

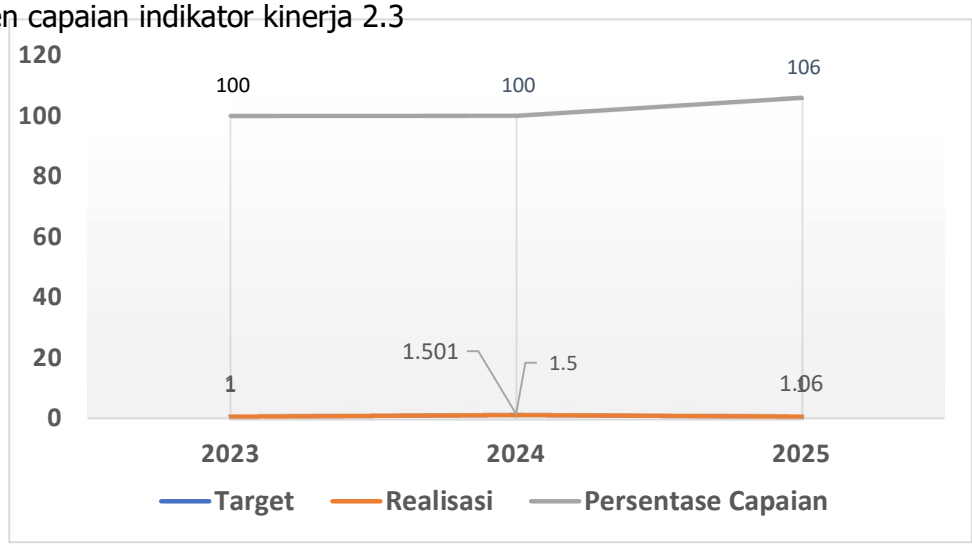
Keterangan:

n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/ pemerintah.

t = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK.

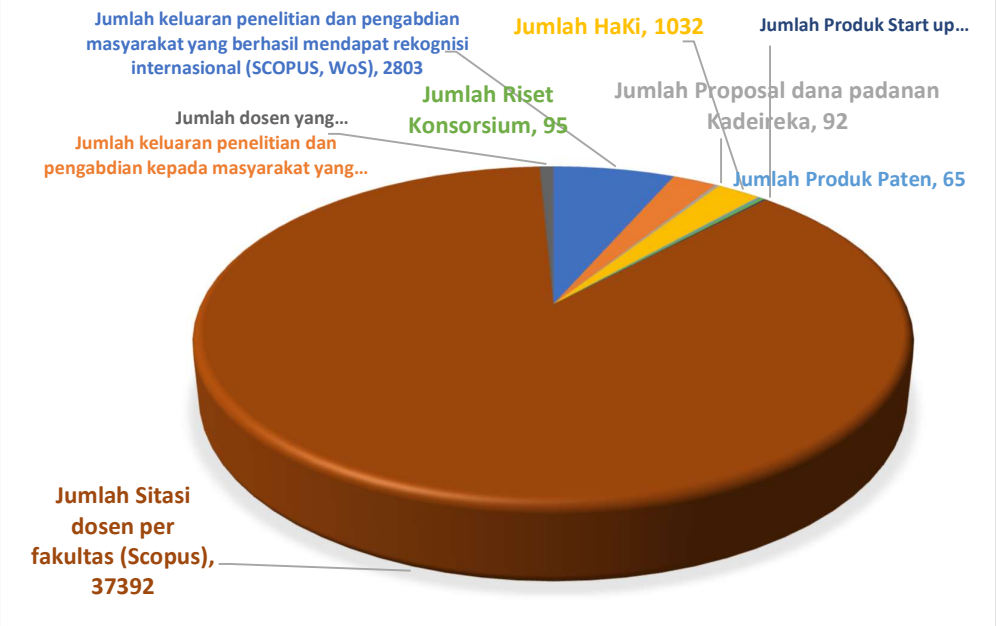
k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya)

Pencapaian indikator kinerja Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen di realisasikan 3 tahun terakhir 2023 sebesar 1 dari target 1 atau persen capaian berjumlah 100%. Tahun 2024 pengukuran kinerja mengalami perubahan dengan menggunakan formula sesuai Kepmendikbudristek tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Nomor 210/M/2023 tanggal 25 Juli 2023 dengan realisasi sebesar 1.501 dari target 1.5 dengan persentase capaian 100%. Tahun 2025 mengalami peningkatan realisasi dari tahun sebelumnya yakni sebesar 1.06 dari target 1 dengan persentase capaian 106%. Hal dipengaruhi perubahan nomenklatur Kementerian. Berikut gambar 26 tren capaian indikator kinerja 2.3



Gambar 26 Tren capaian indikator kinerja 2.3 Tahun 2023-2025

Universitas Hasanuddin selain indikator kinerja utama (IKU) juga memiliki indikator kinerja mandiri (IKM). Aktifitas dari IKM terdiri Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional (SCOPUS, WoS) sebanyak 2.803; Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat berjumlah 1.025; Jumlah Proposal dana padanan Kadeireka berjumlah 92; Jumlah HaKi sebanyak 1.032; Jumlah Produk Paten berjumlah 65; Jumlah Riset Konsorsium sebanyak 95; Jumlah Produk Start up sebanyak 38; Jumlah Sitasi dosen per fakultas (*Scopus*) sebanyak 37.392; dan Jumlah dosen yang mempresentasikan hasil riset di konferensi intemasional (Host selain UNHAS) sebanyak 320, sesuai dengan gambar 27 dibawah ini.



Gambar 27 Diagram Sebaran indikator kinerja mandiri turunan IKU 5 Tahun 2025
Sumber: e-kinerja.unhas.ac.id tahun 2026

Tabel 9. Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

No.	Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Value for Money Efesiensi
1.	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan re-kognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat /industri /pemerintah per jumlah dosen	Rp. 69.521.363.900.-	Rp. 63.590.157.337.-	115,89%

Sesuai tabel 9 di atas, rencana anggaran dan realisasi belanja untuk indikator kinerja Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen pada tahun 2024 yaitu dengan target sebesar Rp. 69.521.363.900.- terealisasi sebesar Rp. 63.590.157.337.- dengan nilai efisiensi sebesar 115,89%. Dengan nilai efisiensi pada indikator tersebut pada tahun 2025 dihitung menggunakan analisis *Value for Money* sehingga dapat menjalankan kinerjanya dengan baik serta dapat mendukung kegiatan dalam pencapaian target kontrak Kinerja. Nilai efisiensi dihitung berdasarkan dengan membandingkan *output* hasil yang dicapai program berbanding dengan nilai ekonomi dari capaian kinerja. Nilai efisiensi tersebut memperlihatkan penilaian yang efisien dimana standar efisiensi dinilai yakni nilai efisiensi>100%.

Sebagai upaya pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung realisasi target kinerja diatas maka telah dianalisis dengan menggunakan Analisis SWOT sebagaimana tersebut di bawah ini.

• SWOT ANALYSIS •

STRENGTHS:

1. Penerimaan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat dari Hibah Unhas dan luar Unhas
2. Memfasilitasi dosen untuk menghasilkan paten melalui kegiatan penelitian dan pembuatan produk inovatif.
3. Memfasilitasi dosen untuk menghasilkan produk StartUp sesuai dengan bidang keilmuan mereka

WEAKNESS:

1. Sosialisasi dan pelatihan penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen Unhas.
2. Perbaikan tata kelola dan manajemen pengajuan proposal, seleksi, dan pelaporan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. LPPM telah melakukan revitalisasi sistem pengajuan proposal, seleksi dan pengumuman penerima hibah dengan membuat laman
3. Kerjasama penelitian dan pengembangan yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak

OPPORTUNITIS

1. Meningkatkan jumlah skema penelitian yang tersedia, baik melalui hibah internal maupun eksternal.
2. Fasilitasi dosen yang memenuhi syarat untuk mengusulkan Dana Padanan dalam membuat proposal dan dilakukan pendampingan.
3. Mendorong dosen untuk merencanakan kegiatan yang mengarah pada pengajuan dan penerimaan paten.
4. Fasilitasi dan pendampingan agar dosen menghasilkan produk start-up

THREATS:

1. Belum semua Dosen melakukan usulan perolehan Haki dari Aktivitas Tridarma
2. Terbatasnya keterlibatan dosen dalam penelitian disebabkan karena anggaran terbatas
3. Masih banyak dosen yang masih dalam proses menyusun proposal penelitian dan pengabdian masyarakat
4. Sebagian besar hasil penelitian dosen masih dalam proses pengolahan data dan belum terformat menjadi naskah akhir (manuscript)
5. Belum semua Dosen dapat berperan sebagai Pengusul Proposal Dana Padanan.
6. Belum semua Dosen melakukan usulan perolehan Haki dari Aktivitas Tridarma



Dari analisis SWOT di atas dapat di uraikan hasilnya sebagai berikut:

- Analisis Program dan kegiatan, *yang mendukung* perealisasian target kinerja Indikator Kinerja adalah:
  1. Penerimaan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat dari Hibah Unhas dan luar Unhas
  2. Memfasilitasi dosen untuk menghasilkan paten melalui kegiatan penelitian dan pembuatan produk inovatif.
  3. Memfasilitasi dosen untuk menghasilkan produk StartUp sesuai dengan bidang keilmuan mereka.

- Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja adalah :
  1. Sosialisasi dan pelatihan penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen Unhas.
  2. Perbaikan tata kelola dan manajemen pengajuan proposal, seleksi, dan pelaporan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. LPPM telah melakukan revitalisasi sistem pengajuan proposal, seleksi dan pengumuman penerima hibah dengan membuat laman
  3. Kerjasama penelitian dan pengembangan yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak.
- Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja adalah:
  1. Belum semua Dosen melakukan usulan perolehan Haki dari Aktivitas Tridarma
  2. Terbatasnya keterlibatan dosen dalam penelitian disebabkan karena anggaran terbatas
  3. Masih banyak dosen yang masih dalam proses menyusun proposal penelitian dan pengabdian masyarakat
  4. Sebagian besar hasil penelitian dosen masih dalam proses pengolahan data dan belum terformat menjadi naskah akhir (manuscript)
  5. Belum semua Dosen dapat berperan sebagai Pengusul Proposal Dana Padanan.
  6. Belum semua Dosen melakukan usulan perolehan Haki dari Aktivitas Tridarma.
- Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja adalah :
  1. Diawali dengan sosialisasi skema-skema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan pengumuman penerimaan proposal melalui laman https://unhas.ac.id

2. Dosen Unhas didorong untuk menulis proposal dan menjalankan kegiatan penelitian, yang luarannya berupa artikel dalam jurnal bereputasi, baik nasional maupun internasional, sehingga kinerja Unhas terjaga dan meningkat.
3. Fasilitasi kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah hasil penelitian untuk dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi

- Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah :
  1. Meningkatkan jumlah skema penelitian yang tersedia, baik melalui hibah internal maupun eksternal.
  2. Fasilitasi dosen yang memenuhi syarat untuk mengusulkan Dana Padanan dalam membuat proposal dan dilakukan pendampingan.
  3. Mendorong dosen untuk merencanakan kegiatan yang mengarah pada pengajuan dan penerimaan paten.
  4. Fasilitasi dan pendampingan agar dosen menghasilkan produk start-up.

A.3 Sasaran Kinerja Utama 3

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Metode pembelajaran dalam kampus juga menghadapi tantangan berupa dorongan untuk menerapkan metode studi kasus dan metode berbasis proyek pada mata kuliah guna menghasilkan capaian pembelajaran yang memungkinkan lulusan adaptif pada dunia kerja. Penerapan sistem *blended learning*, sistem pembelajaran antara dalam jaringan (daring) dengan luar jaringan (luring), semakin memerlukan penyempurnaan untuk mendukung kampus merdeka belajar. Hal ini menuntut perbaikan kurikulum program studi dalam aspek capaian pembelajaran, metode pembelajaran dan metode evaluasi capaian pembelajaran, juga menuntut kompetensi dosen untuk mengkreasi kajian kasus dan desain proyek sebagai metode pembelajaran.

A.3.1 Indikator Kinerja Utama 3.1

Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Definisi operasional dari Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 dijelaskan di bawah ini:

1. Penjelasan Umum:
   a. Kerjasama yang diakui adalah yang dihasilkan sepanjang tahun anggaran 2023
   b. Naskah kerja sama dalam bentuk:
      1) Memorandum Of Agreement (Perjanjian Kerja sama); atau
      2) Implementing Arrangement (IA)
   c. Semua data akan dilakukan proses verifikasi dan validasi, dan nilai akan muncul ketika proses verval selesai
2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

   Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 = $\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t}$

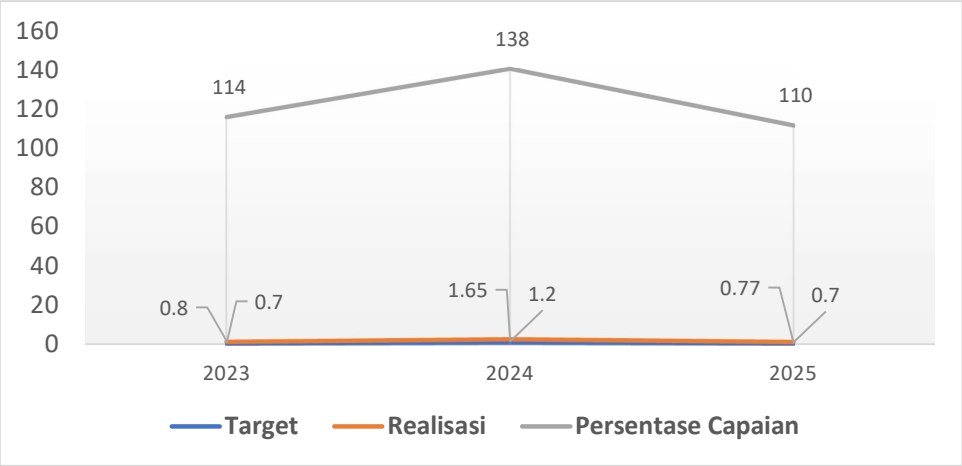
   Keterangan:

   n = jumlah kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.

   t = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.

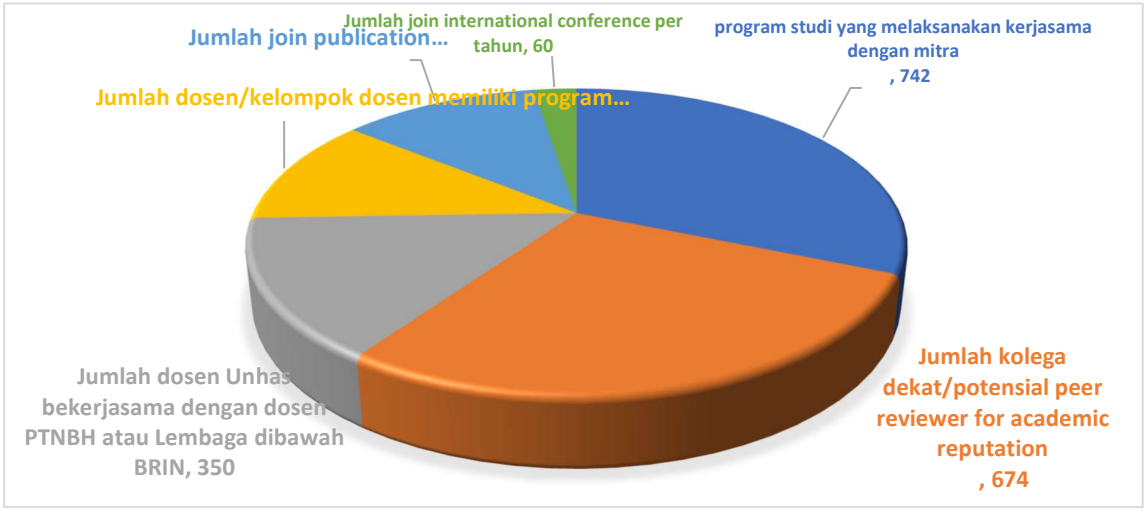
   k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra).

Pencapaian indikator kinerja Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 di realisasikan 3 tahun terakhir 2023 sebesar 0.8dari target 0.7 atau persen capaian berjumlah 114%. Tahun 2024 pengukuran kinerja mengalami perubahan dengan menggunakan formula sesuai Kepmendikbudristek tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Nomor 210/M/2023 tanggal 25 Juli 2023 dengan realisasi sebesar 1.65 dari target 1.2 dengan persentase capaian 138%. Tahun 2025 mengalami penurunan realisasi dari tahun sebelumnya yakni sebesar 0.77 dari target 0.7 dengan persentase capaian 110%. Hal dipengaruhi perubahan nomenklatur Kementerian. Berikut gambar 28 tren capaian indikator kinerja 3.1



Gambar 28 Tren capaian indikator kinerja 3.1 Tahun 2023-2025

Universitas Hasanuddin selain indikator kinerja utama (IKU) juga memiliki indikator kinerja mandiri (IKM). Aktifitas dari IKM terdiri program studi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra sebanyak 742; Jumlah kolega dekat/potensial peer reviewer for academic reputation berjumlah 674; Jumlah dosen Unhas bekerjasama dengan dosen PTNBH atau Lembaga dibawah BRIN berjumlah 350; Jumlah dosen/kelompok dosen memiliki program kerjasama penelitian luar negeri sebanyak 269; Jumlah join publication dengan mitra Luar Negeri berjumlah 276; Jumlah join international conference per tahun sebanyak 60, sesuai dengan gambar 29 dibawah inidibawah ini.



Gambar 29 Diagram Sebaran indikator kinerja mandiri turunan IKU 6 Tahun 2025

Sumber: e-kinerja.unhas.ac.id tahun 2026

Tabel 10. Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

No.	Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Value for Money Efesiensi
1.	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rp. 8.737.647.613.-	Rp. 7.822.323.818.-	122,87%

Sesuai tabel 14 di atas, penggunaan anggaran dan realisasi belanja untuk indikator kinerja Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 pada tahun 2025 yaitu dengan target sebesar Rp. 8.737.647.613.- terealisasi sebesar Rp. 7.822.323.818.- dengan nilai efisiensi sebesar 122,87%. Dengan nilai efisiensi pada indikator tersebut pada tahun 2025 dihitung menggunakan analisis *Value for Money* sehingga dapat menjalankan kinerjanya dengan baik serta dapat mendukung kegiatan dalam pencapaian target kontrak Kinerja. Nilai efisiensi dihitung berdasarkan dengan membandingkan *output* hasil yang dicapai program berbanding dengan nilai ekonomi dari capaian kinerja. Nilai efisiensi tersebut memperlihatkan penilaian yang efisien dimana standar efisiensi dinilai yakni nilai efisiensi>100%.

Sebagai upaya pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung realisasi target kinerja diatas maka telah dianalisis dengan menggunakan Analisis SWOT sebagaimana tersebut di bawah ini.

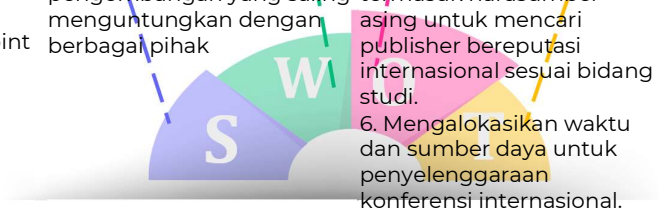
• SWOT ANALYSIS •

STRENGTHS:

1. Memfasilitasi Program Studi untuk melakukan kerjasama dengan mitra guna mendukung proses pembelajaran, khususnya kegiatan praktek dan magang mahasiswa.
2. Mengikutsertakan dosen dalam konferensi internasional bersama mitra luar negeri serta memberikan dukungan dalam penyusunan makalah untuk presentasi di konferensi tersebut.
3. Membangun kerjasama dengan perusahaan (PT) dalam dan luar negeri untuk melaksanakan konferensi gabungan (Joint Conference) yang sesuai dengan bidang keahlian

WEAKNESS:

1. Sosialisasi dan pelatihan penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen Unhas.
2. Perbaikan tata kelola dan manajemen pengajuan proposal, seleksi, dan pelaporan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. LPPM telah melakukan revitalisasi sistem pengajuan proposal, seleksi dan pengumuman penerima hibah dengan membuat laman
3. Kerjasama penelitian dan pengembangan yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak



OPPORTUNITIS:

1. Mengoptimalkan pencarian mitra potensial bagi program studi baru.
2. Memfasilitasi pembentukan jaringan mitra baru.
3. Membangun kerja sama dengan mitra nasional dan internasional.
4. Membangun dan memelihara strategi pemantauan berkelanjutan terhadap data dashboard akademik reputasi.
5. Mengalokasikan waktu dan sumber daya termasuk narasumber asing untuk mencari publisher bereputasi internasional sesuai bidang studi.
6. Mengalokasikan waktu dan sumber daya untuk penyelenggaraan konferensi internasional.
7. Melakukan sosialisasi penyelenggaraan konferensi internasional melalui media fisik (flyer) dan media sosial

THREATS:

1. Masih terdapat prodi baru yang masih dalam proses mencari mitra kerjasama.
2. Sebagian Prodi baru menginisiasi kerjasama.
3. Akses terhadap data mengalami gangguan sistem, dimana setiap upaya akses tidak menghasilkan data sama sekali.
4. Proses komunikasi dengan pihak mitra yang sangat alot menjadi hambatan utama dalam mencapai target.

Dari analisis SWOT di atas dapat di uraikan hasilnya sebagai berikut:

- Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja adalah:

1. Memfasilitasi Program Studi untuk melakukan kerjasama dengan mitra guna mendukung proses pembelajaran, khususnya kegiatan praktek dan magang mahasiswa.
2. Mengikutsertakan dosen dalam konferensi internasional bersama mitra luar negeri serta memberikan dukungan dalam penyusunan makalah untuk presentasi di konferensi tersebut.
3. Membangun kerjasama dengan perusahaan (PT) dalam dan luar negeri untuk melaksanakan konferensi gabungan (Joint Conference) yang sesuai dengan bidang keahlian

- Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja adalah :
  1. Masih terdapat prodi baru yang masih dalam proses mencari mitra kerjasama.
  2. Sebagian Prodi baru menginisiasi kerjasama.
  3. Akses terhadap data mengalami gangguan sistem, dimana setiap upaya akses tidak menghasilkan data sama sekali.
  4. Proses komunikasi dengan pihak mitra yang sangat alot menjadi hambatan utama dalam mencapai target.
- Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja adalah:
  1. Masih terdapat prodi baru yang masih dalam proses mencari mitra kerjasama.
  2. Sebagian Prodi baru menginisiasi kerjasama.
  3. Akses terhadap data mengalami gangguan sistem, dimana setiap upaya akses tidak menghasilkan data sama sekali.
  4. Proses komunikasi dengan pihak mitra yang sangat alot menjadi hambatan utama dalam mencapai target.
- Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja adalah :
  1. Mengoptimalkan pencarian mitra potensial bagi program studi baru.

2. Memfasilitasi pembentukan jaringan mitra baru.
3. Membangun kerja sama dengan mitra nasional dan internasional.
4. Membangun dan memelihara strategi pemantauan berkelanjutan terhadap data dashboard akademik reputasi.
5. Mengalokasikan waktu dan sumber daya termasuk narasumber asing untuk mencari publisher bereputasi internasional sesuai bidang studi.
6. Mengalokasikan waktu dan sumber daya untuk penyelenggaraan konferensi internasional.
7. Melakukan sosialisasi penyelenggaraan konferensi internasional melalui media fisik (flyer) dan media sosial
8. Mengoptimalkan pemanfaatan sistem pelaporan kerjasama internal Universitas Hasanuddin(Unhas)
9. Menfasilitasi Kerjasama Prodi dengan Mitra yang masuk kriteria IKU 6
10. Memperluas dan Memperkuat Kerjasama dengan Mitra Dalam dan Luar Negeri untuk menunjang pencapaian IKU 6
11. Mengoptimalkan system basis data kerjasama menggunakan platform digital yang telah dikembangkan Universitas Hasanuddin (Unhas)

- Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah :
  1. Melakukan Training tentang pemahaman pengisian Lapkerma Bagian Kerjasama Tiap Fakultas
  2. Melaksanakan koordinasi dengan WD III untuk Perencanaan dan Implementasi Kemitraan
  3. Menjalin hubungan komunikasi yang aktif dengan mitra luar negeri untuk implementasi kemitraan MOU yang sudah ada
  4. Membentuk Tim Kerjasama luar negeri
  5. Menyusun Standar Operating Procedure (SOP) Kemitraan
  6. Kerjasama dengan Perguruan Tinggi Dalam Negeri dan Lua Luar Negeri QS200
  7. Pembentukan konsorsium Riset.

A.3.2 Indikator Kinerja Utama 3.2

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Definisi operasional dari Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi dijelaskan di bawah ini:

1. Penjelasan umum:
   a. Mata kuliah yang tercakup adalah mata kuliah yang dilaksanakan pada semester genap dan ganjil
   b. Mata kuliah harus terdata pada kelas perkuliahan dan diikuti oleh mahasiswa
   c. Perguruan tinggi mengumpulkan bukti berupa:
      1) Rencana Pembelajaran Semester (RPS) tiap mata kuliah (mencakup rencana evaluasi) yang sudah dijalankan; atau
      2) Rincian laporan hasil penilaian dan/atau rancangan atau modul tugas *case method/team-based project*.
   d. Minimal 50% bobot nilai akhir harus berdasarkan evaluasi *case method* dan/atau *team-based project*

2. Cara perhitungan Indikator Kinerja

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi =

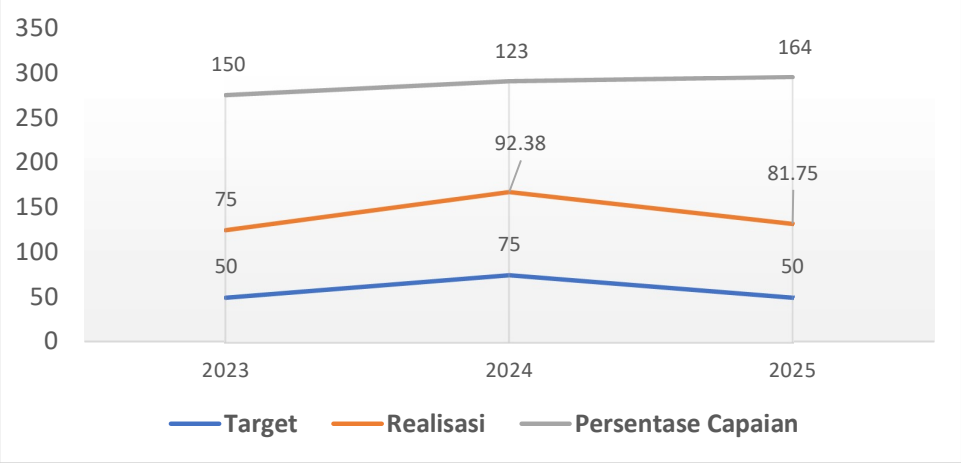
$$\frac{n}{t} x\ 100$$

Keterangan:

n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi.

t = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan.

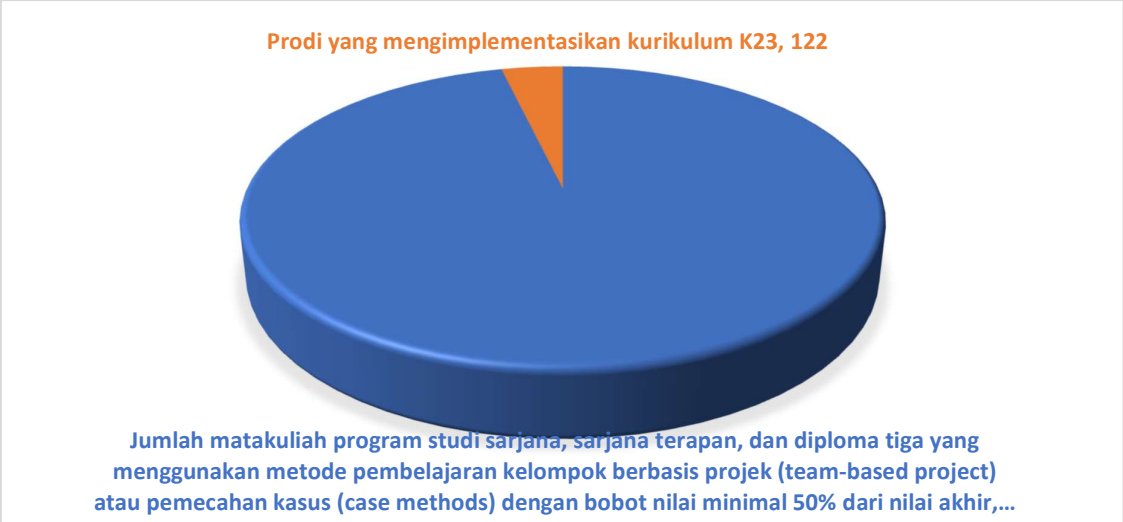
Pencapaian indikator kinerja Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi di realisasikan 3 tahun terakhir 2023 sebesar 75 dari target 50 atau persen capaian berjumlah 150%. Tahun 2024 pengukuran kinerja mengalami perubahan dengan menggunakan formula sesuai Kepmendikbudristek tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Nomor 210/M/2023 tanggal 25 Juli 2023 dengan realisasi sebesar 92.38 dari target 75 dengan persentase capaian 123%. Tahun 2025 mengalami penurunan realisasi dari tahun sebelumnya yakni sebesar 81.75 dari target 50 dengan persentase capaian 164%. Hal dipengaruhi perubahan nomenklatur Kementerian. Berikut gambar 30 tren capaian indikator kinerja 3.2



Gambar 30. Tren capaian indikator kinerja 3.2 Tahun 2023-2025

Universitas Hasanuddin selain indikator kinerja utama (IKU) juga memiliki indikator kinerja mandiri (IKM). Aktifitas dari IKM terdiri dari Jumlah matakuliah program studi sarjana, sarjana terapan, dan diploma tiga yang menggunakan metode pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) atau pemecahan kasus (case methods) dengan bobot nilai minimal 50% dari nilai akhir sebanyak 3.168; Prodi yang mengimplementasikan kurikulum K23

berjumlah 122 , sesuai dengan gambar 31 dibawah ini.



Gambar 31 Diagram Sebaran indikator kinerja mandiri turunan IKU 7 Tahun 2025

Sumber: e-kinerja.unhas.ac.id tahun 2026

Tabel 11. Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

No.	Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Value for Money Efesiensi
1.	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	Rp. 53.108.094.350.-	Rp. 48.932.122.261.-	177,45%

Sesuai tabel 11 di atas, penggunaan anggaran dan realisasi belanja untuk indikator kinerja Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi pada tahun 2025 yaitu dengan target sebesar Rp.53.108.094.350.- terealisasi sebesar Rp.48.932.122.261.- dengan nilai efisiensi sebesar 177,45%. Dengan nilai efisiensi pada indikator tersebut pada tahun 2025 dihitung menggunakan analisis *Value for Money* sehingga dapat menjalankan kinerjanya dengan baik serta dapat mendukung kegiatan dalam pencapaian target kontrak Kinerja. Nilai efisiensi dihitung berdasarkan dengan membandingkan *output* hasil yang dicapai program berbanding dengan nilai ekonomi dari capaian kinerja. Nilai efisiensi tersebut memperlihatkan penilaian yang efisien dimana standar efisiensi dinilai yakni nilai efisiensi>100%.

Sebagai upaya pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung realisasi target kinerja diatas maka telah dianalisis dengan menggunakan Analisis SWOT sebagaimana tersebut di bawah ini.

• SWOT ANALYSIS •

STRENGTHS

1. Penerapan Kurikulum Tahun 2023 (K-23) pada semester akhir tahun ajaran 2024/2025.
2. Revisi kurikulum vokasional berbasis Pembelajaran Berbasis Project (PjBL) dilakukan secara berulang, menunjukkan fokus intensif pada pengembangan kurikulum yang praktis dan terintegrasi dengan keterampilan teknis.
3. Penerapan metode pembelajaran kasus (case method) atau Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning - PjBL) pada

WEAKNESS:

1. Penerapan Kurikulum KST 24.
2. Mendorong Program Studi baru persiapan untuk mengajukan akreditasi A/unggul.
3. Memberi kemudahan akses ke referensi berbasis artikel bereputasi internasional sebagai sumber belajar.
4. Peningkatan dana dan sarana/prasarana yang memadai untuk menerapkan metode Case Method atau Project-Based Learning (PjBL).
5. Manajemen pengelolaan dinamika kelompok kerja, terutama dalam memotivasi

OPPORTUNITIS

1. Mempersiapkan Implementasi Kurikulum KST 24 untuk Semua Prodi yang Ada
2. Mempersiapkan Program Studi untuk meningkatkan mutu dan kualitas dengan tujuan dapatdiusulkan akreditasi unggul/A dalam beberapa tahun mendatang.
3. Setiap program studi ditekan untuk mengalokasikan dana RKAT (Rencana Kegiatan dan Anggaran Teknis) untuk mendukung pembelajaran berbasis Case Method atau Project-Based Learning
4. Tim dosen melakukan pemantauan berkala terhadap:
   - Dinamika kelompok

THREATS:

1. Implementasi Kurikulum KST 24 akan dilakukan pada periode Semester Awal 2025-2026.
2. Program Studi belum dapat mengajukan akreditasi A/Unggul karena statusnya masih baru dan belum mempunyai lulusan.
3. Minimnya akses ke referensi berbasis artikel bereputasi internasional sebagai sumber belajar.
4. Keterbatasan dana dan sarana/prasarana yang memadai untuk menerapkan metode Case Method atau Project-Based Learning (PjBL).
5. Kesulitan dalam mengelola dinamika

Dari analisis SWOT di atas dapat di uraikan hasilnya sebagai berikut:

- Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja adalah:
  1. Penerapan Kurikulum KST 24.
  2. Mendorong Program Studi baru persiapan untuk mengajukan akreditasi A/unggul.
  3. Memberi kemudahan akses ke referensi berbasis artikel bereputasi internasional sebagai sumber belajar.
  4. Peningkatan dana dan sarana/prasarana yang memadai untuk menerapkan metode Case Method atau Project-Based Learning (PjBL).
  5. Manajemen pengelolaan dinamika kelompok kerja, terutama dalam memotivasi mahasiswa aktif dan tidak aktif untuk berkolaborasi efektif
- Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja adalah :
  1. Telah dilakukan workshop Peningkatan Kompetensi Dosen dalam Pembelajaran dan Penyusunan Bahan Ajar Bernasis modul
  2. Peningkatan pemahaman dosen dalam penerapan pembelajaran menggunakan case method atau Project-Based Learning
  3. Optimalisasi peran dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran menggunakan case method atau Project-Based Learning sehingga CPL matakuliah tercapai
  4. Pemutakhiran Rencana Pembelajaran Semester (RPS) matakuliah dengan memasukkan case method atau Project-Based Learning
  5. Optimalisasi fungsi Laboratorium untuk menjalankan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran berbasis pemecahan kasus (case method) atau Project-Based Learning
  6. Sosialisasi dan workshop terkait metode pembelajaran berbasis pemecahan kasus (*case method*) dan *team-based project* kepada dosen di Unhas
  7. Sosialisasi teknis pengisian data.

- Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja adalah:
  1. Implementasi Kurikulum KST 24 akan dilakukan pada periode Semester Awal 2025-2026.
  2. Program Studi belum dapat mengajukan akreditasi A/Unggul karena statusnya masih baru dan belum mempunyai lulusan.
  3. Minimnya akses ke referensi berbasis artikel bereputasi internasional sebagai sumber belajar.
  4. Keterbatasan dana dan sarana/prasarana yang memadai untuk menerapkan metode Case Method
  5. atau Project-Based Learning (PjBL).
  6. Kesulitan dalam mengelola dinamika kelompok kerja, terutama dalam memotivasi mahasiswa aktif dan tidak aktif untuk berkolaborasi efektif
- Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja adalah :
  1. Persiapan hingga pelaporan pembelajaran di kelas yang menerapkan metode pembelajaran berbasis pemecahan kasus (*case method*) dan *team-based project*
  2. Mewajibkan setiap mata kuliah untuk menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team- based project*) sebagai bagian bobot evaluasi, training, pemutakhiran RPS, penyusunan dan updating RPS di aplikasi Sikola.
- Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah:

1. Mempersiapkan Implementasi Kurikulum KST 24 untuk Semua Prodi yang Ada.
2. Mempersiapkan Program Studi untuk meningkatkan mutu dan kualitas dengan tujuan dapat diusulkan akreditasi unggul/A dalam beberapa tahun mendatang.

3. Setiap program studi ditekan untuk mengalokasikan dana RKAT (Rencana Kegiatan dan Anggaran Teknis) untuk mendukung pembelajaran berbasis Case Method atau Project-Based Learning
4. Tim dosen melakukan pemantauan berkala terhadap:
   - Dinamika kelompok belajar peserta didik.
   - Proses penyusunan dan pelaksanaan RPS (Rencana Pelaksanaan Studi) mata kuliah secara tahap demi tahap.
   - Program tersebut difokuskan untuk mencapai output proyek yang jelas pada setiap mata kuliah, yang diharapkan disajikan dan dinilai per semester. Semua langkah tersebut bertujuan meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran melalui pendekatan proyektif dan integrasi sumber daya akademik yang terstruktur

A.3.3 Indikator Kinerja Utama 3.3

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Definisi operasional dari Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah dijelaskan di bawah ini:

Kriteria akreditasi dan sertifikasi:

1. Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
2. Program studi Kedokteran yang memiliki peringkat akreditasi Unggul dari LAM PT-KES dapat dihitung sebagai program studi terakreditasi Internasional.
3. Akreditasi atau sertifikasi internasional yang dihitung adalah yang masih berlaku pada tahun perhitungan IKU
4. Cara perhitungan Indikator Kinerja

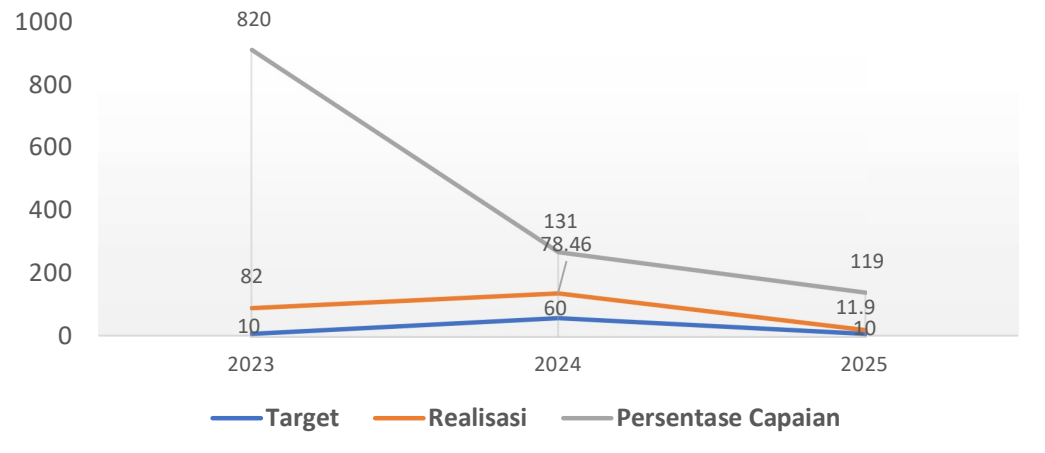
   Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah = $\frac{n}{t} x\ 100$

   Keterangan:

n = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasionali yang diakui oleh pemerintah.

t = total program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali).

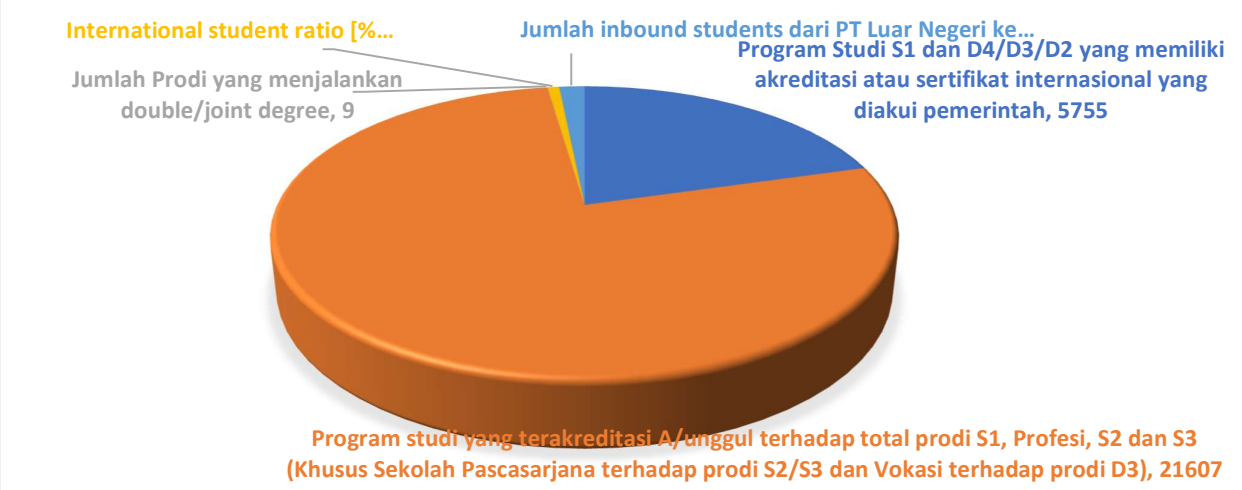
Ketercapaian indikator kinerja Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah di realisasikan 3 tahun terakhir pada tahun 2023 sebesar 82 dari target 10 atau persen capaian berjumlah 820%. Tahun 2024 pengukuran kinerja mengalami perubahan dengan menggunakan formula sesuai Kepmendikbudristek tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Nomor 210/M/2023 tanggal 25 Juli 2023 dengan realisasi sebesar 78.46 dari target 60 dengan persentase capaian 131%. Tahun 2025 mengalami penurunan realisasi dari tahun sebelumnya yakni sebesar 11.9 dari target 10 dengan persentase capaian 119%. Hal dipengaruhi perubahan nomenklatur Kementerian. Berikut gambar 32 tren capaian indikator kinerja 3.2



Gambar 32 Tren capaian indikator kinerja 3.3 Tahun 2023-2025

Universitas Hasanuddin selain indikator kinerja utama (IKU) juga memiliki indikator kinerja mandiri (IKM). Aktifitas dari IKM terdiri dari Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah sebanyak 5.755; Program studi yang terakreditasi A/unggul terhadap total prodi S1, Profesi, S2 dan S3 (Khusus Sekolah Pascasarjana terhadap prodi S2/S3 dan Vokasi terhadap prodi D3) berjumlah 21.607; Jumlah

Prodi yang menjalankan double/joint degree berjumlah 9; International student ratio [% mahasiswa asing terhadap total mahasiswa] berjumlah 199; dan Jumlah inbound students dari PT Luar Negeri ke Unhas berjumlah 442 , sesuai dengan gambar 33 dibawah ini.



Gambar 33 Diagram Sebaran indikator kinerja mandiri turunan IKU 8 Tahun 2025

Sumber: e-kinerja.unhas.ac.id tahun 2026

Tabel 12. Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

No.	Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Value for Money Efesiensi
1.	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	Rp. 46.014.936.911.-	Rp. 41.889.806.531.-	177,45%

Sesuai tabel 12 di atas, penggunaan anggaran dan realisasi belanja untuk indikator kinerja Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah pada tahun 2025

yaitu dengan target sebesar Rp.53.108.094.350.- terealisasi sebesar Rp.48.932.122.261.- dengan nilai efisiensi sebesar 130,72%. Dengan nilai efisiensi pada indikator tersebut pada tahun 2025 dihitung menggunakan analisis *Value for Money* sehingga dapat menjalankan kinerjanya dengan baik serta dapat mendukung kegiatan dalam pencapaian target kontrak Kinerja. Nilai efisiensi dihitung berdasarkan dengan membandingkan *output* hasil yang dicapai program berbanding dengan nilai ekonomi dari capaian kinerja. Nilai efisiensi tersebut memperlihatkan penilaian yang efisien dimana standar efisiensi dinilai yakni nilai efisiensi>100%.

Sebagai upaya pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung realisasi target kinerja diatas maka telah dianalisis dengan menggunakan Analisis SWOT sebagaimana tersebut di bawah ini.

• SWOT ANALYSIS •

STRENGTHS:

1. Melakukan monitoring terhadap persiapan prodi-prodi dalam rangka visitasi dan penambahan jumlah prodi-prodi untuk mendapatkan akreditasi/sertifikasi internasional
2. Persiapan Program Studi yang mengajukan akreditasi internasional ASIIN

WEAKNESS:

1. Mendorong program Studi yang belum dapat mengajukan akreditasi A/Unggul
2. Berkoordinasi dengan Tim Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPMPP) Univer sitas Hasanuddin dalam melakukan monitoring peningkatan kinerja pada prodi-prodi untuk mencapai akreditasi internasional.
3. Tim LPMPP melakukan upaya pendampingan bagi program studi yang megusulkan akreditasi internas ional

OPPORTUNITIS:

1. Mempersiapkan Program Studi untuk meningkatkan mutu dan kualitas dengan tujuan dapat diusulkan akreditasi unggul/A dalam beberapa tahun mendatang.
2. Berkoordinasi dengan Tim Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPMPP) Univer sitas Hasanuddin dalam melakukan monitoring peningkatan kinerja pada prodi-prodi untuk mencapai akreditasi internasional.
3. Tim LPMPP melakukan upaya pendampingan bagi program studi yang megusulkan akreditasi internas ional

THREATS:

1. Masih terdapat program Studi belum dapat mengajukan akreditasi A/Unggul karena statusnya masih baru dan belum mempunyai lulusan
2. Belum semua prodi S1 dan D4 yang terakreditasi internasional, beberapa program studi diantaranya masa akreditasi internasionalnya baru saja berakhir dan sementara dalam proses pengusulan akreditasi internasional ataupun menunggu visitasi
3. Beberapa program studi yang telah tersertifikasi AUN-QA mengajukan akreditasi internasional lainnya karena tidak diakui sebagai akreditasi internasional karena dianggap sebagai quality assurance



Dari analisis SWOT di atas dapat di uraikan hasilnya sebagai berikut:

- Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja adalah:
  1. Mendorong program Studi yang belum dapat mengajukan akreditasi A/Unggul
  2. Berkoordinasi dengan Tim Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPMPP) Univer sitas Hasanuddin dalam melakukan monitoring peningkatan kinerja pada prodi-prodi untuk mencapai akreditasi internasional.
  3. Tim LPMPP melakukan upaya pendampingan bagi program studi yang megusulkan akreditasi internasional
- Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja adalah:
  1. Monitoring dan evaluasi prodi-prodi berjalan sesuai target
  2. Unhas secara sistematis memfasilitasi peningkatan mutu program studi termasuk dalam peningkatan peringkat akreditasi nasional dan upaya perolehan akreditasi internasional
  3. Komitmen Pimpinan Unhas dalam mendorong program studi di Unhas agar terekognisi oleh Lembaga Akreditasi Internasional telah dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan.
- Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja adalah :
  1. Belum semua prodi S1 dan D4 yang terakreditasi internasional, beberapa program studi diantaranya masa akreditasi internasionalnya baru saja berakhir dan sementara dalam proses pengusulan akreditasi internasional ataupun menunggu visitasi
  2. Beberapa program studi yang telah tersertifikasi AUN-QA mengajukan akreditasi internasional lainnya karena tidak diakui sebagai akreditasi internasional karena dianggap sebagai *quality assurance*.

- Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja adalah :
  1. Unhas mendorong program studi agar mendapatkan pendampingan dan pendanaan dari hibah.
  2. Unhas melakukan penambahan jumlah prodi-prodi untuk mendapatkan akreditasi/sertifikasi internasional.
- Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah :
  1. Berkoordinasi dengan Tim Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPMPP) Universitas Hasanuddin dalam melakukan monitoring peningkatan kinerja pada prodi-prodi untuk mencapai akreditasi internasional.
  2. Mengajukan jenis akreditasi internasional lainnya untuk mengganti akrediasi AUN-QA
  3. Tim LPMPP telah melakukan pendampingan terhadap program studi yang megusulkan akreditasi internasional (ABET, ASIIN, FIBAA dan IABEE).

A.4 Sasaran Kegiatan 4

Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Dari 2 (dua) indikator kinerja ini telah mencapai target dengan capaian indikator predikat SAKIP sebesar 87,25% dari target rencana nilai A (80-90%) dan Rata-rata nilai Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L adalah 92 dan telah terealisasi sebesar 37.50.

Akuntabilitas merupakan kata kunci penting dalam reformasi birokrasi yang sedang dijalankan oleh pemerintah saat ini. Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) diharapkan mampu meningkatkan kinerja pemerintahan yang berorientasi pada hasil (*outcome*). Adapun tujuan SAKIP adalah untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi yang baik dan terpercaya. Sedangkan sasaran dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah:

1. Menjadikan instansi pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya.
2. Terwujudnya transparansi instansi pemerintah.
3. Terwujudnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan nasional.
4. Terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

Sebagai *feedback* untuk meningkatkan system akuntabilitas, kepuasan pelanggan merupakan proses yang diukur dalam Sasaran Mutu Universitas Hasanuddin, dimana target indeks kepuasan pelanggan pada tahun 2025 yaitu 87.5% dengan capaian 89 %. Hal ini sebagai upaya dalam peningkatan mutu pelayanan administrasi akademik secara menyeluruh di lingkungan Universitas Hasanuddin.

A.4.1 Indikator Kegiatan 4.1

Predikat SAKIP

Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini dilaksanakan untuk menghasilkan sebuah laporan kinerja yang berkualitas serta selaras. Petunjuk Teknis implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah diatur melalui Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 yang menjelaskan secara detail mengenai perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reviu atas laporan kinerja instansi Pemerintah.

Definisi operasional dari Predikat SAKIP dijelaskan sesuai pada tabel 13 di bawah ini.

Tabel 13 Definisi dan formula Predikat SAKIP

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan 101
1	Cakupan	1.1	Definisi SAKIP	1.1.1	Berdasar Perpres 29 th 2014: SAKIP merupakan rangkaian sistematik dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data,

					pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.
				1.1.2	Berdasarkan Peraturan Menteri PAN RB No. 12 Tahun 2015, hasil penilaian SAKIP dikategorikan sebagai berikut:

Nilai	Predikat	Interpretasi
>90-100	AA	Sangat Memuaskan
>80-90	A	Memuaskan
>70-80	BB	Sangat Baik
>60-70	B	Baik
>50-60	CC	Cukup (memadai)
>30-50	C	Kurang
0-30	D	Sangat Kurang

2	Metode Penghitungan	Nilai SAKIP didasarkan pada 5 komponen penilaian yaitu:

Komponen	Bobot Penilaian
1. Perencanaan Kinerja	30%
2. Pengukuran Kinerja	25%
3. Pelaporan Kinerja	15%
4. Evaluasi Internal	10%
5. Capaian Kinerja	20%
Total Nilai	100%

Sumber: Perpres 29 tahun 2014 dan Peraturan Menteri PAN RB No. 12 Tahun 2015

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Kementerian Pendidikan, Riset dan Teknologi, Unhas telah mendapat evaluasi terkait implementasi SAKIP mulai pada tahun 2021.

Laporan Hasil Evaluasi (LHE) tahun 2025 akuntabilitas kinerja, tingkat

penerapan akuntabilitas kinerja UNIVERSITAS HASANUDDIN masuk dalam kategori : A dengan nilai : **87.25** dengan interpretasi : Memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat Akuntabel, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal, berikut rincian nilai tersebut:

1. Perencanaan Kinerja (30%) : 27
2. Pengukuran Kinerja (30%) : 25.5
3. Pelaporan Kinerja (15%) : 14.25
4. Evaluasi Kinerja (25%) : 20.5

Dari akumulasi 4 nilai komponen penilaian dari kementerian diatas PTN-BH Universitas Hasanuddin memperoleh nilai 87.25 sesuai dengan LHE tahun 2025 pada gambar 34 di bawah ini.

Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Hasanuddin)
Tahun 2025

No	Komponen	Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	30%	27
2	Pengukuran Kinerja	30%	25.5
3	Pelaporan Kinerja	15%	14.25
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	20.5
Predikat		**A**	**87.25**

Gambar 34. Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Unhas Tahun 2025

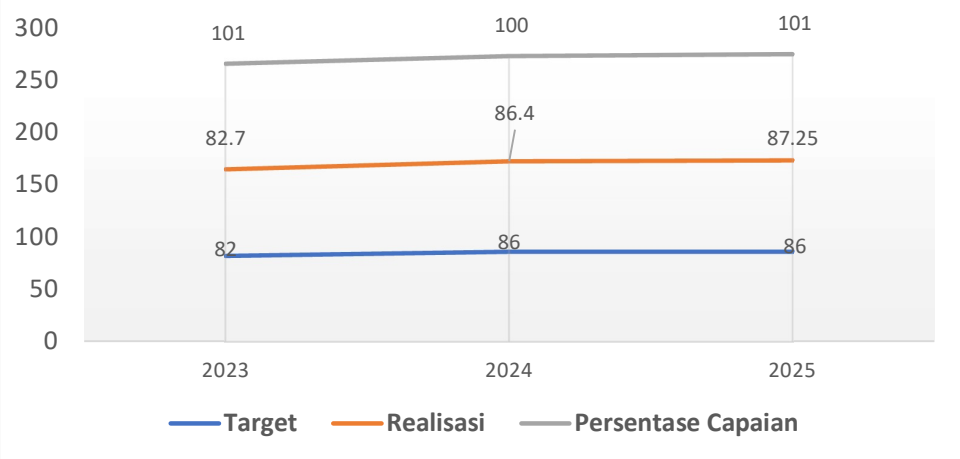
Tabel 14. Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator Predikat SAKIP

No.	Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Value for Money Efesiensi
1.	Predikat SAKIP	Rp. 3.663.939.000.-	Rp. 2.863.995.271.-	129,79%

Sesuai tabel 18 di atas, rencana anggaran dan realisasi belanja untuk indikator kinerja Predikat SAKIP pada tahun 2025 yaitu target anggaran sebesar

Rp.3.663.939.000.-anggaran yang terealisasi sebesar Rp. 2.863.995.27.- dengan nilai efisiensi sebesar 129,79%. Dengan nilai efisiensi pada indikator tersebut dihitung menggunakan analisis *Value for Money* sehingga dapat menjalankan kinerjanya dengan baik serta dapat mendukung kegiatan dalam pencapaian target kontrak Kinerja. Nilai efisiensi dihitung berdasarkan dengan membandingkan output hasil yang dicapai program berbanding dengan nilai ekonomi dari capaian kinerja. Nilai efisiensi tersebut memperlihatkan penilaian yang efisien dimana standar efisiensi dinilai yakni nilai efisiensi>100%.

Berdasarkan konversi nilai dari perolehan predikat SAKIP selama tahun 2023 predikatnya A (82.70) dengan realisasi 82.70 dari target 82 atau persentase capaian 101%, pada tahun 2024 nilainya mengalami peningkatan sebesar 86.4 atau predikat A dengan realisasi 86.4 dari target 86 atau persentase capaian 100%, serta pada tahun 2025 nilainya mengalami peningkatan sebesar 87.25 atau predikat A dengan realisasi 87.25 dari target 86 atau persentase capaian 101%. Berikut tren capaian indikator kinerja 4.1



Gambar 35 Tren capaian Indikator Kinerja 4.1

Metode penilaian evaluasi atas implementasi SAKIP 2025 menggunakan Kertas Kerja Evaluasi (KKE) yang meliputi lima komponen sebagai berikut :

a) Perencanaan Kinerja, meliputi dokumen Renstra 2020-2024, Rencana Kinerja Anggaran Tahun 2025, Kontrak Kinerja Tahun 2025, dan Rencana SKP Tahun 2025.

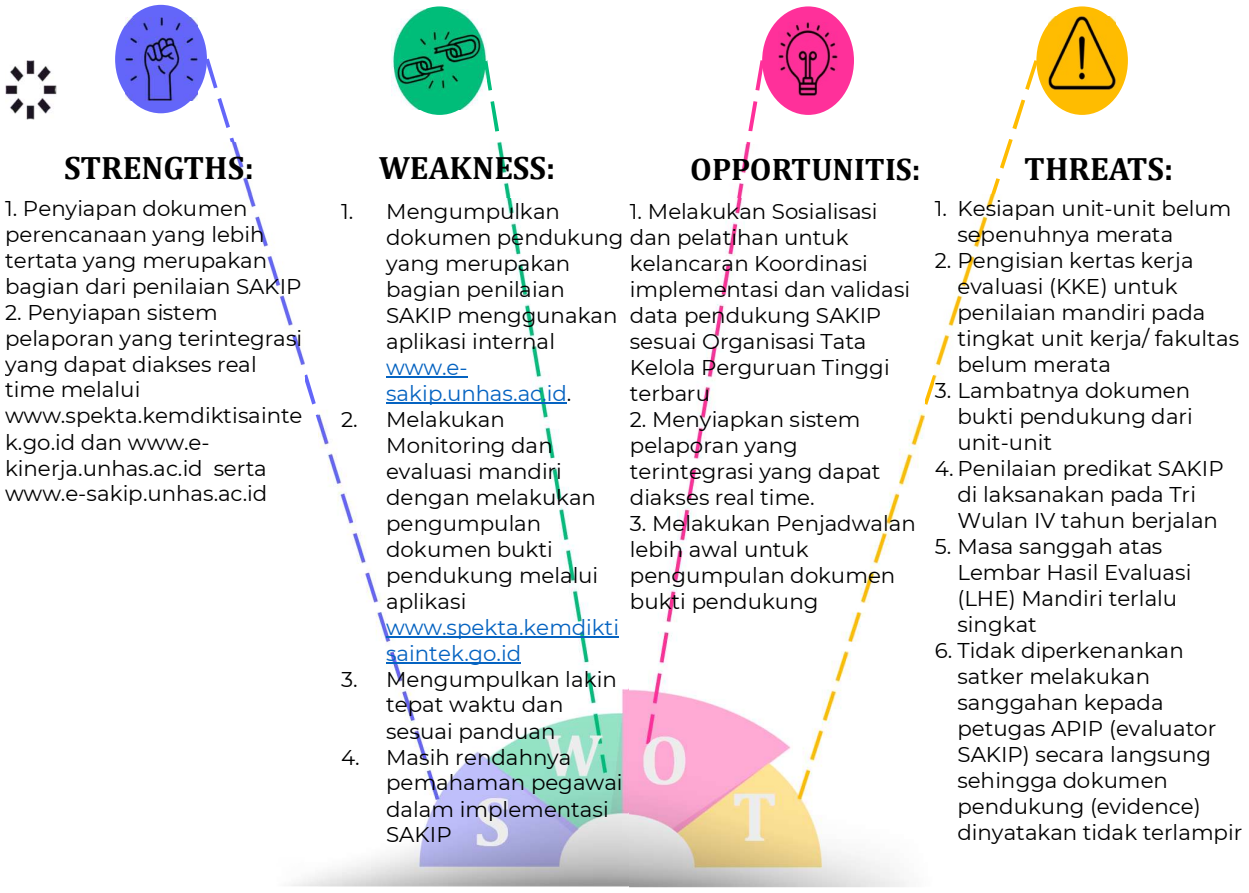
b) Pengukuran Kinerja meliputi definisi opersional Renstra 2020-2024 dan dokumen rencana SKP pada aplikasi Spasikita Kemdikbud Ristek

c) Pelaporan Kinerja meliputi dokumen Laporan Kinerja Tahun 2024

d) Evaluasi Kinerja meliputi pelaksanaan evaluasi secara mandiri yang disertai penyajian data dukung.

Sebagai upaya pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung realisasi target kinerja diatas maka telah dianalisis dengan menggunakan Analisis SWOT sebagaimana tersebut di bawah ini.

• SWOT ANALYSIS •



Dari analisis SWOT di atas dapat di uraikan hasilnya sebagai berikut:

- Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja adalah:
  1. Penyiapan dokumen perencanaan yang lebih tertata yang merupakan bagian dari penilaian SAKIP
  2. Penyiapan sistem pelaporan yang terintegrasi yang dapat diakses *real time* melalui www.spekta.kemdiktisaintek.go.id dan www.e-kinerja.unhas.ac.id serta www.e-sakip.unhas.ac.id
- Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja adalah :
  1. Mengumpulkan dokumen pendukung yang merupakan bagian penilaian SAKIP menggunakan aplikasi internal www.e-sakip.unhas.ac.id.
  2. Melakukan Monitoring dan evaluasi mandiri dengan melakukan pengumpulan dokumen bukti pendukung melalui aplikasi www.spekta.kemdikdiktisaintek.go.id
  3. Mengumpulkan lakin tepat waktu dan sesuai panduan
  4. Masih rendahnya pemahaman pegawai dalam implementasi SAKIP
- Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja adalah :
  1. Kesiapan unit-unit belum sepenuhnya merata, diperlukan sosialisasi yang lebih intens.
  2. Unit-unit masih rendah pengisian dokumennya melalui aplikasi internal www.e-sakip.unhas.ac.id
  3. Pemahaman pegawai dalam mengimplementasikan SAKIP masih rendah
- Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja adalah :
  1. Menyiapkan dokumen perencanaan, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi AKIP yang merupakan bagian dari penilaian SAKIP.

2. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengumpulan dokumen
3. Melakukan tindak lanjut sesuai Laporan Hasil Evaluasi (LHE) SAKIP

- Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah :
  1. Melakukan Sosialisasi dan pelatihan untuk kelancaran Koordinasi implementasi dan validasi data pendukung SAKIP sesuai Organisasi Tata Kelola Perguruan Tinggi terbaru
  2. Menyiapkan sistem pelaporan yang terintegrasi yang dapat diakses real time.
  3. Melakukan Penjadwalan lebih awal untuk pengumpulan dokumen bukti pendukung

A.4.2 Indikator Kegiatan 4.2

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Definisi operasional dari Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L dijelaskan sesuai pada tabel di bawah ini.

Tabel 15 Definisi dan formula Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
1	Cakupan	1.1	Definisi Kinerja Anggaran	1.1.1	Capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran Kementerian/Lembaga.
		1.2	Nilai kinerja anggaran adalah nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	1.2.1	Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga, EKA adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran.
				1.2.2	Berdasarkan PMK 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L, IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan

					anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian perencanaan dan penganggaran, efektivitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.
				1.2.3	Berdasarkan PMK 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, pelaksanaan anggaran serta akuntansi dan pelaporan adalah Nilai kinerja anggaran Kementerian/Lembaga sebagaimana dimaksud pada ayat (5) merupakan hasil penjumlahan dari: a. 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran; dan b. 50% (lima puluh persen) dari nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran.
2	Metode Penghitungan	$\text{NKA} = \frac{50\% \text{ x EKA} + 50\% \text{ x IKPA}}{100\%}$			

Sumber: Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017, Nomor 195/PMK.05/2018 dan PMK Nomor 062 Tahun 2023

Penilaian kinerja anggaran dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 62 Tahun 2023 Tentang Perencanaan anggaran, Pelaksanaan anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan, dimana PTN-BH Universitas Hasanuddin mendapatkan bobot capaian indikator yang dihitung dari beberapa parameter sesuai yang tercantum pada tabel 20 di bawah ini.

Tabel 16. Capaian Nilai Kinerja Anggaran

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

DITJEN DIKTI (PTN BH - UNIVERSITAS HASANUDDIN)

DETAIL INDIKATOR KINERJA DETAIL CAPAIAN RO

No.	Satker	Nama Satker	KPPN	Bulan	Program	Kegiatan	KRO	RO	Uraian RO	Pagu	Realisasi	Full Blokir	Target	Satuan	Realisasi RO	Persen Progress	Status Konfirmasi	Status Validasi	Jenis RO	Cara Pelaporan	Polarisasi Capaian	Polarisasi Waktu	Target RVRO	Target PCRO	Nilai
1	693415	DITJEN DIKTI (PTN BH - UNIVERSITAS HASANUDDIN)	054	12	WA	7734	EBA	994	Layanan Perkantoran	363,664,385,000	361,673,951,028	N	1	Layanan	1	100	terkonfirmasi	00 - Data Valid	1	1	Maximize	Time Efficiency	1	1	100
Total Nilai																								100.00	
Jumlah Output																								1	

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

DITJEN DIKTI (PTN BH - UNIVERSITAS HASANUDDIN)

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	054	139	693415	DITJEN DIKTI (PTN BH - UNIVERSITAS HASANUDDIN)	Nilai	100.00	100.00	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00	70.00	70%	0.00	100.00
					Bobot	10	15	20	0	0	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		100.00				100.00				

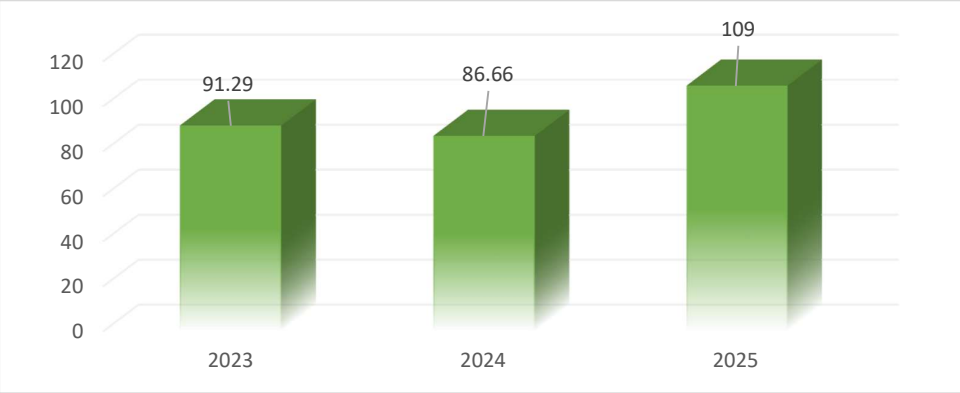
Sumber: https://monev.kemenkeu.go.id/app2025/satker/nkasatkergabungan

Dari hasil bobot nilai parameter pengukuran di atas maka nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) hasil analisis SMART satker yang ada pada laman https://monev.kemenkeu.go.id/, diperoleh nilai untuk capaian Unhas adalah 100,00. Dan untuk nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah 100. Dari nilai IKPA Unhas sebesar 50 sehingga dapat dilakukan perhitungan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) sebagai berikut:

$$\text{NKA} = \frac{\mathbf{50\%}x\mathbf{(100)}+\mathbf{50\%}x\mathbf{(100)}}{\mathbf{100}}$$

NKA = 100

Ketercapaian indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L di realisasikan dari tahun 2023 realisasi sebesar 91.29 dari target 90 dengan persentase capaian 101%. Tahun 2024 pengukuran kinerja mengalami perubahan dengan menggunakan peraturan Menteri keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tanggal 20 Juni 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan dengan realisasi yang dicapai tahun 2024 sebesar 86.66 dari target 92 dengan persentase capaian 94% atau mengalami penurunan realisasi dan target sehingga capaian turut menurun mejandi 94%. Tahun 2025 sebesar 100 dari target 92 dengan persentase capaian 109% atau mengalami peningkatan realisasi yang sangat signifikan. Berikut gambar 36 tren capaian indikator kinerja 4.2



Gambar 36 Tren Capaian Indikator Kinerja 4.2

Tabel 17. Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

No.	Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Value for Money Efesiensi
1.	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Rp. 753.296.857.424.-	Rp. 737.347.507.502.-	111,05%

Sesuai tabel 17 di atas, Rencana anggaran dan realisasi belanja untuk indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L pada tahun 2024 yaitu target anggaran sebesar Rp.753.296.857.424.- anggaran yang terealisasi sebesar Rp. 737.347.507.502.- dengan nilai efisiensi sebesar 111,05%. Dengan nilai efisiensi pada indikator tersebut dihitung menggunakan analisis *Value for Money* sehingga Unhas dikategorikan efisien menjalankan kinerjanya dengan baik serta mendukung kegiatan dalam pencapaian target kontrak Kinerja. Nilai efisiensi dihitung berdasarkan dengan membandingkan *output* hasil yang dicapai program berbanding dengan nilai ekonomi dari capaian kinerja. Nilai efisiensi tersebut memperlihatkan penilaian yang efisien dimana standar efisiensi dinilai yakni nilai efisiensi>100%.

Sebagai upaya pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung realisasi target kinerja diatas maka dilakukan dianalisis dengan menggunakan Analisis SWOT sebagaimana tersebut di bawah ini.

• SWOT ANALYSIS •

STRENGTHS:

1. Penginputan capaian RO dan KRO pada aplikasi https://sakti.kemenkeu.go.id/ tepat waktu
2. Pembayaran Gaji dan Tunjangan tepat waktu
3. Revisi Dipa setiap Tri Wulan
4. Melakukan Revisi Halaman III Dipa per Tri Wulan

WEAKNESS:

1. Melakukan penginputan capaian RO dan KRO pada aplikasi https://sakti.kemenkeu.go.id/ setiap akhir Bulan untuk kegiatan pembayaran gaji dan tunjangan pegawai.
2. Melakukan Pembayaran Gaji dan Tunjangan tepat waktu
3. Melakukan Revisi Dipa setiap Tri Wulan

OPPORTUNITIS:

1. Melakukan konsultasi dengan Kantor Wilayah Perbendaharaan tingkat Propinsi di Kementerian Keuangan secara rutin untuk meningkatkan pemahaman langkah-langkah peningkatan kinerja anggaran.
2. Menjadwalkan Revisi Halaman III Dipa secara tepat waktu.
3. Melakukan Revisi Dipa sesuai kebutuhan anggaran

THREATS:

1. Tingkat deviasi perencanaan anggaran per bulan dengan realisasi anggaran per bulan yang terlalu tinggi.
2. Tidak dilakukan secara rutin penginputan RVRO
3. Kurangnya monitoring dan koordinasi dengan Direktorat yang terkait



Dari analisis SWOT di atas dapat di uraikan hasilnya sebagai berikut:

- Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja adalah:
  1. Penginputan capaian RO dan KRO pada aplikasi https://sakti.kemenkeu.go.id/ tepat waktu
  2. Pembayaran Gaji dan Tunjangan tepat waktu
  3. Revisi Dipa setiap Tri Wulan
  4. Melakukan Revisi Halaman III Dipa per Tri Wulan
- Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja adalah:
  1. Melakukan penginputan capaian RO dan KRO pada aplikasi https://sakti.kemenkeu.go.id/ setiap akhir Bulan untuk kegiatan pembayaran gaji dan tunjangan pegawai.
  2. Melakukan Pembayaran Gaji dan Tunjangan tepat waktu
  3. Melakukan Revisi Dipa setiap Tri Wulan
- Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja adalah :
  1. Tingkat deviasi perencanaan anggaran per bulan dengan realisasi anggaran per bulan yang terlalu tinggi.
  2. Tidak dilakukan secara rutin penginputan RVRO
  3. Kurangnya monitoring dan koordinasi dengan Direktorat yang terkait.
- Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja adalah :
  1. Mengembangkan sistem pelaporan yang terintegrasi dengan sistem perencanaan dan pelaporan lainnya.
  2. Melakukan Revisi Halaman III Dipa per Tri Wulan
  3. Rutin melakukan Revisi Dipa
  4. Melakukan penginputan RVRO secara rutin
- Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah :

1. Melakukan konsultasi dengan Kantor Wilayah Perbendaharaan tingkat Propinsi di Kementerian Keuangan secara rutin untuk meningkatkan pemahaman langkah-langkah peningkatan kinerja anggaran.
2. Menjadwalkan Revisi Halaman III Dipa secara tepat waktu.
3. Melakukan Revisi Dipa sesuai kebutuhan anggaran.

A.4.3 Indikator Kegiatan 4.3

Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Definisi operasional dari Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas Menurut KemenPANRB, unit kerja yang membangun zona integritas adalah unit kerja yang telah melakukan pencanangan zona integritas dan telah melakukan pengisisan lembar kerja evaluasi zona integritas (LKEZI). Pengisian LKE ZI bagi unit kerja di Ditejen Diktiristek dilakukan melalui aplikasi inspirasidikti. Persentase fakultas yang membangun Zona Integritas adalah jumlah fakultas yang telah melakukan pencanangan zona integritas dan telah melakukan pengisian lembar Kerja evaluasi Zona Integrasi. Metode perhitungan yang digunakan adalah:

Persentase fakultas yang membangun Zona Integritas = $\frac{x}{y} x100\%$

Keterangan:

x = jumlah fakultas yang telah mencangankan zona integritas dan telah melakukan pengisian LKE ZI

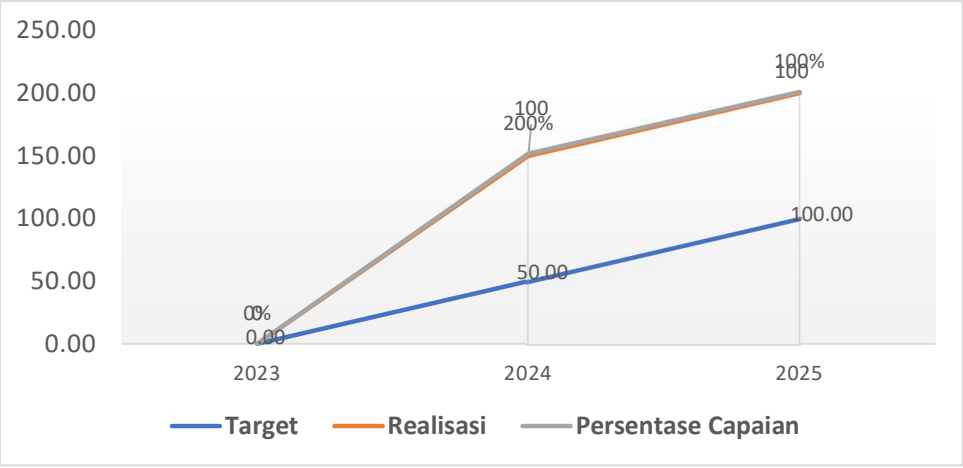
y = jumlah seluruh fakultas

Universitas Hasanuddin (Unhas) sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka di Indonesia terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas tata kelola yang baik (*good governance*) di lingkungan akademiknya. Salah satu upaya strategis yang diimplementasikan adalah pembangunan Zona Integritas (ZI) di tingkat fakultas.

Zona Integritas merupakan program reformasi birokrasi yang berlandaskan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permenpan RB) Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi

Bersih dan Melayani (WBBM). Program ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bebas dari korupsi serta memberikan pelayanan publik yang berkualitas. Komitmen ini juga sejalan dengan amanat yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, yang menegaskan pentingnya pengendalian dan evaluasi terhadap risiko-risiko korupsi di lingkungan pemerintahan, termasuk institusi pendidikan tinggi.

Universitas Hasanuddin menjadikan pembangunan ZI sebagai salah satu prioritas utama untuk mendukung tata kelola yang transparan dan akuntabel. Tahun 2025 terdapat 17 fakultas di Unhas telah berhasil membangun Zona Integritas, dengan persentase capaian 100% yang mencerminkan kemajuan signifikan dalam pelaksanaan kebijakan ini. Capaian ini menjadi bukti konkret komitmen fakultas dalam mendukung reformasi birokrasi di lingkungan pendidikan tinggi. Melalui pembangunan Zona Integritas, Universitas Hasanuddin berupaya menciptakan budaya kerja yang profesional, akuntabel, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat. Untuk mendukung indikator kinerja Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas menggunakan anggaran dan belanja sebagaimana tabel dibawah ini.



Gambar 37 Tren Capaian Indikator Kinerja 4.3

Tabel 18. Anggaran dan realisasi belanja untuk indikator Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

No.	Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	Value for Money Efesiensi
1.	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	Rp. 579.191.548.961.-	Rp. 525.079.474.642.-	110,31%

Sesuai tabel 22 di atas, Rencana anggaran dan realisasi belanja untuk indikator kinerja Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas pada tahun 2024 yaitu target anggaran sebesar Rp. 579.191.548.961.- anggaran yang terealisasi sebesar Rp. 525.079.474.642.- dengan nilai efisiensi sebesar 110,31%. Dengan nilai efisiensi pada indikator tersebut dihitung menggunakan analisis *Value for Money* sehingga dapat menjalankan kinerjanya dengan baik serta dapat mendukung kegiatan dalam pencapaian target kontrak Kinerja. Nilai efisiensi dihitung berdasarkan dengan membandingkan *output* hasil yang dicapai program berbanding dengan nilai ekonomi dari capaian kinerja. Nilai efisiensi tersebut memperlihatkan penilaian yang efisien dimana standar efisiensi dinilai yakni nilai efisiensi>100%.

Sebagai upaya pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung realisasi target kinerja diatas maka dilakukan dianalisis dengan menggunakan Analisis SWOT sebagaimana tersebut di bawah ini.

• SWOT ANALYSIS •

STRENGTHS:

1.Melakukan sosialisasi terkait regulasi SPIP dan dokumen maturitas SPIP
2.Melakukan pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) tahun 2024 untuk semua Fakultas dilingkup Universitas Hasanuddin
3.Melakukan pengisian kriteria minimum zona integriras untuk semua Fakultas dilingkup Universitas Hasanuddin
4.Melakukan Pengisian Kuesioner survei Kepuasan (IPKP)
5.Fakultas melakukan unggah dokumen hasil survei per triwulan dan dokumen riwayat pembangunan ZI

WEAKNESS:

1. Masih terdapat fakultas yang belum mengetahui dokumen yang dibutuhkan untuk pengisian kriteria minimum zona integritas
2. Beberapa fakultas belum mengetahui cara pengisian maturitas SPIP
4.

OPPORTUNITIS:

1. Masih terbuka peluang sosialisasi terkait regulasi SPIP dan dokumen maturitas SPIP
2. Melakukan pendampingan pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) tahun berikutnya untuk semua Fakultas dilingkup Universitas Hasanuddin
3. Melakukan pengisian Kuesioner survei Kepuasan (IPKP)

THREATS:

1. Pengetahuan fakultas mengenai dokumen yang dibutuhkan untuk pengisian kriteria minimum zona integritas masih rendah
2. Pengetahuan fakultas tentang cara pengisian maturitas SPIP yang masih rendah



Dari analisis SWOT di atas dapat di uraikan hasilnya sebagai berikut:

- Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja adalah:
  1. Melakukan sosialisasi terkait regulasi SPIP dan dokumen maturitas SPIP
  2. Melakukan pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) tahun 2025 untuk semua Fakultas dilingkup Universitas Hasanuddin
  3. Melakukan pengisian kriteria minimum zona integriras untuk semua Fakultas dilingkup Universitas Hasanuddin
  4. Melakukan Pengisian Kuesioner survei Kepuasan (IPKP)

5. Fakultas melakukan unggah dokumen hasil survei per triwulan dan dokumen riwayat pembangunan ZI

- Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja adalah:
    1. Masih terbuka peluang sosialisasi terkait regulasi SPIP dan dokumen maturitas SPIP
    2. Melakukan pendampingan pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) tahun berikutnya untuk semua Fakultas dilingkup Universitas Hasanuddin
    3. Melakukan pengisian Kuesioner survei Kepuasan (IPKP)
- Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja adalah :
    1. Masih terdapat fakultas yang belum mengetahui dokumen yang dibutuhkan untuk pengisian kriteria minimum zona integritas
    2. Beberapa fakultas belum mengetahui cara pengisian maturitas SPIP.
- Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja adalah :
    1. Melakukan sosialisasi terkait regulasi SPIP dan dokumen maturitas SPIP
    2. Meyampaikan jadwal pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) tahun berjalan untuk semua Fakultas dilingkup Universitas Hasanuddin
    3. Melakukan pengisian kriteria minimum zona integriras untuk semua Fakultas dilingkup Universitas Hasanuddin
    4. Melakukan Pengisian Kuesioner survei Kepuasan (IPKP)
    5. Fakultas melakukan unggah dokumen hasil survei per triwulan dan dokumen riwayat pembangunan ZI.
- Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah :
    1. Melakukan sosialisasi *best practice* Pembangunan zona integritas ke semua area manajer dan melakukan sosialisasi pengisian survey untuk 17 Fakultas

2. Melakukan pendampingan pengisian LKE Semester 1 tahun 2026 untuk seluruh fakultas
3. Melakukan penilaian pengisian LKE Semester 1 tahun 2026
4. Melakukan monitoring dan evaluasi setiap triwulan di tahun 2026

B. Realisasi Program/Agenda Prioritas

Universitas Hasanuddin tahun 2025 menggunakan 4 (empat) sasaran dan 11 (sebelas) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran dan realisasi atas target pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Tabel 19. Realisasi anggaran dan target atas sasaran/indikator kinerja

No.	Indikator Kinerja	Pagu	Realisasi	Target	Realisasi
1.	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	70,389,276,004.00	63,269,553,791.00	80	84
2.	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	37,888,656,000.00	31,644,303,378.00	40	51.93
3.	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	24,003,161,837.00	20,819,010,717.00	30	38
4.	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	60,020,825,000.00	57,433,497,328.00	25	31.3
5.	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi	69,521,363,900.00	63,590,157,337.00	1	1.06

No.	Indikator Kinerja	Pagu	Realisasi	Target	Realisasi
	nternasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen				
6.	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	8,737,647,613.00	7,822,323,818.00	0.7	0.77
7.	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	53,108,094,350.00	48,932,122,261.00	50	81.75
8.	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	46,014,936,911.00	41,889,806,531.00	10	11.9
9.	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	3,663,939,000.00	2,863,995,271.00	86	87.25
10.	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	753,296,857,424.00	737,347,507,502.00	92	37.5
11.	[IKK 4.3] Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas	579,191,548,961.00	525,079,474,642.00	100	100
Total		**1,705,836,307,000.00**	**1,600,691,752,576.00**		

C. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan PTN BH secara keseluruhan sumber-sumber pembiayaan Universitas Hasanuddin meliputi pembiayaan yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) berupa Gaji dan Tunjangan PNS, Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH), serta yang berasal dari luar Kemdikbud Ristek dan Selain APBN yang meliputi dana masyarakat, biaya pendidikan, pengelolaan dana abadi, usaha PTNBH, kerja sama Tridharma Perguruan Tinggi, pengelolaan kekayaan PTNBH, APBD dan pinjaman. Pagu anggaran PTN-BH Universitas Hasanuddin dalam DIPA tahun 2025 berupa Gaji

dan tunjangan PNS sebesar Rp.363.664.385.000,- Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp.361.788.491.388,- dengan persentase daya serap sebesar 99.48% dengan detail rincian sebagai berikut.

a. DIPA Rupiah Murni

Alokasi Unhas dari DIPA Rupiah Murni Tahun 2025 untuk pembayaran Gaji dan Tunjangan sebesar Rp. 363.664.385.000,- dengan realisasi sebesar 99,48% atau Rp. 361.788.491.388,- dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel 20. Realisasi Anggaran Gaji dan Tunjangan berdasarkan Indikator Kinerja Universitas Hasanuddin Tahun 2025

Kode	Indikator Kinerja - Kegiatan	APBN-GAJI	
		Nilai	Realisasi
Total		363,664,385,000	361,788,491,388
IKU.1.0	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	-	-
IKU.2.0	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	-	-
IKU.3.0	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	-	-
IKU.4.0	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	-	-
IKU.5.0	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi nternasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	-	-
IKU.6.0	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	-	-
IKU.7.0	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	-	-
IKU.8.0	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	-	-
IKU.9.0	Predikat SAKIP	-	-
IKU.10.0	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	363,664,385,000	361,788,491,388
IKU.11.0	Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas	-	-

Sumber: www.simkeu.unhas.ac.id

Selain itu Unhas juga mendapat Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum sebesar Rp.78.381.900.000,-, anggaran non APBN sebesar Rp.1.231.226.732.000,-, anggaran PHLN Rp. 14.611.950.000,- anggaran DAPT Rp. 10.480.000.000,- dan PR-PTN sebesar Rp.7.471.340.000,-, sebagai berikut.

b. Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum (PTN BH) dan Pendanaan dari luar Kemdiksaintek

Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum (PTN BH) yang diperoleh Unhas dimanfaatkan secara optimal untuk memfasilitasi kegiatan-kegiatan di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta kegiatan pendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi. Alokasi BPPTN BH Unhas tahun 2025 yaitu sebesar Rp 78.381.900.000,- .

Realisasi BPPTNBH sebesar 100% atau sebesar Rp 78.381.518.018,-. Kegiatan-kegiatan yang didanai dari BPPTN BH diutamakan untuk yang mendukung kegiatan berprioritas nasional serta kegiatan yang mendukung operasional Unhas serta pengembangan Tridarma Perguruan Tinggi. Realisasi penggunaan BPPTN BH dan pendanaan dari luar Kemdiksaintek dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 21. Realisasi Anggaran BPPTN-BH berdasarkan Indikator Kinerja Universitas Hasanuddin Tahun 2025

Kode	Indikator Kinerja - Kegiatan	APBN- BPPTNBH	
		Nilai	Realisasi
Total		78,381,900,000	78,381,518,018
IKU.1.0	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	276,680,000	276,679,264
IKU.2.0	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	-	-
IKU.3.0	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	182,200,000	182,176,460
IKU.4.0	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	636,135,000	636,135,000
IKU.5.0	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi nternasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	-	-
IKU.6.0	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	-	-
IKU.7.0	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	-	-
IKU.8.0	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	-	-
IKU.9.0	Predikat SAKIP	-	-
IKU.10.0	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	77,286,885,000	77,286,527,294
IKU.11.0	Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas	-	-

Sumber: www.simkeu.unhas.ac.id

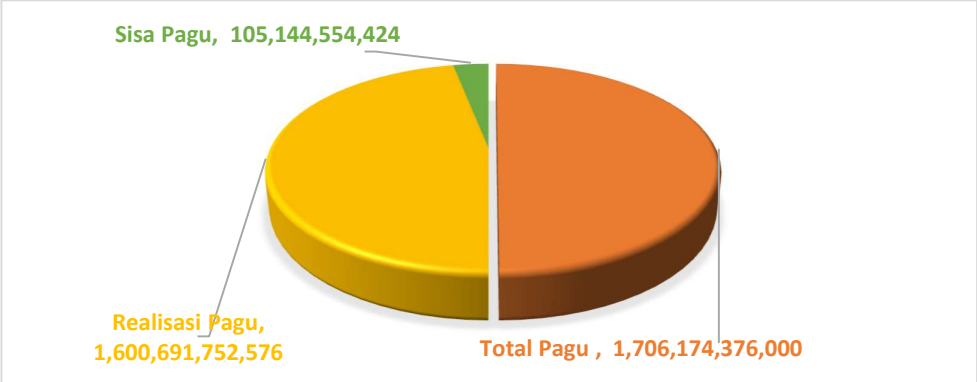
c. Dana Selain APBN, PHLN, DAPT dan PRPTN

Alokasi pendanaan Universitas Hasanuddin yang berasal dari dana Selain APBN, terdiri dari Dana Masyarakat, Biaya Pendidikan, Pengelolaan Dana Abadi, Usaha PTNBH, Kerjasama, Pengelolaan Kekayaan PTN BH dan APBD, alokasi anggaran Selain APBN sebesar Rp. 1.231.226.732.000,-. Realisasi belanja sumber dana Unhas Tahun 2025 yang berasal dari selain APBN sebesar 93,30% atau sebesar Rp. 1.148.718.480.793,- PHLN sebesar Rp. 14.611.950.000,- dengan realisasi Rp. 0,- atau 0%, anggaran DAPT dengan anggaran sebesar Rp.10.480.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp.4.337.510.949,- atau 41,39%, anggaran PRPTN sebesar Rp.7.471.340.000,- dengan realisasi sebesar Rp.7.465.751.428,- atau 99,93% sebagaimana tabel dibawah ini.

Tabel 22. Realisasi Anggaran Selain APBN, PHLN, DAPT dan PRPTN berdasarkan Indikator Kinerja Universitas Hasanuddin Tahun 2025

Kode	Indikator Kinerja - Kegiatan	NON APBN		APBN-PHLN		APBN- DAPT		APBN- PRPTN	
		Nilai	Realisasi	Nilai	Realisasi	Nilai	Realisasi	Nilai	Realisasi
Total		1,231,226,732,000	1,148,718,480,793	14,611,950,000	-	10,480,000,000	4,337,510,949	7,471,340,000	7,465,751,428
IKU.1.0	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	69,243,796,004	62,922,874,527	-	-	868,800,000	70,000,000	-	-
IKU.2.0	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	37,628,656,000	31,644,303,378	-	-	260,000,000	-	-	-
IKU.3.0	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	21,445,574,450	20,636,834,257	-	-	2,375,387,387	-	-	-
IKU.4.0	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	59,240,210,000	56,797,362,328	-	-	144,480,000	-	-	-
IKU.5.0	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi nternasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	62,940,620,000	58,904,842,408	-	-	6,054,880,000	4,160,000,000	525,863,900	525,314,929
IKU.6.0	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	7,961,195,000	7,714,812,869	-	-	776,452,613	107,510,949	-	-
IKU.7.0	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai	46,162,618,250	41,991,685,762	-	-	-	-	6,945,476,100	6,940,436,499
IKU.8.0	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	46,014,936,911	41,889,806,531	-	-	-	-	-	-
IKU.9.0	Predikat SAKIP	3,663,939,000	2,863,995,271	-	-	-	-	-	-
IKU.10.0	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	312,345,587,424	298,272,488,820	-	-	-	-	-	-
IKU.11.0	Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas	564,579,598,961	525,079,474,642	14,611,950,000	-	-	-	-	-

sehingga total anggaran Unhas di tahun 2025 sebesar Rp. 1.705.836.307.000.- dengan realisasi anggaran keseluruhan sebesar Rp. 1.600.691.752.576,- dengan persentase serapan 93.84% dengan sisa pagu sebesar Rp.105.144.554.424,- sebagaimana tergambar pada Diagram dibawah ini.



Gambar 36 Diagram Capaian Anggaran Universitas Hasanuddin Tahun 2025

Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Tabel 23. Rincian Penyerapan Anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja

No.	IKK	Pagu	Realisasi
1.	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	70,389,276,004.00	63,269,553,791.00
2.	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	37,888,656,000.00	31,644,303,378.00
3.	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	24,003,161,837.00	20,819,010,717.00
4.	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia	60,020,825,000.00	57,433,497,328.00

No.	IKK	Pagu	Realisasi
	industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri		
5.	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi nternasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	69,521,363,900.00	63,590,157,337.00
6.	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	8,737,647,613.00	7,822,323,818.00
7.	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	53,108,094,350.00	48,932,122,261.00
8.	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	46,014,936,911.00	41,889,806,531.00
9.	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	3,663,939,000.00	2,863,995,271.00
10.	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	753,296,857,424.00	737,347,507,502.00
11.	[IKK 4.3] Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas	579,191,548,961.00	525,079,474,642.00
Total		**1,705,836,307,000.00**	**1,600,691,752,576.00**

Sumber: www.simkeu.unhas.ac.id

2. Efisiensi Anggaran

Berdasarkan rencana anggaran dan realisasi belanja untuk semua sumber dana Unhas tahun 2025 yaitu dari rencana sebesar Rp. 1.705.836.307.000,- terealisasi sebesar Rp. 1.600.691.752.576,- dengan nilai efisiensi rata – rata sebesar 131,56%. Dengan nilai efisiensi tersebut Unhas pada tahun 2025 dapat

menjalankan kinerjanya dengan baik serta dapat mendukung kegiatan dalam pencapaian target kontrak Kinerja. Nilai efisiensi dihitung berdasarkan dengan membandingkan output hasil yang dicapai program berbanding dengan nilai ekonomi dari tiap capaian kinerja. Nilai efisiensi rata – rata tersebut memperlihatkan penilaian yang sangat efisien dimana standar efisiensi dinilai dimana nilai efisiensi> 100 %. Adapun detail nilai ekonomi dan efisiensi dapat dilihat pada table nilai ekonomi dan efisiensi. Pemanfaatan efisiensi digunakan untuk pembiayaan kegiatan di tahun 2025, diantaranya pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, pembangunan sarana prasarana, pemeliharaan serta kegiatan-kegiatan pendukung lainnya.

Tabel 24. Rincian Efisiensi Anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja

No.	IKK	Value For Money		
		Efisiensi (Rp)	Nilai ekonomi	Nilai Efisiensi
1.	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	7,119,722,213.00	89.89	116.82
2.	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	6,244,352,622.00	83.52	155.44
3.	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	3,184,151,120.00	86.73	146.04

No.	IKK	Value For Money		
		Efisiensi (Rp)	Nilai ekonomi	Nilai Efisiensi
4.	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	2,587,327,672.00	95.69	130.84
5.	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi nternasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	5,931,206,563.00	91.47	115.89
6.	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	915,323,795.00	89.52	122.87
7.	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	4,175,972,089.00	92.14	177.45
8.	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	4,125,130,380.00	91.04	130.72
9.	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	799,943,729.00	78.17	129.79
10.	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	15,949,349,922.00	97.88	111.05
11.	[IKK 4.3] Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas	54,112,074,319.00	90.66	110.31

D. Kinerja Lain-lain

1. Reformasi Birokrasi

Reformasi birokrasi yang telah dilaksanakan pada Universitas Hasanuddin (Unhas) adalah bagian dari upaya untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang lebih transparan, akuntabel, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Reformasi birokrasi berfokus pada perbaikan layanan publik melalui digitalisasi dan penyederhanaan proses layanan. Adapun langkah-langkah kerja yang telah dilakukan pada Universitas Hasanuddin dalam rangka mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi di tingkat Kementerian adalah sebagai berikut:

1. Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM: Unhas, melalui Biro Hukum dan Kelembagaan, mendorong pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada satuan kerja di lingkungan universitas. Langkah ini termasuk penyusunan rencana aksi yang melibatkan identifikasi masalah, penetapan target prioritas, dan dokumentasi rencana kerja yang terstruktur.
2. Peningkatan Nilai Zona Integritas: Unhas berkomitmen untuk meningkatkan nilai zona integritas dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Upaya ini dilakukan dengan menggenjot pembangunan zona integritas melalui berbagai program dan kegiatan yang mendukung reformasi birokrasi.
3. Workshop Pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE): Seluruh Fakultas di Unhas mengadakan workshop pengisian LKE dalam rangka reformasi birokrasi dan pembangunan zona integritas. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan setiap area perubahan memiliki target prioritas yang jelas dan terdokumentasi dengan baik.
4. Pendidikan dan Sosialisasi Reformasi Birokrasi: Unhas aktif mengedukasi mahasiswa mengenai reformasi birokrasi. Contohnya, mahasiswa Fakultas Hukum Unhas melakukan kunjungan ke Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi untuk

mendalami isu reformasi birokrasi dalam menghadapi era 2045.

5. Digitalisasi Proses Administrasi Unhas telah mengimplementasikan sistem digital untuk mendukung pelayanan administrasi yang lebih cepat dan transparan. Contohnya adalah penerapan Sistem Informasi Akademik (NeoSIA, Sikola 2.0) dan layanan berbasis daring untuk pendaftaran mahasiswa, pembayaran biaya kuliah, serta pengelolaan data akademik. Hal ini bertujuan untuk mengurangi birokrasi manual yang memakan waktu dan meningkatkan efisiensi layanan.
6. Peningkatan Kinerja SDM Dalam upaya meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM), Unhas memberikan pelatihan dan pendampingan bagi pegawai administrasi dan tenaga pendukung untuk memahami teknologi baru serta tata kelola yang baik. Program ini diintegrasikan dengan target reformasi birokrasi nasional, terutama di sektor pendidikan tinggi.
7. Keterbukaan Informasi Publik, Untuk menjamin transparansi, Unhas memanfaatkan teknologi informasi melalui situs resmi dan media sosial sebagai sarana penyampaian informasi. Misalnya, Unhas secara rutin mempublikasikan laporan keuangan, informasi akademik, dan capaian kinerja untuk dapat diakses oleh masyarakat luas melalui www.unhas.ac.id atau PPID.
8. Penyederhanaan Prosedur Pelayanan Publik, berbagai prosedur layanan seperti pengurusan dokumen akademik (ijazah, transkrip, surat keterangan) telah disederhanakan. Selain itu, layanan terpadu berbasis daring seperti "one-stop service" di lingkungan kampus mempermudah mahasiswa, dosen, dan masyarakat umum dalam mengakses layanan universitas.
9. Pemantauan dan Evaluasi Berbasis Data, Unhas secara berkala melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan reformasi birokrasi melalui pengumpulan dan analisis data kinerja. Pendekatan berbasis data ini memungkinkan universitas untuk mengidentifikasi kendala yang ada dan

merumuskan solusi yang lebih efektif.

10. Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP), dalam mendukung tata kelola yang akuntabel, Unhas telah menerapkan SPIP untuk meminimalkan risiko penyimpangan, meningkatkan pengawasan internal, dan memastikan pelaksanaan tugas sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Melalui upaya ini, diharapkan agar birokrasi lebih efisien, berintegritas, dan mampu mendukung program-program pendidikan yang berdampak luas bagi Masyarakat.

2. Informasi Capaian Kinerja Lainnya yang mendukung

a. Pada tahun 2025 terdapat capaian kinerja lainnya yang mendukung ketercapaian indikator kinerja. Terkait program pengentasan kemiskinan ekstrem, Unhas telah berpartisipasi dalam penelitian dan diskusi mengenai upaya penanggulangan kemiskinan ekstrem di wilayah pesisir Sulawesi Selatan. Salah satu contohnya adalah Pemerintah Kota Makassar kembali mempertegas komitmennya dalam membangun kota secara inklusif dan berbasis riset, termasuk Pembangunan di Pulau. Hal ini diwujudkan melalui penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) dengan Universitas Hasanuddin (Unhas), yang dilaksanakan di Kampus Unhas, Tamalanrea. Penandatanganan tersebut dihadiri langsung oleh Wali Kota



Makassar, Munafri Arifuddin, dan Rektor Unhas, Prof. Dr. Jamaluddin Jompa. Keduanya sepakat memperkuat kerja sama lintas sektor, mulai dari pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), penataan wilayah kepulauan, penanganan banjir, hingga pembangunan infrastruktur strategis di Kota Makassar.

b. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin (Unhas) bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan menandatangani perjanjian



kerja sama (PKS) dalam rangka pengentasan kemiskinan di daerah itu. Dekan Fakultas Peternakan Unhas Syahdar Baba dalam keterangan di Makassar, Minggu, mengatakan kerja sama ini mengadopsi paket teknologi berbasis peternakan dan pertanian produktif, dengan instrumen utama ayam ALOPE Unhas-1, ternak itik, serta berbagai tanaman produktif lainnya.

3. Inovasi

Pada tahun 2025 Universitas Hasanuddin melakukan inovasi :

a. Unhas Unhas Perkuat Tata Kelola Pelindungan HKI Bersama BPKP dan Kanwil Makassar November 11, 2025ikan inovasi. Universitas Hasanuddin terus menunjukkan komitmen kuat dalam memperkuat tata kelola Hak Kekayaan Intelektual (HKI) di lingkungan kampus. Melalui Pertemuan



Evaluasi atas Tata Kelola Pelindungan HKI bersama Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Kantor Wilayah Kemenkumham Makassar, Unhas menegaskan peran strategisnya dalam memastikan setiap karya inovatif civitas akademika terlindungi dan bernilai bagi bangsa. Kegiatan yang dilaksanakan pada Rabu, 15 Oktober 2025, ini menjadi bagian penting dari upaya nasional dalam menciptakan tata kelola HKI yang transparan, akuntabel, dan efektif di perguruan tinggi. Melalui sinergi ini, Unhas berkomitmen mendorong budaya inovasi yang berkelanjutan sekaligus memperkuat sistem perlindungan hukum terhadap hasil riset dan karya cipta

b. Workshop Direktorat Inovasi dan Kekayaan Intelektual (DIKI) Universitas Hasanuddin kembali menunjukkan komitmennya dalam memperkuat ekosistem inovasi melalui pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Internal Program Dana Padanan (PDP) Kedaireka 2025. Kegiatan yang dilaksanakan pada Minggu, 26 Oktober 2025, ini menghadirkan para reviewer berpengalaman serta tim inovator



unggulan Unhas bersama mitra industri, yang bersama-sama meninjau capaian, luaran, dan strategi keberlanjutan berbagai program riset dan inovasi yang didanai melalui PDP Kedaireka. Dalam kegiatan Monev tersebut, para reviewer memberikan apresiasi tinggi terhadap performa tim inovator Unhas, baik dari segi pencapaian luaran, penguatan kolaborasi dengan mitra industri, maupun strategi hilirisasi produk yang berkelanjutan. Mereka juga memberikan berbagai masukan konstruktif guna meningkatkan kualitas pelaporan, tata kelola, dan keberlanjutan program riset. Melalui kegiatan ini, Unhas menegaskan perannya sebagai kampus inovatif dan kolaboratif yang terus mendorong hilirisasi hasil riset menuju komersialisasi dan penerapan di masyarakat.

c. Partisipasi Universitas Hasanuddin melalui Direktorat Inovasi dan Kekayaan Intelektual (DIKI) menyelenggarakan Sosialisasi Petunjuk Teknis (Juknis) Program Pra Studi Kelayakan Skema Dorongan Teknologi yang



dilaksanakan tanggal 14 Oktober 2025 merupakan bagian dari upaya berkelanjutan Unhas dalam memperkuat ekosistem inovasi dan hilirisasi riset menuju penerapan nyata di dunia industri. Kegiatan yang dihadiri oleh tim pakar dan tim administratif pelaksana program ini bertujuan untuk menyelaraskan pemahaman mengenai aspek teknis, administratif, serta mekanisme pelaksanaan program Dorongan Teknologi. Melalui sosialisasi ini, para peserta mendapatkan penjelasan menyeluruh tentang tahapan pelaksanaan pra studi kelayakan, sistem pelaporan, hingga

strategi implementasi hasil riset unggulan Unhas agar siap dihilirkannasional.



d. Inovasi Universitas Hasanuddin melalui Direktorat Inovasi dan Kekayaan Intelektual (DIKI) melaksanakan Focus Group Discussion (FGD) Finalisasi Petunjuk Teknis (Juknis) Administrasi dan Keuangan Program Hilirisasi Riset Prioritas 2025. Kegiatan dilaksanakan tanggal 12 Oktober 2025 diharapkan menjadi langkah strategis dalam memastikan seluruh proses pengelolaan program riset berjalan lebih rapi, terarah, transparan, dan efisien. FGD yang berlangsung di Ruang Rapat Wakil Rektor IV, Gedung Rektorat Unhas, menghadirkan tim pelaksana, pakar, dan staf administrasi terkait. Forum ini difokuskan pada penyempurnaan panduan kerja mencakup mekanisme pelaporan, format SPPD, penyusunan laporan penggunaan dana, serta tata cara administrasi keuangan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Hasanuddinberkelanjutan.

e. Direktorat Inovasi dan Kekayaan Intelektual (DIKI) Universitas Hasanuddin menyelenggarakan Workshop Finalisasi Validasi Inovasi Pemerintahan Daerah dalam rangka Innovative Government Award (IGA) 2025. Kegiatan berlangsung selama dua hari pada tanggal 4 sampai 5 Oktober 2025 di Ruang Rapat Wakil Rektor IV, Gedung Rektorat Unhas, dan dihadiri oleh para validator serta tim pelaksana program. Kegiatan dilanjutkan dengan arahan teknis oleh Prof. Dr. Tuti Bahfiarti, S.Sos., M.Si., yang memberikan panduan kepada para validator mengenai proses penyempurnaan data inovasi pemerintahan daerah. Melalui sesi ini, peserta mendapatkan penjelasan mendalam terkait mekanisme verifikasi, pembaruan dokumen, serta langkah-langkah strategis dalam meningkatkan kualitas dan akurasi data validasi.



4. Penghargaan

Pada tahun 2025 Universitas Hasanuddin mendapatkan penghargaan :

a. Unhas Borong 5 Penghargaan di Anugerah Diktisaintek 2025. Konsistensi Universitas Hasanuddin dalam memperkuat tata kelola, riset, dan inovasi kembali membuahkan hasil. Pada ajang Anugerah Diktisaintek 2025, Unhas sukses membawa pulang 5 penghargaan bergengsi sekaligus penghargaan ini menjadi bukti nyata kerja kolektif sivitas akademika Unhas dalam menghadirkan pendidikan tinggi yang berdampak, berdaya saing, dan berkelas



dunia.

b. Universitas Hasanuddin (Unhas) berhasil meraih peringkat pertama pada ajang Sustainable Development Goals (SDGs) Action Award 2025. Acara ini diselenggarakan oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Bappenas), dalam rangkaian SDGs Annual Conference di Gedung Utama Bappenas, Rabu (19/11). Rektor Unhas, Prof Dr Ir Jamaluddin Jompa MSc menegaskan, prestasi ini menggambarkan konsistensi Unhas dalam menerapkan prinsip keberlanjutan pada berbagai aspek institusi. Beliau menilai, Unhas selama ini berperan sebagai salah satu pelopor kampus berkelanjutan di Indonesia.



c. Universitas Hasanuddin kembali menunjukkan kontribusinya sebagai institusi pendidikan yang aktif dalam penguatan literasi ekonomi nasional. Pada Pertemuan Tahunan Bank Indonesia (PTBI) 2025, Jumat (28/11), Unhas dinobatkan sebagai Pengelola BI Corner Terinovatif di Sulawesi Selatan. Penghargaan diberikan dalam forum



bertema "Tangguh dan Mandiri: Sinergi Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lebih Tinggi dan Berdaya Tahan," yang menekankan pentingnya peran akademisi dalam penerjemahan kebijakan ekonomi menjadi pengetahuan yang mudah diakses publik.

d. Setahun penantian panjang para pejuang inovasi akhirnya terbayar.



Malam puncak penganugerahan Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (Pimnas) ke-38 di GOR JK Arenatorium Universitas Hasanuddin (Unhas), Kamis (27/11), menjadi muara dari segala Lelah. Gelaran bergengsi Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) dipastikan kembali menghangatkan bumi Universitas Hasanuddin (UNHAS) pada tahun 2025. Setelah sukses menjadi tuan rumah pada 2011, kepercayaan untuk menyelenggarakan PIMNAS ke-38 ini bukan sekadar pengulangan, melainkan sebuah penegasan. Perhelatan ini meneguhkan posisi UNHAS sebagai episentrum inovasi dan penggerak utama pemerataan ilmu pengetahuan di kawasan timur Indonesia. Sebanyak 417 tim dari 167 perguruan tinggi telah bersiap untuk bertarung di arena pemikiran yang dinanti-nantikan ini. Unhas tidak hanya menjadi tuan rumah, tetapi juga meraih Juara Umum dengan total 27 medali (15 emas, 9 perak, 3 perunggu), menunjukkan dominasi dan kualitas riset serta inovasi mahasiswa mereka. Acara ini melibatkan 417 tim dari 167 perguruan tinggi, menekankan kolaborasi, riset, dan pengembangan karakter mahasiswa.

e. Universitas Hasanuddin melalui Direktorat Kemahasiswaan menggelar Malam Anugerah Kemahasiswaan 2025 sebagai bentuk apresiasi terhadap capaian prestasi mahasiswa, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), serta Organisasi Mahasiswa (Ormawa) di berbagai bidang. Kegiatan ini berlangsung di Ballroom Unhas Hotel, Sabtu (27/12). Acara tersebut menjadi momentum penghargaan bagi mahasiswa dan organisasi kemahasiswaan yang menunjukkan dedikasi, inovasi, serta kontribusi nyata dalam bidang akademik maupun nonakademik, meliputi olahraga, seni, penalaran, kepemimpinan, dan pengabdian kepada masyarakat sepanjang tahun 2025. Kegiatan ini dihadiri Rektor Universitas Hasanuddin Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, sejumlah dekan, Wakil Dekan I, dosen, serta perwakilan organisasi mahasiswa di lingkungan Unhas.



5. Program Crosscutting/Collaborative

Pada tahun 2025, PTN-BH Universitas Hasanuddin melakukan Crosscutting/Collaborative sebagai berikut:

a. Pihak-Pihak yang Berkaitan pada Program Crosscutting/Collaborative:

- Universitas Hasanuddin sukses menyelenggarakan Workshop

Penguatan Kolaborasi dan Strategi Implementasi Mata Kuliah Penguatan Kompetensi (MKPK) selama dua hari, 5–6 Agustus 2025, di Makassar. Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen Unhas untuk memperkuat relevansi pembelajaran di perguruan tinggi yang terintegrasi dengan kebutuhan dunia kerja dan industri (DUDI), serta mendorong kolaborasi lintas sektor guna menciptakan kampus yang berdampak luas. Workshop resmi dibuka oleh Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Prof. Muhammad Ruslin, drg., M.Kes., Ph.D., Sp.BM(K). Dalam sambutannya, ia menekankan pentingnya sinergi antara perguruan tinggi dan mitra eksternal untuk mendukung implementasi MKPK secara berkelanjutan. MKPK merupakan jembatan strategis yang menghubungkan capaian pembelajaran mahasiswa dengan kebutuhan nyata di lapangan. Perguruan tinggi harus membuka diri untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja dan dunia industri. Workshop ini menghadirkan sejumlah mitra strategis sebagai wujud kolaborasi Unhas dengan berbagai sektor. Beberapa mitra yang turut berpartisipasi dalam kegiatan ini antara lain Balai Besar Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sulawesi Selatan, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), PT Eagle High Plantation Tbk., Academy of Entrepreneurs Pty Ltd, PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk., dan PT Bank BTPN Syariah Tbk.

- Universitas Hasanuddin menggelar sosialisasi kedua inisiatif Innovation Technology for Social and Environmental Awards (InTechSEA) 2025.



Sosialisasi dimaksudkan sebagai upaya memperluas partisipasi dan memperkuat pemahaman lintas sektor terhadap ajang penghargaan inovasi nasional ini. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan secara online pada Sabtu (5/7), diikuti oleh perusahaan, mitra, dan komunitas terkait untuk menjelaskan tujuan dan Kerangka Acuan InTechSEA 2025. Wakil Rektor Bidang Kemitraan, Inovasi, Kewirausahaan, dan Bisnis Unhas, Prof. Dr. Eng. Adi Maulana, S.T., M.Phil., menyampaikan bahwa InTechSEA 2025 tidak hanya menjadi ajang apresiasi, tetapi juga platform kolaborasi untuk mendorong inovasi sosial dan teknologi yang berdampak nyata. Unhas sebelumnya telah meraih penghargaan Sustainable Development Goals (SDGs), maka kegiatan ini dirancang untuk mengakselerasi penghargaan ini dengan memberikan dampak lebih luas kepada lembaga lainnya, bahwa tujuan utama dari InTechSEA adalah membangun ekosistem inovasi yang kuat, mempertemukan akademisi, pelaku industri, pemerintah, dan komunitas sipil untuk bersama-sama mendorong transformasi menuju keberlanjutan.

b. **Peran Satker dan Pihak-Pihak yang Terkait pada Program Crosscutting/Collaborative**:
    - **Unhas**: Sebagai fasilitator utama, menyediakan sumber daya manusia, fasilitas, dan dukungan administratif untuk pelaksanaan program kolaboratif.
    - **Mitra Kerja Sama**: Setiap mitra, seperti UHT, Universitas Trisakti, SEAMEO BIOTROP, Nippon Koei, dan UTM, berperan dalam menyediakan keahlian spesifik, sumber daya tambahan, dan perspektif baru yang mendukung tujuan bersama dalam penelitian, pendidikan, dan pengabdian masyarakat.
c. **Dampak dari Program Crosscutting/Collaborative**:
    - **Peningkatan Kualitas Penelitian**: Kolaborasi dengan berbagai institusi meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian yang dihasilkan, serta memperluas jaringan akademik Unhas.
    - **Pengembangan Akademik**: Kerja sama dalam bidang pendidikan memungkinkan pertukaran dosen dan mahasiswa, pengembangan kurikulum, dan peningkatan kompetensi lulusan.
    - **Peningkatan Reputasi Institusi**: Kolaborasi internasional dan nasional memperkuat posisi Unhas sebagai universitas berkelas dunia yang aktif dalam berbagai program kolaboratif.

d. Foto MoU atau PKS (Foto pada Saat Penandatanganan PKS):

- Pemerintah Kabupaten Bone dan Universitas Hasanuddin (Unhas) Makassar resmi menjalin kerja sama melalui



penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) untuk pembangunan kampus Unhas di Bone. Penandatanganan ini berlangsung di Ruang Rapat Rektor, Lantai 8 Gedung Rektorat Unhas, Tamalanrea, Makassar, pada Senin (20/10/2025).

- Penandatanganan Memorandum of Understanding (MOU) antara Pemerintah Kabupaten Pasangkayu dengan Universitas



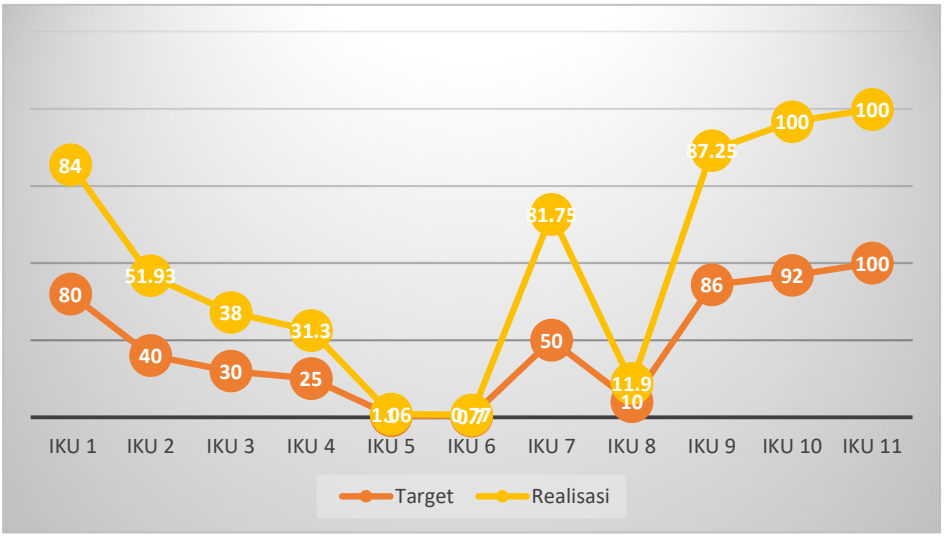
Hasanuddin Makassar sebagai bentuk kemitraan yang strategis dalam mendukung pembangunan daerah. Kerja sama ini merupakan implementasi Tridarma Perguruan Tinggi yang mencakup Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat yang diharapkan menjadi fondasi kuat bagi pembangunan Pasangkayu yang lebih maju dan sejahtera. Penandatanganan ini dilakukan di ruang rapat Rektor Lt.8 Gedung Rektorat Universitas Hasanuddin Makassar 9 Mei 2025.

Selama tahun 2025, PTN-BH Universitas Hasanuddin berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Laporan Akuntabilitas Kinerja PTN-BH Universitas Hasanuddin (Unhas) Tahun 2025 merupakan pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan Unhas dalam upaya merealisasikan capaian yang termaktub dalam Perjanjian Kinerja dengan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

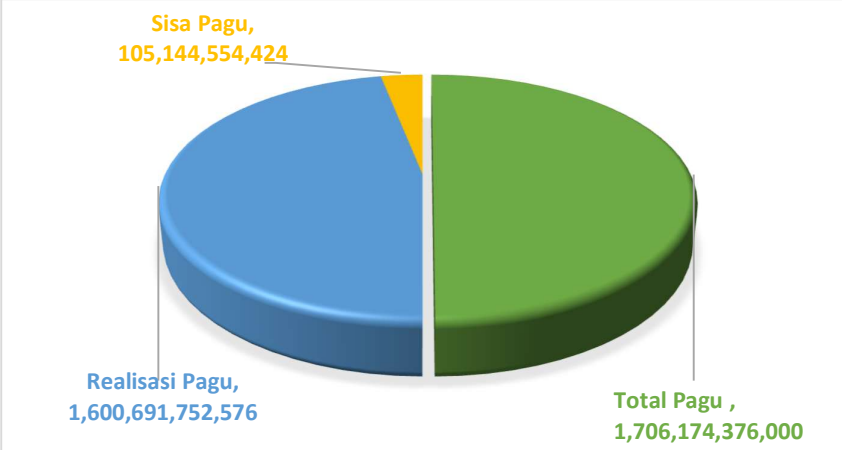
Secara umum dapat disimpulkan bahwa kinerja Unhas tahun 2025 sesuai indikator kinerja utama yang diperjanjikan dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi telah terlaksana dengan baik di tengah tantangan yang ada. Dari seluruh indikator yang diperjanjikan, rata-rata capaian yang berhasil direalisasikan Unhas adalah capaian realisasi sebesar 118% dari 4 (empat) Sasaran dan 11 (sebelas) Indikator Kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025.

Keberhasilan pencapaian target di tahun 2025 merupakan dasar pencapaian kinerja Unhas pada tahun-tahun berikutnya. Secara keseluruhan dinyatakan berhasil karena capaian rata-ratanya sebesar 118% dari 11 (sebelas) indikator kinerja program yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025. Tidak terdapat Indikator Kinerja Program yang belum berhasil dicapai. Capaian kinerja tersebut turut didukung kinerja keuangan di tahun 2025 dengan menggunakan anggaran sebesar Rp. 1.600.691.752.576.00,- atau 93.84% dari total pagu sebesar Rp. 1.705.836.307.000,- dengan sisa anggaran sebesar Rp.105.144.554.424,-, Unhas berkomitmen untuk mengakselerasi pencapaian kinerjanya di masa yang akan datang dengan berbagai langkah strategis dan implikatif.

Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan



Gambar 38. Grafik Capaian Indikator Kinerja



Gambar 39. Diagram Capaian Indikator Kinerja Keuangan Tahun 2025

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja Tahun 2025, terdapat beberapa aspek yang masih memerlukan perhatian, yaitu:

1. **Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang Mengikuti Pembelajaran di Luar Program Studi atau Meraih Prestasi**

   Beberapa faktor yang memengaruhi capaian indikator ini antara lain:

   a. Sarana dan prasarana pendukung kegiatan pembelajaran di luar program studi yang belum sepenuhnya memadai.

   b. Kompleksitas dalam perekaman dan pelaporan kegiatan mahasiswa di

luar program studi atau di luar kampus (*inbound* dan *outbound*).

c. Partisipasi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran di luar program studi atau di luar kampus yang belum optimal.

d. Kerja sama dan fleksibilitas antarprogram studi dalam penyediaan mata kuliah lintas program studi yang masih terbatas.

2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Permasalahan yang masih dihadapi antara lain:

a. Tingginya deviasi antara perencanaan anggaran bulanan dan realisasi anggaran bulanan.

b. Belum optimalnya penyusunan prognosis anggaran pada saat pelaksanaan Revisi Halaman III DIPA.

c. Kurangnya monitoring dan koordinasi dengan direktorat terkait dalam pelaksanaan dan pengendalian anggaran.

Seiring dengan dimulainya pelaksanaan Rencana Strategis Universitas Hasanuddin Tahun 2025–2029 yang mengacu pada RPJPN Tahun 2025–2045 dan RPJMN Tahun 2025–2029, Universitas Hasanuddin menetapkan arah dan kebijakan sebagai berikut:

1. **Penguatan Reputasi Akademik dan Riset**

a. Meningkatkan kualitas riset inovatif yang berorientasi pada solusi kebutuhan lokal, nasional, dan global.

b. Mendorong peningkatan publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi internasional.

c. Memperkuat sinergi antara akademisi, industri, pemerintah, dan masyarakat.

2. Digitalisasi Proses Pendidikan dan Layanan

a. Mengembangkan infrastruktur digital untuk mendukung pembelajaran berbasis *hybrid* dan daring.

b. Meningkatkan efisiensi layanan administrasi berbasis teknologi informasi.

3. Peningkatan Kolaborasi Global

a. Memperluas jejaring internasional melalui program pertukaran

mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan.

b. Meningkatkan kerja sama dengan perguruan tinggi bereputasi internasional.

4. Penguatan Tata Kelola dan Sumber Daya

a. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan dan sumber daya universitas.

b. Mendorong pengembangan kompetensi SDM melalui pelatihan dan sertifikasi.

5. Kesejahteraan dan Inklusi Sosial

a. Memperluas pemberian beasiswa dan dukungan finansial bagi mahasiswa kurang mampu.

b. Menjamin penerapan prinsip inklusi sosial dalam seluruh kegiatan akademik dan nonakademik.

6. Penguatan Reputasi Alumni

Menghasilkan lulusan yang adaptif, profesional, dan berdaya saing global.

Untuk mendukung arah dan kebijakan tersebut, Universitas Hasanuddin menetapkan program-program strategis sebagai berikut:

1. Program Transformasi Digital

a. Pengembangan platform *e-learning* terintegrasi dengan fitur personalisasi pembelajaran.

b. Implementasi *dashboard* kinerja berbasis data untuk pemantauan capaian fakultas dan unit kerja.

2. **Program Riset Unggulan Berbasis Lokal**

a. Penyediaan hibah riset pada tema strategis seperti kemaritiman, energi terbarukan, dan keberlanjutan lingkungan.

b. Pengembangan pusat inovasi untuk mendorong hilirisasi hasil riset.

3. **Program Pusat Keunggulan Akademik**

a. Pendirian pusat studi internasional pada bidang maritim, pertanian, dan kesehatan tropis.

b. Pelaksanaan pelatihan peningkatan kualitas pembelajaran dosen.

4. **Program Peningkatan Mutu Layanan Mahasiswa**
   a. Penguatan layanan karier dan kewirausahaan mahasiswa.
   b. Pengembangan ruang belajar kolaboratif.
5. **Program Green Campus**
   a. Peningkatan efisiensi energi melalui pemanfaatan teknologi ramah lingkungan.
   b. Pengembangan dan optimalisasi ruang terbuka hijau kampus.
6. **Program Revitalisasi Alumni dan Mitra**
   a. Penguatan jejaring alumni untuk mendukung pengembangan institusi.

Peningkatan kerja sama dengan dunia usaha dan industri dalam program magang dan rekrutmen lulusan

Lampiran :

1. Perjanjian Kinerja Awal

Perjanjian Kinerja Tahun 2025
Rektor Universitas Hasanuddin
dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Jamaluddin Jompa**
Jabatan : **Rektor Universitas Hasanuddin**
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **Khairul Munadi**
Jabatan : **Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Khairul Munadi
NIP 197108271999031006

Makassar, 25 April 2025
Rektor Universitas Hasanuddin

Jamaluddin Jompa
NIP 196703081990031001

Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2025
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	25
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.7
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	10
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A

[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
A	APBN		
	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp 322.950.794.000,-
		Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	Rp 87.091.000.000,-
		PLN/SBSN/KPBU	Rp 14.611.950.000,-
		Kementerian/Lembaga Lainnya	-
B.	Selain APBN		Rp 900.000.000.000,-
Total Anggaran			Rp 1.324.653.744.000,-

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Khairil Munadi
NIP 197108271998031005

Makassar, 25 April 2025
Rektor Universitas Hasanuddin

Jamaluddin Jompa
NIP 196703081990031001

2. Perjanjian Kinerja Akhir (Revisi)

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2025
Rektor Universitas Hasanuddin
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc.
Jabatan : Rektor Universitas Hasanuddin
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Khairul Munadi
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Makassar, 29 Desember 2025

Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Khairul Munadi

Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Hasanuddin

Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc.

Catatan :
- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 1 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wirausaha	%	80
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	40
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	25
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	1
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0.7
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	50
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	10
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	92
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	100

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
APBN			
1	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp363.664.385.000
Total Anggaran APBN			**Rp363.664.385.000**
Selain APBN			
1	-	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp363.664.385.000
2	-	Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	Rp78.381.900.000
3	-	SBSN/PHLN	Rp14.611.950.000
4	-	Pendanaan Lainnya dari Ditjen Dikti	Rp7.471.340.000

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2016 Pasal 1 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakinya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
5	-	Kementerian/Lembaga Lainnya	Rp10.480.000.000
6	-	Selain APBN	Rp1.231.226.732.000
Total Anggaran Selain APBN			**Rp1.705.836.307.000**

Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Khairul Munadi

Makassar, 29 Desember 2025

Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Hasanuddin

Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc.

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2016 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

3. Pengukuran Kinerja

Tri Wulan I

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan I
Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Hasanuddin)
Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Hasanuddin) selama Triwulan I tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	%	20	0.01
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40	%	10	51.14
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	10	41
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	25	%	5	3.8
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1	Rasio	0.3	0.29
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.7	Rasio	0.2	0.63
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50	%	10	8.9
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	10	%	3	4.2

Catatan :
- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	Nilai	30	50
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	20	20

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

1. Public Lecture
2. Visiting Lecture
3. Publikasi Bersama
4. Belum dilakukan Tracer Study Tahun 2025.
5. Koordinasi diperlukan dengan Subdit Alumni Unhas untuk menyediakan akun dan kode login web *Tracer Study* untuk alumni tahun 2023.
6. *Tracer study* direncanakan optimal pada Triwulan 4 bagi wisudawan periode September dan Desember, memberikan waktu enam bulan untuk mencari pekerjaan.
7. Belum ada lulusan saat ini.
8. Lulusan Dokter Gigi umumnya mudah mendapat pekerjaan sebagai pegawai kontrak atau PNS.
9. Koordinasi dengan Subdit Alumni Unhas untuk penyediaan akun dan kode login web Tracer Studi bagi alumni tahun 2023.
10. Tracer Studi dilakukan secara optimal pada Triwulan Keempat untuk mengidentifikasi wisudawan September dan Desember yang melanjutkan studi.
11. Lulusan S1 Pendidikan Dokter Gigi melanjutkan studi ke Profesi Dokter Gigi.

Kendala/Permasalahan

1. Koordinasi dan persiapan kegiatan bersama masih dalam proses inisiasi dan persiapan, sehingga pel aksanaannya belum terwujud.
2. Penelusuran dan verifikasi data alumni yang lulus dalam 12 bulan terakhir masih berlangsung.
3. Pengajuan koordinasi terus dilakukan ke Subdit Alumni Unhas untuk penyediaan akun dan kode login web Tracer Study bagi alumni tahun 2023.
4. Pembaruan data privasi alumni yang mengalami perubahan terus dilacak dan diperiksa.
5. Masih dalam penelusuran alumni yang akan melanjutkan studi melalui beasiswa LPDP Tahun 2025 Ba tch 1.
6. Beberapa employer masih menggunakan email pribadi,
7. Tidak adanya kepastian dari pihak QS mengenai siapa employer yang terpilih menjadi responden,
8. Kemampuan employer dalam mengisi survey berbeda atau perbedaan persepsi dalam menanggapi p ertanyaan survey,
9. Daftar nama kolega potensial yang sudah ada sebelumnya tidak bisa dilaporkan ulang, jadi harus me ncari kolega potensial yang baru,
10. Link/form data yang diberikan belum diisi sampai pendataan T1

Strategi/Tindak Lanjut

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

1. Mempercepat persiapan dan pelaksanaan kerjasama serta kegiatan terkait.
2. Memastikan koordinasi dengan Subdit Alumni Unhas untuk segera menyediakan akun dan kode login web Tracer Study bagi alumni tahun 2023.
3. Melakukan komunikasi intensif melalui WhatsApp Group (WAG) atau email untuk memantau perkemb angan wisudawan secara rutin.
4. Menyelenggarakan tracing (penelusuran) alumni sebagai persiapan Tracer Study di triwulan mendata ng.
5. Memberikan pembekalan tentang dunia kerja kepada lulusan dan menghimbau peserta internship un tuk menyediakan SK penerimaan sebagai bahan laporan.
6. Inisiasi kerja sama dengan Dinas Perhubungan Provinsi Sulsel.
7. Penguatan kerja sama dengan pihak dalam negeri (DN) dan luar negeri (LN) untuk memastikan penc apaian target triwulan berikutnya.
8. Meminta calon employer menggunakan email resmi institusi, memastikan komunikasi berkala, dan m emberikan bimbingan daring dalam pengisian survei.
9. Jalinan komunikasi intensif dengan mitra potensial untuk Peer Reviewer Academic Reputation.
10. Meningkatkan koordinasi dengan unit/prodi/dosen guna memaksimalkan pengumpulan data survei.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

1. Proses kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Tahun 2025 belum menunjukan kemajuan apa pun.
2. Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti PIMNAS dengan pendampingan dari dosen pembimbing gu na mengupayakan pencapaian prestasi.
3. Mengidentifikasi mahasiswa berpotensi dalam kemampuan berbahasa Inggris dan memberikan pemb imbingan untuk meningkatkan nilai TOEFL
4. Mahasiswa diikutsertakan dalam program ISMAA sebanyak beberapa kali (mengikuti program ISMAA di berbagai kesempatan).
5. Kerjasama dengan PT Luar Negeri untuk pembentukan Outbond Student melalui program Student Ex change dan Join Degree, dengan PT luar negeri potensial untuk student exchange resiprokal.

Kendala/Permasalahan

1. Tantangan utama yang dihadapi adalah target PIMNAS yang ditetapkan memiliki standar cukup tinggi .
2. Masalah utama yang dihadapi adalah beberapa jenis perlombaan yang belum dilaksanakan dan belu m ditetapkan jadwalnya.
3. Kegiatan exchange, benchmarking, dan konferensi di perguruan tinggi luar negeri masih minim.
4. Kerjasama pendidikan dengan universitas luar negeri khusus tingkat S1 belum optimal.
5. Kegiatan outbound membutuhkan biaya yang besar.
6. Kegiatan dominan dilakukan oleh program studi Hubungan Internasional dan Komunikasi.
7. Minat mahasiswa untuk mengikuti program outbound terbatas.
8. Implementasi program outbound tertunda akibat kesepakatan kalender akademik antar perguruan ti nggi yang belum final

Strategi/Tindak Lanjut

1. Membuka kerja sama dengan universitas luar negeri (S1) untuk program akademik.
2. Sepakat memberikan pendanaan bantuan bagi mahasiswa yang berkegiatan di luar negeri.
3. Distribusi informasi outbound oleh Direktorat Akademik & Kantor Urusan Internasional ke mahasiswa.
4. Optimasi pelaksanaan program di seluruh prodi Fakultas.
5. Pelaksanaan Outbound Student direncanakan bulan April tahun ini.

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

6. Pelaksanaan penelitian daring bertema (Thematic Online Research) dan eksposisi internasional (International Exposure).
7. Monitoring & evaluasi program dijalankan secara berkala.
8. Komunikasi aktif dengan perguruan tinggi luar negeri mitra.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

1. Melakukan peremajaan data pada PDDIKTI dosen yang berhalangan tetap sehingga nilai persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan diluar program studi dapat meningkat
2. Menyusun Rencana Kegiatan Tridharma Dosen sebagai Praktisi di Dunia Industri melalui kerja sama antara fakultas dengan dunia industri untuk mendukung pencapaian tujuan tridharma perguruan tinggi.
3. Telah dilakukan pendataan dosen yang membina mahasiswa meraih prestasi tingkat nasional dan internasional di bidang tridharma perguruan tinggi
4. Dosen terlibat dalam membimbing mahasiswa membuat proposal untuk kegiatan OLIVIA Tahun 2025 dan kegiatan tingkat nasional lainnya

Kendala/Permasalahan

1. Jumlah dosen pada PDDIKTI belum sesuai dengan keadaan real
2. Belum banyak kegiatan di Perguruan Tinggi (PT) Luar Negeri yang dapat diikuti
3. Mitra PT luar negeri merencanakan pelaksanaan kegiatan dimulai pada bulan April.
4. Kurangnya jumlah lomba atau kegiatan kemahasiswaan skala nasional yang terlaksana di bawah Puspresnas.
5. Kurangnya informasi yang didistribusikan kepada mahasiswa tentang kegiatan tersebut menyebabkan minat yang masih rendah.
6. Kegiatan OLIVIA dan PIMNAS dilaksanakan pada periode tertentu, yaitu Bulan Juli (OLIVIA) dan Oktober (PIMNAS).
7. Masih rendahnya jumlah kegiatan Tridharma yang dilaksanakan pada periode triwulan pertama.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Memfasilitasi dosen dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi di PT luar negeri berperingkat QS 200 by Subject.
2. Mendorong keikutsertaan dosen dalam aktivitas seperti pelatihan bersertifikat, kursus singkat, presentasi internasional, mengajar, bimbingan akademik, riset kolaborasi, dan pengabdian masyarakat di institusi target.
3. Menjaring kerjasama institusional dan konferensi dengan PT luar negeri QS 200 by Subject untuk memperluas jaringan akademik dan peluang tridharma.
4. Memfasilitasi mahasiswa yang memerlukan pendampingan dari dosen secara teratur.
5. Melaksanakan pendampingan berkelanjutan kepada mahasiswa dalam merancang proposal lomba yang berkualitas untuk meningkatkan peluang meraih prestasi.
6. Melakukan pendataan follow-up status dosen yang aktif di dunia industri (dilakukan sebanyak 6 kali).
7. Melakukan komunikasi intensif dengan mitra industri terkait pelaksanaan Tridharma Dosen sebagai praktisi (dilakukan sebanyak 12 kali).
8. Memfasilitasi dan menindaklanjuti kegiatan dosen di luar negeri, seperti pelatihan, kursus singkat, seminar internasional, mengajar, bimbingan, riset kolaboratif, dan pengabdian di PT luar negeri QS 200 berdasarkan bidang ilmu.
9. Mendorong partisipasi dosen dalam kegiatan tridharma (pendidikan, penelitian, pengabdian masyara

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakanya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

kat) di institusi internasional melalui fasilitasi program berlisensi, sertifikasi, atau bantuan logistik.
10. Meningkatkan komunikasi intensif dosen dengan mitra institusi perguruan tinggi luar negeri untuk pengaturan logistik, kerjasama akademik, dan pemenuhan persyaratan kegiatan tridharma.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

1. Melakukan pemberitahuan secara kontinyu kepada dosen untuk melakukan pengisian data kompetensi ke Sister
2. Menyediakan dukungan bagi dosen yang belum melanjutkan studi doktor, termasuk bimbingan dan fasilitasi pendanaan/persiapan akademik.
3. Memantau dan memfasilitasi perkembangan dosen yang sudah melanjutkan studi S3 untuk menyelesaikannya tepat waktu.
4. Menyediakan bantuan komunikasi dan jaringan dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri sebagai tempat studi S3, termasuk informasi beasiswa, program kolaborasi, atau persyaratan pendaftaran.

Kendala/Permasalahan

1. Sebagian dosen dengan kualifikasi S2 tidak memiliki minat atau kesempatan untuk melanjutkan studi lebih lanjut karena terhambat kegiatan akademik.
2. Beberapa dosen sedang menempuh program S3 tetapi belum menyelesaikan studi.
3. Regulasi yang mengatur persyaratan pelaksanaan studi lanjut, seperti ketentuan minimal tahun pengabdian, menyulitkan dosen melanjutkan pendidikan.
4. Banyak dosen baru yang terangkat sebagai Dosen Tetap, yang mungkin mengalami kendala serupa dalam merencanakan studi lanjut akibat regulasi atau kewajiban akademik.
5. Belum ada kerjasama yang terbentuk untuk mendatangkan Adjunct Professor pada triwulan pertama.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mendorong seluruh dosen untuk menyelesaikan program S3 (studi doktor) pada tahun 2025.
2. Menyediakan dukungan bagi dosen yang belum melanjutkan studi doktor, termasuk bimbingan dan fasilitasi pendanaan/persiapan akademik.
3. Memantau dan memfasilitasi perkembangan dosen yang sudah melanjutkan studi S3 untuk menyelesaikannya tepat waktu.
4. Menyediakan bantuan komunikasi dan jaringan dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri sebagai tempat studi S3, termasuk informasi beasiswa, program kolaborasi, atau persyaratan pendaftaran.
5. Meningkatkan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) untuk membuka peluang merekrut dosen tetap dari kalangan profesional yang memiliki pengalaman relevan di bidangnya.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

1. Penerimaan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat dari Hibah Unhas dan luar Unhas
2. Memfasilitasi dosen untuk menghasilkan paten melalui kegiatan penelitian dan pembuatan produk inovatif.
3. Memfasilitasi dosen untuk menghasilkan produk StartUp sesuai dengan bidang keilmuan mereka.

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Kendala/Permasalahan

1. Belum semua Dosen melakukan usulan perolehan Haki dari Aktivitas Tridarma
2. Terbatasnya keterlibatan dosen dalam penelitian disebabkan karena anggaran terbatas
3. Masih banyak dosen yang masih dalam proses menyusun proposal penelitian dan pengabdian masya rakat
4. Sebagian besar hasil penelitian dosen masih dalam proses pengolahan data dan belum terformat me njadi naskah akhir (manuscript)
5. Belum semua Dosen dapat berperan sebagai Pengusul Proposal Dana Padanan.
6. Belum semua Dosen melakukan usulan perolehan Haki dari Aktivitas Tridharma.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan jumlah skema penelitian yang tersedia, baik melalui hibah internal maupun eksternal.
2. Fasilitasi dosen yang memenuhi syarat untuk mengusulkan Dana Padanan dalam membuat proposal dan dilakukan pendampingan.
3. Mendorong dosen untuk merencanakan kegiatan yang mengarah pada pengajuan dan penerimaan p aten.
4. Fasilitasi dan pendampingan agar dosen menghasilkan produk start-up.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

1. Memfasilitasi Program Studi untuk melakukan kerjasama dengan mitra guna mendukung proses pem belajaran, khususnya kegiatan praktek dan magang mahasiswa.
2. Mengikutsertakan dosen dalam konferensi internasional bersama mitra luar negeri serta memberikan dukungan dalam penyusunan makalah untuk presentasi di konferensi tersebut.
3. Membangun kerjasama dengan perusahaan (PT) dalam dan luar negeri untuk melaksanakan konfere nsi gabungan (Joint Conference) yang sesuai dengan bidang keahlian.

Kendala/Permasalahan

1. Masih terdapat prodi baru yang masih dalam proses mencari mitra kerjasama.
2. Sebagian Prodi baru menginisiasi kerjasama.
3. Akses terhadap data mengalami gangguan sistem, dimana setiap upaya akses tidak menghasilkan da ta sama sekali.
4. Proses komunikasi dengan pihak mitra yang sangat alot menjadi hambatan utama dalam mencapai t arget.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mengoptimalkan pencarian mitra potensial bagi program studi baru.
2. Memfasilitasi pembentukan jaringan mitra baru.
3. Membangun kerja sama dengan mitra nasional dan internasional.
4. Membangun dan memelihara strategi pemantauan berkelanjutan terhadap data dashboard akademik reputasi.
5. Mengalokasikan waktu dan sumber daya termasuk narasumber asing untuk mencari publisher berep utasi internasional sesuai bidang studi.
6. Mengalokasikan waktu dan sumber daya untuk penyelenggaraan konferensi internasional.
7. Melakukan sosialisasi penyelenggaraan konferensi internasional melalui media fisik (flyer) dan media sosial.

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

1. Penerapan Kurikulum Tahun 2023 (K-23) pada semester akhir tahun ajaran 2024/2025.
2. Revisi kurikulum vokasional berbasis Pembelajaran Berbasis Project (PjBL) dilakukan secara berulang, menunjukkan fokus intensif pada pengembangan kurikulum yang praktis dan terintegrasi dengan keterampilan teknis.
3. Penerapan metode pembelajaran kasus (*case method*) atau Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning* - PjBL) pada aspek teknis dan substansi untuk semua program studi, dilakukan secara berkali-kali untuk memastikan implementasi menyeluruh dan efektif.

Kendala/Permasalahan

1. Implementasi Kurikulum KST 24 akan dilakukan pada periode Semester Awal 2025-2026.
2. Program Studi belum dapat mengajukan akreditasi A/Unggul karena statusnya masih baru dan belum mempunyai lulusan.
3. Minimnya akses ke referensi berbasis artikel bereputasi internasional sebagai sumber belajar.
4. Keterbatasan dana dan sarana/prasarana yang memadai untuk menerapkan metode *Case Method* at au *Project-Based Learning* (PjBL).
5. Kesulitan dalam mengelola dinamika kelompok kerja, terutama dalam memotivasi mahasiswa aktif d an tidak aktif untuk berkolaborasi efektif.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mempersiapkan Implementasi Kurikulum KST 24 untuk Semua Prodi yang Ada
2. Mempersiapkan Program Studi untuk meningkatkan mutu dan kualitas dengan tujuan dapat diusulka n akreditasi unggul/A dalam beberapa tahun mendatang.
3. Setiap program studi ditekan untuk mengalokasikan dana RKAT (Rencana Kegiatan dan Anggaran Te knis) untuk mendukung pembelajaran berbasis *Case Method* atau *Project-Based Learning*
4. Tim dosen melakukan pemantauan berkala terhadap: - Dinamika kelompok belajar peserta didik. - Proses penyusunan dan pelaksanaan RPS (Rencana Pelaksanaan Studi) mata kuliah secara tahap demi tahap. - Program tersebut difokuskan untuk mencapai output proyek yang jelas pada setiap mata kuliah, yang diharapkan disajikan dan dinilai per semester. Semua langkah tersebut bertujuan meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran melalui pendekatan proyektif dan integrasi sumber daya akademik yang terstruktur.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

1. Mengupayakan semua program studi terakreditasi.

Kendala/Permasalahan

1. Masih terdapat program Studi belum dapat mengajukan akreditasi A/Unggul karena statusnya masih baru dan belum mempunyai lulusan

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mempersiapkan Program Studi untuk meningkatkan mutu dan kualitas dengan tujuan dapat diusulkan akreditasi unggul/A dalam beberapa tahun mendatang.
2. Berkoordinasi dengan Tim Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPMPP) Universitas Hasanuddin dalam melakukan monitoring peningkatan kinerja pada prodi-prodi untuk mencapai akreditasi internasional.
3. Tim LPMPP melakukan upaya pendampingan bagi program studi yang megusulkan akreditasi internasional

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

1. Penyiapan dokumen perencanaan yang lebih tertata
2. Penyiapan sistem pelaporan yang terintegrasi yang dapat diakses *real time* dan tepat waktu melalui www.e-kinerja.unhas.ac.id

Kendala/Permasalahan

1. Kesiapan unit-unit belum sepenuhnya merata
2. Lambatnya dokumen bukti pendukung dari unit-unit.
3. Penilaian predikat SAKIP di laksanakan pada Tri Wulan IV tahun berjalan.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan Sosialisasi dan pelatihan untuk kelancaran Koordinasi implementasi dan validasi data pendukung SAKIP sesuai Organisasi Tata Kelola Perguruan Tinggi terbaru.
2. Melakukan Penjadwalan lebih awal untuk pengumpulan dokumen bukti pendukung.
3. Membangun sistem elektronik pengisian rubrik evaluasi mandiri SAKIP kepada unit kerja / Fakultas dalam lingkup Universitas Hasanuddin

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

1. Penginputan capaian RO/KRO pada aplikasi SAKTI/OMSPAN dan SPASIKITA (Simproka) tepat waktu.
2. Revisi Halaman III Dipa secara tepat waktu terbuka setiap Tri Wulan.
3. Pembayaran Gaji dan Tunjangan tepat waktu

Kendala/Permasalahan

1. Tingkat deviasi perencanaan anggaran per bulan dengan realisasi anggaran per bulan yang terlalu tinggi.
2. Monitoring dan koordinasi dengan Direktorat Keuangan masih rendah.
3. Penilaian Kinerja Anggaran dilakukan di Tri Wulan IV

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan konsultasi dengan Kantor Wilayah Perbendaharaan tingkat Propinsi di Kementerian Keuangan secara rutin untuk meningkatkan pemahaman langkah-langkah peningkatan kinerja anggaran.

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

2. Menjadwalkan Revisi Halaman III Dipa secara tepat waktu setiap Tri Wulan tahun berjalan.
3. Melakukan Revisi Dipa sesuai kebutuhan anggaran.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

1. Melakukan Pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) tahun 2024 untuk semua Fakultas dilingkup Univer sitas Hasanuddin.
2. Melakukan Penilaian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) oleh Tim Penilai PTN dan Tim Penilai Satker.
3. Melakukan Pengisian Kuesioner survei Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) dan Indeks Persepsi Kepuas an (IPKP).

Kendala/Permasalahan

1. Belum tersosialisasi dengan baik Pembangunan ZI untuk seluruh Fakultas dilingkup Universitas Hasanudddin.
2. Belum tersediaanya dokumen pendukung (evidence) dilembar kerja evaluasi (LKE).
3. Belum tersosialisasi dengan baik tata cara pengisian kuesioner survei Indeks Persepsi Anti Korupsi (IP AK) dan Indeks Persepsi Kepuasan (IPKP).

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melaukan Sosialisasi Pengisian Lembar Kerja Evaluasi per Area Manajer di semua Fakultas dan melak ukan pendampingan pembangunan Zona Integritas 2025 di 17 Fakultas.
2. Pendampingan Zona Integritas tahun 2024 yang lolos ke Tim Penilai Internal.
3. Melakukan sosialisasi best practice pembangunan Zona Integritas ke Semua Area Manajer dan melak ukan sosialisasi pengisian survei untuk 17 Fakultas.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	0	Rp364.964.385.000	Rp320.099.738.393	87.71
Total Anggaran					**Rp364.964.385.000**	**Rp320.099.738.393**	**87.71**

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Perjanjian Kinerja agar dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian dalam setiap kegiatan unit kerja di lingkungan Universitas Hasanuddin.
2. Unit kerja secara terus menerus melakukan strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar pencapaian target kinerja dapat tercapai sesuai target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Makassar, 27 Oktober 2025

Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Hasanuddin

Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc.

Catatan :
- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan II
Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Hasanuddin)
Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Hasanuddin) selama Triwulan II tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	%	40	0.22
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40	%	20	53.31
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	15	51
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	25	%	10	3.8
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1	Rasio	0.6	0.96
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.7	Rasio	0.4	0.66
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50	%	20	15.7
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	10	%	0	4.2

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	Nilai	60	60
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	40	50

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Pagu anggaran yang ditargetkan untuk indikator IKU 1.1 sebesar Rp. 58.758.534.154,- realisasi anggaran s.d. 30 Juni 2025 sebesar Rp. 18.657.306.983,- atau 31,75% dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Public Lecture
2. Visiting Lecture
3. Publikasi Bersama
4. Belum dilakukan Tracer Study Tahun 2025.
5. Koordinasi diperlukan dengan Subdit Alumni Unhas untuk menyediakan akun dan kode login web Tra cer Study untuk alumni tahun 2023.
6. Tracer Study direncanakan optimal pada Triwulan Keempat bagi wisudawan periode September dan Desember, memberikan waktu enam bulan untuk mencari pekerjaan.
7. Belum ada lulusan saat ini.
8. Lulusan Dokter Gigi umumnya mudah mendapat pekerjaan sebagai pegawai kontrak atau PNS.
9. Koordinasi dengan Subdit Alumni Unhas untuk penyediaan akun dan kode login web Tracer Studi bagi alumni tahun 2023.
10. Tracer Studi dilakukan secara optimal pada Triwulan Keempat untuk mengidentifikasi wisudawan Sep tember dan Desember yang melanjutkan studi.
11. Lulusan S1 Pendidikan Dokter Gigi melanjutkan studi ke Profesi Dokter Gigi.

Kendala/Permasalahan

1. Koordinasi dan persiapan kegiatan bersama masih dalam proses inisiasi dan persiapan, sehingga pel aksanaannya belum terwujud.
2. Penelusuran dan verifikasi data alumni yang lulus dalam 12 bulan terakhir masih berlangsung.
3. Pengajuan koordinasi terus dilakukan ke Subdit Alumni Unhas untuk penyediaan akun dan kode login web TracerStudy bagi alumni tahun 2023.
4. Pembaruan data privasi alumni yang mengalami perubahan terus dilacak dan diperiksa.
5. Masih dalam penelusuran alumni yang akan melanjutkan studi melalui beasiswa LPDP Tahun 2025 Ba tch 1.
6. Beberapa employer masih menggunakan email pribadi,
7. Tidak adanya kepastian dari pihak QS mengenai siapa employer yang terpilih menjadi responden,
8. Kemampuan employer dalam mengisi survey berbeda atau perbedaan persepsi dalam menanggapi p ertanyaan survey,
9. Daftar nama kolega potensial yang sudah ada sebelumnya tidak bisa dilaporkan ulang, jadi harus me

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

ncari kolega potensial yang baru,
10. Link/form data yang diberikan belum diisi sampai pendataan T1.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mempercepat persiapan dan pelaksanaan kerjasama serta kegiatan terkait.
2. Memastikan koordinasi dengan Subdit Alumni Unhas untuk segera menyediakan akun dan kode login web Tracer Study bagi alumni tahun 2023.
3. Melakukan komunikasi intensif melalui WhatsApp Group (WAG) atau email untuk memantau perkemb angan wisudawan secara rutin.
4. Menyelenggarakan tracing (penelusuran) alumni sebagai persiapan Tracer Study di triwulan mendata ng.
5. Memberikan pembekalan tentang dunia kerja kepada lulusan dan menghimbau peserta internship un tuk menyediakan SK penerimaan sebagai bahan laporan.
6. Inisiasi kerja sama dengan Dinas Perhubungan Provinsi Sulsel.
7. Penguatan kerja sama dengan pihak dalam negeri (DN) dan luar negeri (LN) untuk memastikan penc apaian target triwulan berikutnya.
8. Meminta calon employer menggunakan email resmi institusi, memastikan komunikasi berkala, dan m emberikan bimbingan daring dalam pengisian survei.
9. Jalinan komunikasi intensif dengan mitra potensial untuk Peer Reviewer Academic Reputation.
10. Meningkatkan koordinasi dengan unit/prodi/dosen guna memaksimalkan pengumpulan data survei.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Pagu anggaran yang ditargetkan untuk indikator IKU 1.2 sebesar Rp.38.400.151.000 ,- realisasi anggaran s.d. 30 Juni 2025 sebesar Rp. 4.552.005.254 ,- atau 11,85% dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Proses kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Tahun 2025 belum menunjukan kemajuan apa pun.
2. Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti PIMNAS dengan pendampingan dari dosen pembimbing gu na mengupayakan pencapaian prestasi.
3. Mengidentifikasi mahasiswa berpotensi dalam kemampuan berbahasa Inggris dan memberikan pemb imbingan untuk meningkatkan nilai TOEFL
4. Mahasiswa diikutsertakan dalam program ISMAA sebanyak beberapa kali (mengikuti program ISMAA di berbagai kesempatan).
5. Kerjasama dengan PT Luar Negeri untuk pembentukan Outbond Student melalui program Student Ex change dan Join Degree, dengan PT luar negeri potensial untuk student exchange resiprokal

Kendala/Permasalahan

1. Tantangan utama yang dihadapi adalah target PIMNAS yang ditetapkan memiliki standar cukup tinggi .
2. Masalah utama yang dihadapi adalah beberapa jenis perlombaan yang belum dilaksanakan dan belu m ditetapkan jadwalnya.
3. Kegiatan exchange, benchmarking, dan konferensi di perguruan tinggi luar negeri masih minim.
4. Kerjasama pendidikan dengan universitas luar negeri khusus tingkat S1 belum optimal.
5. Kegiatan outbound membutuhkan biaya yang besar.
6. Kegiatan dominan dilakukan oleh program studi Hubungan Internasional dan Komunikasi.
7. Minat mahasiswa untuk mengikuti program outbound terbatas.
8. Implementasi program outbound tertunda akibat kesepakatan kalender akademik antar perguruan ti

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

nggi yang belum final.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Membuka kerja sama dengan universitas luar negeri (S1) untuk program akademik.
2. Sepakat memberikan pendanaan bantuan bagi mahasiswa yang berkegiatan di luar negeri.
3. Distribusi informasi outbound oleh Direktorat Akademik & Kantor Urusan Internasional ke mahasiswa.
4. Optimasi pelaksanaan program di seluruh prodi Fakultas
5. Pelaksanaan Outbound Student direncanakan bulan April tahun ini.
6. Pelaksanaan penelitian daring bertema (Thematic Online Research) dan eksposisi internasional (International Exposure).
7. Monitoring & evaluasi program dijalankan secara berkala.
8. Komunikasi aktif dengan perguruan tinggi luar negeri mitra.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Pagu anggaran yang ditargetkan untuk indikator IKU 2.1 sebesar Rp. 16.625.313.450,- realisasi anggaran s.d. 30 Juni 2025 sebesar Rp. 6.218.552.266,- atau 37,40% dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan peremajaan data pada PDDIKTI dosen yang berhalangan tetap sehingga nilai persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan diluar program studi dapat meningkat
2. Menyusun Rencana Kegiatan Tridharma Dosen sebagai Praktisi di Dunia Industri melalui kerja sama antara fakultas dengan dunia industri untuk mendukung pencapaian tujuan tridharma perguruan tinggi.
3. Telah dilakukan pendataan dosen yang membina mahasiswa meraih prestasi tingkat nasional dan internasional di bidang tridharma perguruan tinggi
4. Dosen terlibat dalam membimbing mahasiswa membuat proposal untuk kegiatan OLIVIA Tahun 2025 dan kegiatan tingkat nasional lainnya

Kendala/Permasalahan

1. Jumlah dosen pada PDDIKTI belum sesuai dengan keadaan real
2. Belum banyak kegiatan di Perguruan Tinggi (PT) Luar Negeri yang dapat diikuti
3. Mitra PT luar negeri merencanakan pelaksanaan kegiatan dimulai pada bulan April.
4. Kurangnya jumlah lomba atau kegiatan kemahasiswaan skala nasional yang terlaksana di bawah Puspresnas.
5. Kurangnya informasi yang didistribusikan kepada mahasiswa tentang kegiatan tersebut menyebabkan minat yang masih rendah.
6. Kegiatan OLIVIA dan PIMNAS dilaksanakan pada periode tertentu, yaitu Bulan Juli (OLIVIA) dan Oktober (PIMNAS).
7. Masih rendahnya jumlah kegiatan Tridharma yang dilaksanakan pada periode triwulan pertama

Strategi/Tindak Lanjut

1. Memfasilitasi dosen dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi di PT luar negeri berperingkat QS 200 by Subject.
2. Mendorong keikutsertaan dosen dalam aktivitas seperti pelatihan bersertifikat, kursus singkat, prese

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

ntasi internasional, mengajar, bimbingan akademik, riset kolaborasi, dan pengabdian masyarakat di institusi target.
3. Menjaring kerjasama institusional dan konferensi dengan PT luar negeri QS 200 by Subject untuk me mperluas jaringan akademik dan peluang tridharma.
4. Memfasilitasi mahasiswa yang memerlukan pendampingan dari dosen secara teratur.
5. Melaksanakan pendampingan berkelanjutan kepada mahasiswa dalam merancang proposal lomba ya ng berkualitas untuk meningkatkan peluang meraih prestasi.
6. Melakukan pendataan follow-up status dosen yang aktif di dunia industri (dilakukan sebanyak 6 kali).
7. Melakukan komunikasi intensif dengan mitra industri terkait pelaksanaan Tridharma Dosen sebagai p raktisi (dilakukan sebanyak 12 kali).
8. Memfasilitasi dan menindaklanjuti kegiatan dosen di luar negeri, seperti pelatihan, kursus singkat, se minar internasional, mengajar, bimbingan, riset kolaboratif, dan pengabdian di PT luar negeri QS 200 berdasarkan bidang ilmu.
9. Mendorong partisipasi dosen dalam kegiatan tridharma (pendidikan, penelitian, pengabdian masyara kat) di institusi internasional melalui fasilitasi program berlisensi, sertifikasi, atau bantuan logistik.
10. Meningkatkan komunikasi intensif dosen dengan mitra institusi perguruan tinggi luar negeri untuk pe ngaturan logistik, kerjasama akademik, dan pemenuhan persyaratan kegiatan tridharma.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Pagu anggaran yang ditargetkan untuk indikator IKU 2.2 sebesar Rp. 46.815.154.000,- realisasi anggaran s.d. 30 Juni 2025 sebesar Rp. 20.412.014.995,- atau 43,60% dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan pemberitahuan secara kontinyu kepada dosen untuk melakukan pengisian data kompeten si ke Sister
2. Menyediakan dukungan bagi dosen yang belum melanjutkan studi doktor, termasuk bimbingan dan f asilitasi pendanaan/persiapan akademik.
3. Memantau dan memfasilitasi perkembangan dosen yang sudah melanjutkan studi S3 untuk menyeles aikannya tepat waktu.
4. Menyediakan bantuan komunikasi dan jaringan dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri sebag ai tempat studi S3, termasuk informasi beasiswa, program kolaborasi, atau persyaratan pendaftaran.

Kendala/Permasalahan

1. Sebagian dosen dengan kualifikasi S2 tidak memiliki minat atau kesempatan untuk melanjutkan studi lebih lanjut karena terhambat kegiatan akademik.
2. Beberapa dosen sedang menempuh program S3 tetapi belum menyelesaikan studi.
3. Regulasi yang mengatur persyaratan pelaksanaan studi lanjut, seperti ketentuan minimal tahun peng abdian, menyulitkan dosen melanjutkan pendidikan.
4. Banyak dosen baru yang terangkat sebagai Dosen Tetap, yang mungkin mengalami kendala serupa d alam merencanakan studi lanjut akibat regulasi atau kewajiban akademik.
5. Belum ada kerjasama yang terbentuk untuk mendatangkan Adjunct Professor pada triwulan pertama.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mendorong seluruh dosen untuk menyelesaikan program S3 (studi doktor) pada tahun 2025.
2. Menyediakan dukungan bagi dosen yang belum melanjutkan studi doktor, termasuk bimbingan dan f asilitasi pendanaan/persiapan akademik.
3. Memantau dan memfasilitasi perkembangan dosen yang sudah melanjutkan studi S3 untuk menyeles

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

aikannya tepat waktu.

4. Menyediakan bantuan komunikasi dan jaringan dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri sebag ai tempat studi S3, termasuk informasi beasiswa, program kolaborasi, atau persyaratan pendaftaran.
5. Meningkatkan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) untuk membuka peluang me rekrut dosen tetap dari kalangan profesional yang memiliki pengalaman relevan di bidangnya.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Pagu anggaran yang ditargetkan untuk indikator IKU 2.3 sebesar Rp. 73.412.967.500,- realisasi anggaran s.d. 30 Juni 2025 sebesar Rp. 34.388.947.472,- atau 46,84% dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Penerimaan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat dari Hibah Unhas dan luar Unhas
2. Memfasilitasi dosen untuk menghasilkan paten melalui kegiatan penelitian dan pembuatan produk in ovatif.
3. Memfasilitasi dosen untuk menghasilkan produk StartUp sesuai dengan bidang keilmuan mereka.

Kendala/Permasalahan

1. Belum semua Dosen melakukan usulan perolehan Haki dari Aktivitas Tridarma
2. Terbatasnya keterlibatan dosen dalam penelitian disebabkan karena anggaran terbatas
3. Masih banyak dosen yang masih dalam proses menyusun proposal penelitian dan pengabdian masya rakat
4. Sebagian besar hasil penelitian dosen masih dalam proses pengolahan data dan belum terformat me njadi naskah akhir (manuscript)
5. Belum semua Dosen dapat berperan sebagai Pengusul Proposal Dana Padanan.
6. Belum semua Dosen melakukan usulan perolehan Haki dari Aktivitas Tridarma

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan jumlah skema penelitian yang tersedia, baik melalui hibah internal maupun eksternal.
2. Fasilitasi dosen yang memenuhi syarat untuk mengusulkan Dana Padanan dalam membuat proposal dan dilakukan pendampingan.
3. Mendorong dosen untuk merencanakan kegiatan yang mengarah pada pengajuan dan penerimaan p aten.
4. Fasilitasi dan pendampingan agar dosen menghasilkan produk start-up

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Pagu anggaran yang ditargetkan untuk indikator IKU 3.1 sebesar Rp. 6.990.891.000,- realisasi anggaran s.d. 30 Juni 2025 sebesar

Rp. 2.504.757.378,- atau 35,83% dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Memfasilitasi Program Studi untuk melakukan kerjasama dengan mitra guna mendukung proses pem belajaran, khususnya kegiatan praktek dan magang mahasiswa.
2. Mengikutsertakan dosen dalam konferensi internasional bersama mitra luar negeri serta memberikan

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

dukungan dalam penyusunan makalah untuk presentasi di konferensi tersebut.
3. Membangun kerjasama dengan perusahaan (PT) dalam dan luar negeri untuk melaksanakan konfere nsi gabungan (Joint Conference) yang sesuai dengan bidang keahlian.

Kendala/Permasalahan

1. Masih terdapat prodi baru yang masih dalam proses mencari mitra kerjasama.
2. Sebagian Prodi baru menginisiasi kerjasama.
3. Akses terhadap data mengalami gangguan sistem, dimana setiap upaya akses tidak menghasilkan da ta sama sekali.
4. Proses komunikasi dengan pihak mitra yang sangat alot menjadi hambatan utama dalam mencapai t arget.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mengoptimalkan pencarian mitra potensial bagi program studi baru.
2. Memfasilitasi pembentukan jaringan mitra baru.
3. Membangun kerja sama dengan mitra nasional dan internasional.
4. Membangun dan memelihara strategi pemantauan berkelanjutan terhadap data dashboard akademik reputasi.
5. Mengalokasikan waktu dan sumber daya termasuk narasumber asing untuk mencari publisher berep utasi internasional sesuai bidang studi.
6. Mengalokasikan waktu dan sumber daya untuk penyelenggaraan konferensi internasional.
7. Melakukan sosialisasi penyelenggaraan konferensi internasional melalui media fisik (flyer) dan media sosial.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Pagu anggaran yang ditargetkan untuk indikator IKU 3.2 sebesar Rp. 41.583.943.000,- realisasi anggaran s.d. 30 Juni 2025 sebesar Rp. 9.941.358.129,- atau 23,91% dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Penerapan Kurikulum Tahun 2023 (K-23) pada semester akhir tahun ajaran 2024/2025.
2. Revisi kurikulum vokasional berbasis Pembelajaran Berbasis Project (PjBL) dilakukan secara berulang, menunjukkan fokus intensif pada pengembangan kurikulum yang praktis dan terintegrasi dengan keterampilan teknis.
3. Penerapan metode pembelajaran kasus (*case method*) atau Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning* - PjBL) pada aspek teknis dan substansi untuk semua program studi, dilakukan secara berkali-kali untuk memastikan implementasi menyeluruh dan efektif.

Kendala/Permasalahan

1. Implementasi Kurikulum KST 24 akan dilakukan pada periode Semester Awal 2025-2026.
2. Program Studi belum dapat mengajukan akreditasi A/Unggul karena statusnya masih baru dan belum mempunyai lulusan.
3. Minimnya akses ke referensi berbasis artikel bereputasi internasional sebagai sumber belajar.
4. Keterbatasan dana dan sarana/prasarana yang memadai untuk menerapkan metode *Case Method* at au *Project-Based Learning* (PjBL).
5. Kesulitan dalam mengelola dinamika kelompok kerja, terutama dalam memotivasi mahasiswa aktif d

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

an tidak aktif untuk berkolaborasi efektif.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mempersiapkan Implementasi Kurikulum KST 24 untuk Semua Prodi yang Ada
2. Mempersiapkan Program Studi untuk meningkatkan mutu dan kualitas dengan tujuan dapat diusulkan akreditasi unggul/A dalam beberapa tahun mendatang.
3. Setiap program studi ditekan untuk mengalokasikan dana RKAT (Rencana Kegiatan dan Anggaran Teknis) untuk mendukung pembelajaran berbasis *Case Method* atau *Project-Based Learning*
4. Tim dosen melakukan pemantauan berkala terhadap: - Dinamika kelompok belajar peserta didik. - Proses penyusunan dan pelaksanaan RPS (Rencana Pelaksanaan Studi) mata kuliah secara tahap demi tahap. - Program tersebut difokuskan untuk mencapai output proyek yang jelas pada setiap mata kuliah, yang diharapkan disajikan dan dinilai per semester. Semua langkah tersebut bertujuan meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran melalui pendekatan proyektif dan integrasi sumber daya akademik yang terstruktur.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Pagu anggaran yang ditargetkan untuk indikator IKU 3.3 sebesar Rp. 32.970.970.000,- realisasi anggaran s.d. 30 Juni 2025 sebesar Rp. 9.613.678.026,- atau 29,16% dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengupayakan semua program studi terakreditasi.

Kendala/Permasalahan

1. Masih terdapat program Studi belum dapat mengajukan akreditasi A/Unggul karena statusnya masih baru dan belum mempunyai lulusan.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mempersiapkan Program Studi untuk meningkatkan mutu dan kualitas dengan tujuan dapat diusulkan akreditasi unggul/A dalam beberapa tahun mendatang.
2. Berkoordinasi dengan Tim Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPMPP) Universitas Hasanuddin dalam melakukan monitoring peningkatan kinerja pada prodi-prodi untuk mencapai akreditasi internasional.
3. Tim LPMPP melakukan upaya pendampingan bagi program studi yang megusulkan akreditasi internasional

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Pagu anggaran yang ditargetkan untuk indikator IKU 4.1 sebesar Rp. 4.284.964.000,- realisasi anggaran s.d. 30 Juni 2025 sebesar

Rp. 929.497.342,- atau 21,69% dengan kegiatan sebagai berikut:

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

1. Penyiapan dokumen perencanaan yang lebih tertata
2. Penyiapan sistem pelaporan yang terintegrasi yang dapat diakses *real time* dan tepat waktu melalui www.e-kinerja.unhas.ac.id

Kendala/Permasalahan

1. Kesiapan unit-unit belum sepenuhnya merata
2. Lambatnya dokumen bukti pendukung dari unit-unit
3. Penilaian predikat SAKIP di laksanakan pada Tri Wulan IV tahun berjalan

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan Sosialisasi dan pelatihan untuk kelancaran Koordinasi implementasi dan validasi data pen dukung SAKIP sesuai Organisasi Tata Kelola Perguruan Tinggi terbaru
2. Melakukan Penjadwalan lebih awal untuk pengumpulan dokumen bukti pendukung
3. Membangun sistem elektronik pengisian rubrik evaluasi mandiri SAKIP kepada unit kerja / Fakultas da lam lingkup Universitas Hasanuddin

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Pagu anggaran yang ditargetkan untuk indikator IKU 4.2 sebesar Rp. 737.358.729.335,- realisasi anggaran s.d. 30 Juni 2025 sebesar Rp. 357.991.293.478,- atau 48,55% dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Penginputan capaian RO/KRO pada aplikasi SAKTI/OMSPAN dan SPASIKITA (Simproka) tepat waktu
2. Revisi Halaman III Dipa secara tepat waktu terbuka setiap Tri Wulan
3. Pembayaran Gaji dan Tunjangan tepat waktu

Kendala/Permasalahan

1. Tingkat deviasi perencanaan anggaran per bulan dengan realisasi anggaran per bulan yang terlalu ti nggi
2. Monitoring dan koordinasi dengan Direktorat Keuangan masih rendah
3. Penilaian Kinerja Anggaran dilakukan di Tri Wulan IV

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan konsultasi dengan Kantor Wilayah Perbendaharaan tingkat Propinsi di Kementerian Keuangan secara rutin untuk meningkatkan pemahaman langkah-langkah peningkatan kinerja anggaran.
2. Menjadwalkan Revisi Halaman III Dipa secara tepat waktu setiap Tri Wulan tahun berjalan.
3. Melakukan Revisi Dipa sesuai kebutuhan anggaran.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Pagu anggaran yang ditargetkan untuk indikator IKU 4.3 sebesar Rp. 509.714.795.061,- realisasi anggaran s.d. 30 Juni 2025 sebesar Rp. 160.278.113.885,- atau 31,44% dengan kegiatan sebagai

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

berikut:

1. Melakukan Pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) tahun 2024 untuk semua Fakultas dilingkup Univer sitas Hasanuddin
2. Melakukan Penilaian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) oleh Tim Penilai PTN dan Tim Penilai Satker
3. Melakukan Pengisian Kuesioner survei Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) dan Indeks Persepsi Kepuas an (IPKP)

Kendala/Permasalahan

1. Belum tersosialisasi dengan baik Pembangunan ZI untuk seluruh Fakultas dilingkup Universitas Hasanudddin
2. Belum tersediaanya dokumen pendukung (evidence) dilembar kerja evaluasi (LKE)
3. Belum tersosialisasi dengan baik tata cara pengisian kuesioner survei Indeks Persepsi Anti Korupsi (IP AK) dan Indeks Persepsi Kepuasan (IPKP)

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melaukan Sosialisasi Pengisian Lembar Kerja Evaluasi per Area Manajer di semua Fakultas dan melak ukan pendampingan pembangunan Zona Integritas 2025 di 17 Fakultas.
2. Pendampingan Zona Integritas tahun 2024 yang lolos ke Tim Penilai Internal
3. Melakukan sosialisasi *best practice* pembangunan Zona Integritas ke Semua Area Manajer dan melak ukan sosialisasi pengisian survei untuk 17 Fakultas

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	0	Rp364.964.385.000	Rp320.099.738.393	87.71
Total Anggaran					**Rp364.964.385.000**	**Rp320.099.738.393**	**87.71**

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Perjanjian Kinerja agar dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian dalam setiap kegiatan unit kerja di lingkungan Universitas Hasanuddin
2. Unit kerja secara terus menerus melakukan strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar pencapaian target kinerja dapat tercapai sesuai target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Makassar, 27 Oktober 2025

Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Hasanuddin

Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc.

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakinya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Tri Wulan III

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan III
Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Hasanuddin)
Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Hasanuddin) selama Triwulan III tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	%	60	40.5
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40	%	30	59.57
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	20	58
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	25	%	15	7.6
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1	Rasio	0.9	1.06
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.7	Rasio	0.6	0.77
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50	%	35	76.13
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	10	%	8	8.2

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	Nilai	80	50
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	75	75

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Pagu anggaran yang ditargetkan untuk indikator IKU 1.1 sebesar Rp. 68.620.934.500,- realisasi anggaran s.d. 30 September 2025 sebesar Rp. 36.158.308.985,- atau 52,69% dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Public Lecture
2. Visiting Lecture
3. Publikasi Bersama
4. Belum dilakukan Tracer Study Tahun 2025.
5. Koordinasi diperlukan dengan Subdit Alumni Unhas untuk menyediakan akun dan kode login web Tracer Study untuk alumni tahun 2023.
6. Tracer Study direncanakan optimal pada Triwulan Keempat bagi wisudawan periode September dan Desember, memberikan waktu enam bulan untuk mencari pekerjaan.
7. Belum ada lulusan saat ini.
8. Lulusan Dokter Gigi umumnya mudah mendapat pekerjaan sebagai pegawai kontrak atau PNS.
9. Koordinasi dengan Subdit Alumni Unhas untuk penyediaan akun dan kode login web Tracer Studi bagi alumni tahun 2023.
10. Tracer Studi dilakukan secara optimal pada Triwulan Keempat untuk mengidentifikasi wisudawan September dan Desember yang melanjutkan studi.
11. Lulusan S1 Pendidikan Dokter Gigi melanjutkan studi ke Profesi Dokter Gigi.

Kendala/Permasalahan

1. Koordinasi dan persiapan kegiatan bersama masih dalam proses inisiasi dan persiapan, sehingga pelaksanaannya belum terwujud.
2. Penelusuran dan verifikasi data alumni yang lulus dalam 12 bulan terakhir masih berlangsung.
3. Pengajuan koordinasi terus dilakukan ke Subdit Alumni Unhas untuk penyediaan akun dan kode login web TracerStudy bagi alumni tahun 2023.
4. Pembaruan data privasi alumni yang mengalami perubahan terus dilacak dan diperiksa.
5. Masih dalam penelusuran alumni yang akan melanjutkan studi melalui beasiswa LPDP Tahun 2025 Batch 1.
6. Beberapa employer masih menggunakan email pribadi,
7. Tidak adanya kepastian dari pihak QS mengenai siapa employer yang terpilih menjadi responden,
8. Kemampuan employer dalam mengisi survey berbeda atau perbedaan persepsi dalam menanggapi pertanyaan survey,
9. Daftar nama kolega potensial yang sudah ada sebelumnya tidak bisa dilaporkan ulang, jadi harus

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

mencari kolega potensial yang baru,
10. Link/form data yang diberikan belum diisi sampai pendataan T1

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mempercepat persiapan dan pelaksanaan kerjasama serta kegiatan terkait.
2. Memastikan koordinasi dengan Subdit Alumni Unhas untuk segera menyediakan akun dan kode login web Tracer Study bagi alumni tahun 2023.
3. Melakukan komunikasi intensif melalui WhatsApp Group (WAG) atau email untuk memantau perkembangan wisudawan secara rutin.
4. Menyelenggarakan tracing (penelusuran) alumni sebagai persiapan Tracer Study di triwulan mendatang.
5. Memberikan pembekalan tentang dunia kerja kepada lulusan dan menghimbau peserta internship untuk menyediakan SK penerimaan sebagai bahan laporan.
6. Inisiasi kerja sama dengan Dinas Perhubungan Provinsi Sulsel.
7. Penguatan kerja sama dengan pihak dalam negeri (DN) dan luar negeri (LN) untuk memastikan pencapaian target triwulan berikutnya.
8. Meminta calon employer menggunakan email resmi institusi, memastikan komunikasi berkala, dan memberikan bimbingan daring dalam pengisian survei.
9. Jalinan komunikasi intensif dengan mitra potensial untuk Peer Reviewer Academic Reputation.
10. Meningkatkan koordinasi dengan unit/prodi/dosen guna memaksimalkan pengumpulan data survei.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Pagu anggaran yang ditargetkan untuk indikator IKU 1.2 sebesar Rp.38.320.269.000 ,- realisasi anggaran s.d. 30 September 2025 sebesar Rp. 11.647.764.340 ,- atau 30,40% dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Proses kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Tahun 2025.
2. Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti PIMNAS dengan pendampingan dari dosen pembimbing guna mengupayakan pencapaian prestasi.
3. Mengidentifikasi mahasiswa berpotensi dalam kemampuan berbahasa Inggris dan memberikan pembimbingan untuk meningkatkan nilai TOEFL
4. Mahasiswa diikutsertakan dalam program ISMAA sebanyak beberapa kali (mengikuti program ISMAA di berbagai kesempatan).
5. Kerjasama dengan PT Luar Negeri untuk pembentukan Outbond Student melalui program Student Exchange dan Join Degree, dengan PT luar negeri potensial untuk student exchange resiprokal

Kendala/Permasalahan

1. Tantangan utama yang dihadapi adalah target PIMNAS yang ditetapkan memiliki standar cukup tinggi.
2. Masalah utama yang dihadapi adalah beberapa jenis perlombaan yang belum dilaksanakan dan belum ditetapkan jadwalnya.
3. Kegiatan exchange, benchmarking, dan konferensi di perguruan tinggi luar negeri masih minim.
4. Kerjasama pendidikan dengan universitas luar negeri khusus tingkat S1 belum optimal.
5. Kegiatan outbound membutuhkan biaya yang besar.
6. Kegiatan dominan dilakukan oleh program studi Hubungan Internasional dan Komunikasi.
7. Minat mahasiswa untuk mengikuti program outbound terbatas.
8. Implementasi program outbound tertunda akibat kesepakatan kalender akademik antar perguruan tinggi yang belum final.

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Strategi/Tindak Lanjut

1. Membuka kerja sama dengan universitas luar negeri (S1) untuk program akademik.
2. Sepakat memberikan pendanaan bantuan bagi mahasiswa yang berkegiatan di luar negeri.
3. Distribusi informasi outbound oleh Direktorat Akademik & Kantor Urusan Internasional ke mahasiswa.
4. Optimasi pelaksanaan program di seluruh prodi Fakultas
5. Pelaksanaan Outbound Student direncanakan bulan April tahun ini.
6. Pelaksanaan penelitian daring bertema (*Thematic Online Research*) dan eksposisi internasional (International Exposure).
7. Monitoring & evaluasi program dijalankan secara berkala.
8. Komunikasi aktif dengan perguruan tinggi luar negeri mitra.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Pagu anggaran yang ditargetkan untuk indikator IKU 2.1 sebesar Rp. 21.926.125.837,- realisasi anggaran s.d. 30 September 2025 sebesar Rp. 10.130.149.680,- atau 46,20% dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan peremajaan data pada PDDIKTI dosen yang berhalangan tetap sehingga nilai persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan diluar program studi dapat meningkat
2. Menyusun Rencana Kegiatan Tridharma Dosen sebagai Praktisi di Dunia Industri melalui kerja sama antara fakultas dengan dunia industri untuk mendukung pencapaian tujuan tridharma perguruan tinggi.
3. Telah dilakukan pendataan dosen yang membina mahasiswa meraih prestasi tingkat nasional dan internasional di bidang tridharma perguruan tinggi
4. Dosen terlibat dalam membimbing mahasiswa membuat proposal untuk kegiatan OLIVIA Tahun 2025 dan kegiatan tingkat nasional lainnya

Kendala/Permasalahan

1. Jumlah dosen pada PDDIKTI belum sesuai dengan keadaan real
2. Belum banyak kegiatan di Perguruan Tinggi (PT) Luar Negeri yang dapat diikuti
3. Mitra PT luar negeri merencanakan pelaksanaan kegiatan dimulai pada bulan April.
4. Kurangnya jumlah lomba atau kegiatan kemahasiswaan skala nasional yang terlaksana di bawah Puspresnas.
5. Kurangnya informasi yang didistribusikan kepada mahasiswa tentang kegiatan tersebut menyebabkan minat yang masih rendah.
6. Kegiatan OLIVIA dan PIMNAS dilaksanakan pada periode tertentu, yaitu Bulan Juli (OLIVIA) dan Oktober (PIMNAS).
7. Masih rendahnya jumlah kegiatan Tridharma yang dilaksanakan pada periode triwulan pertama

Strategi/Tindak Lanjut

1. Memfasilitasi dosen dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi di PT luar negeri berperingkat QS 200 by Subject.
2. Mendorong keikutsertaan dosen dalam aktivitas seperti pelatihan bersertifikat, kursus singkat,

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

presentasi internasional, mengajar, bimbingan akademik, riset kolaborasi, dan pengabdian masyarakat di institusi target.
3. Menjaring kerjasama institusional dan konferensi dengan PT luar negeri QS 200 by Subject untuk memperluas jaringan akademik dan peluang tridharma.
4. Memfasilitasi mahasiswa yang memerlukan pendampingan dari dosen secara teratur.
5. Melaksanakan pendampingan berkelanjutan kepada mahasiswa dalam merancang proposal lomba yang berkualitas untuk meningkatkan peluang meraih prestasi.
6. Melakukan pendataan follow-up status dosen yang aktif di dunia industri (dilakukan sebanyak 6 kali).
7. Melakukan komunikasi intensif dengan mitra industri terkait pelaksanaan Tridharma Dosen sebagai praktisi (dilakukan sebanyak 12 kali).
8. Memfasilitasi dan menindaklanjuti kegiatan dosen di luar negeri, seperti pelatihan, kursus singkat, seminar internasional, mengajar, bimbingan, riset kolaboratif, dan pengabdian di PT luar negeri QS 200 berdasarkan bidang ilmu.
9. Mendorong partisipasi dosen dalam kegiatan tridharma (pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat) di institusi internasional melalui fasilitasi program berlisensi, sertifikasi, atau bantuan logistik.
10. Meningkatkan komunikasi intensif dosen dengan mitra institusi perguruan tinggi luar negeri untuk pengaturan logistik, kerjasama akademik, dan pemenuhan persyaratan kegiatan tridharma.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Pagu anggaran yang ditargetkan untuk indikator IKU 2.2 sebesar Rp. 52.815.271.000,- realisasi anggaran s.d. 30 September 2025 sebesar Rp. 37.186.087.359,- atau 70,41% dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan pemberitahuan secara kontinyu kepada dosen untuk melakukan pengisian data kompetensi ke Sister
2. Menyediakan dukungan bagi dosen yang belum melanjutkan studi doktor, termasuk bimbingan dan fasilitasi pendanaan/persiapan akademik.
3. Memantau dan memfasilitasi perkembangan dosen yang sudah melanjutkan studi S3 untuk menyelesaikannya tepat waktu.
4. Menyediakan bantuan komunikasi dan jaringan dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri sebagai tempat studi S3, termasuk informasi beasiswa, program kolaborasi, atau persyaratan pendaftaran.

Kendala/Permasalahan

1. Sebagian dosen dengan kualifikasi S2 tidak memiliki minat atau kesempatan untuk melanjutkan studi lebih lanjut karena terhambat kegiatan akademik.
2. Beberapa dosen sedang menempuh program S3 tetapi belum menyelesaikan studi.
3. Regulasi yang mengatur persyaratan pelaksanaan studi lanjut, seperti ketentuan minimal tahun pengabdian, menyulitkan dosen melanjutkan pendidikan.
4. Banyak dosen baru yang terangkat sebagai Dosen Tetap, yang mungkin mengalami kendala serupa dalam merencanakan studi lanjut akibat regulasi atau kewajiban akademik.
5. Belum ada kerjasama yang terbentuk untuk mendatangkan Adjunct Professor pada triwulan pertama.

Strategi/Tindak Lanjut

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

1. Mendorong seluruh dosen untuk menyelesaikan program S3 (studi doktor) pada tahun 2025.
2. Menyediakan dukungan bagi dosen yang belum melanjutkan studi doktor, termasuk bimbingan dan fasilitasi pendanaan/persiapan akademik.
3. Memantau dan memfasilitasi perkembangan dosen yang sudah melanjutkan studi S3 untuk menyelesaikannya tepat waktu.
4. Menyediakan bantuan komunikasi dan jaringan dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri sebagai tempat studi S3, termasuk informasi beasiswa, program kolaborasi, atau persyaratan pendaftaran.
5. Meningkatkan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) untuk membuka peluang merekrut dosen tetap dari kalangan profesional yang memiliki pengalaman relevan di bidangnya.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Pagu anggaran yang ditargetkan untuk indikator IKU 2.3 sebesar Rp. 72.636.297.900,- realisasi anggaran s.d. 30 September 2025 sebesar Rp. 43.570.593.720,- atau 59,98% dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Penerimaan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat dari Hibah Unhas dan luar Unhas
2. Memfasilitasi dosen untuk menghasilkan paten melalui kegiatan penelitian dan pembuatan produk inovatif.
3. Memfasilitasi dosen untuk menghasilkan produk StartUp sesuai dengan bidang keilmuan mereka.

Kendala/Permasalahan

1. Belum semua Dosen melakukan usulan perolehan Haki dari Aktivitas Tridarma
2. Terbatasnya keterlibatan dosen dalam penelitian disebabkan karena anggaran terbatas
3. Masih banyak dosen yang masih dalam proses menyusun proposal penelitian dan pengabdian masyarakat
4. Sebagian besar hasil penelitian dosen masih dalam proses pengolahan data dan belum terformat menjadi naskah akhir (manuscript)
5. Belum semua Dosen dapat berperan sebagai Pengusul Proposal Dana Padanan.
6. Belum semua Dosen melakukan usulan perolehan Haki dari Aktivitas Tridarma

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan jumlah skema penelitian yang tersedia, baik melalui hibah internal maupun eksternal.
2. Fasilitasi dosen yang memenuhi syarat untuk mengusulkan Dana Padanan dalam membuat proposal dan dilakukan pendampingan.
3. Mendorong dosen untuk merencanakan kegiatan yang mengarah pada pengajuan dan penerimaan paten.
4. Fasilitasi dan pendampingan agar dosen menghasilkan produk start-up

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Pagu anggaran yang ditargetkan untuk indikator IKU 3.1 sebesar Rp. 9.387.681.613,- realisasi anggaran s.d.

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

30 September 2025 sebesar Rp. 3.948.186.014,- atau 42,06% dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Memfasilitasi Program Studi untuk melakukan kerjasama dengan mitra guna mendukung proses pembelajaran, khususnya kegiatan praktek dan magang mahasiswa.
2. Mengikutsertakan dosen dalam konferensi internasional bersama mitra luar negeri serta memberikan dukungan dalam penyusunan makalah untuk presentasi di konferensi tersebut.
3. Membangun kerjasama dengan perusahaan (PT) dalam dan luar negeri untuk melaksanakan konferensi gabungan (Joint Conference) yang sesuai dengan bidang keahlian.

Kendala/Permasalahan

1. Masih terdapat prodi baru yang masih dalam proses mencari mitra kerjasama.
2. Sebagian Prodi baru menginisiasi kerjasama.
3. Akses terhadap data mengalami gangguan sistem, dimana setiap upaya akses tidak menghasilkan data sama sekali.
4. Proses komunikasi dengan pihak mitra yang sangat alot menjadi hambatan utama dalam mencapai target.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mengoptimalkan pencarian mitra potensial bagi program studi baru.
2. Memfasilitasi pembentukan jaringan mitra baru.
3. Membangun kerja sama dengan mitra nasional dan internasional.
4. Membangun dan memelihara strategi pemantauan berkelanjutan terhadap data dashboard akademik reputasi.
5. Mengalokasikan waktu dan sumber daya termasuk narasumber asing untuk mencari publisher bereputasi internasional sesuai bidang studi.
6. Mengalokasikan waktu dan sumber daya untuk penyelenggaraan konferensi internasional.
7. Melakukan sosialisasi penyelenggaraan konferensi internasional melalui media fisik (flyer) dan media sosial

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Pagu anggaran yang ditargetkan untuk indikator IKU 3.2 sebesar Rp. 53.237.028.100,- realisasi anggaran s.d. 30 September 2025 sebesar Rp. 20.894.602.013,- atau 39,25% dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Penerapan Kurikulum Tahun 2023 (K-23) pada semester akhir tahun ajaran 2024/2025.
2. Revisi kurikulum vokasional berbasis Pembelajaran Berbasis Project (PjBL) dilakukan secara berulang, menunjukkan fokus intensif pada pengembangan kurikulum yang praktis dan terintegrasi dengan keterampilan teknis.
3. Penerapan metode pembelajaran kasus (*case method*) atau Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning* - PjBL) pada aspek teknis dan substansi untuk semua program studi, dilakukan secara berkali-kali untuk memastikan implementasi menyeluruh dan efektif.

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Kendala/Permasalahan

1. Implementasi Kurikulum KST 24 akan dilakukan pada periode Semester Awal 2025-2026.
2. Program Studi belum dapat mengajukan akreditasi A/Unggul karena statusnya masih baru dan belum mempunyai lulusan.
3. Minimnya akses ke referensi berbasis artikel bereputasi internasional sebagai sumber belajar.
4. Keterbatasan dana dan sarana/prasarana yang memadai untuk menerapkan metode *Case Method* atau *Project-Based Learning* (PjBL).
5. Kesulitan dalam mengelola dinamika kelompok kerja, terutama dalam memotivasi mahasiswa aktif dan tidak aktif untuk berkolaborasi efektif.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mempersiapkan Implementasi Kurikulum KST 24 untuk Semua Prodi yang Ada
2. Mempersiapkan Program Studi untuk meningkatkan mutu dan kualitas dengan tujuan dapat diusulkan akreditasi unggul/A dalam beberapa tahun mendatang.
3. Setiap program studi ditekan untuk mengalokasikan dana RKAT (Rencana Kegiatan dan Anggaran Teknis) untuk mendukung pembelajaran berbasis *Case Method* atau *Project-Based Learning*
4. Tim dosen melakukan pemantauan berkala terhadap: - Dinamika kelompok belajar peserta didik. - Proses penyusunan dan pelaksanaan RPS (Rencana Pelaksanaan Studi) mata kuliah secara tahap demi tahap. - Program tersebut difokuskan untuk mencapai output proyek yang jelas pada setiap mata kuliah, yang diharapkan disajikan dan dinilai per semester. Semua langkah tersebut bertujuan meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran melalui pendekatan proyektif dan integrasi sumber daya akademik yang terstruktur.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Pagu anggaran yang ditargetkan untuk indikator IKU 3.3 sebesar Rp. 44.135.966.000,- realisasi anggaran s.d. 30 September 2025 sebesar Rp. 18.294.013.129,- atau 41,45% dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengupayakan semua program studi terakreditasi.

Kendala/Permasalahan

1. Masih terdapat program Studi belum dapat mengajukan akreditasi A/Unggul karena statusnya masih baru dan belum mempunyai lulusan

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mempersiapkan Program Studi untuk meningkatkan mutu dan kualitas dengan tujuan dapat diusulkan akreditasi unggul/A dalam beberapa tahun mendatang.
2. Berkoordinasi dengan Tim Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPMPP) Univer sitas Hasanuddin dalam melakukan monitoring peningkatan kinerja pada prodi-prodi untuk mencapai akreditasi internasional.
3. Tim LPMPP melakukan upaya pendampingan bagi program studi yang megusulkan akreditasi internas ional

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Pagu anggaran yang ditargetkan untuk indikator IKU 4.1 sebesar Rp. 4.139.543.000,- realisasi anggaran s.d. 30 September 2025 sebesar Rp. 1.319.665.831,- atau 31,88% dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Penyiapan dokumen perencanaan yang lebih tertata
2. Penyiapan sistem pelaporan yang terintegrasi yang dapat diakses *real time* dan tepat waktu melalui www.e-kinerja.unhas.ac.id

Kendala/Permasalahan

1. Kesiapan unit-unit belum sepenuhnya merata
2. Lambatnya dokumen bukti pendukung dari unit-unit
3. Penilaian predikat SAKIP di laksanakan pada Tri Wulan IV tahun berjalan.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan Sosialisasi dan pelatihan untuk kelancaran Koordinasi implementasi dan validasi data pen dukung SAKIP sesuai Organisasi Tata Kelola Perguruan Tinggi terbaru
2. Melakukan Penjadwalan lebih awal untuk pengumpulan dokumen bukti pendukung
3. Membangun sistem elektronik pengisian rubrik evaluasi mandiri SAKIP kepada unit kerja / Fakultas dalam lingkup Universitas Hasanuddin

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Pagu anggaran yang ditargetkan untuk indikator IKU 4.2 sebesar Rp. 733.977.740.364,- realisasi anggaran s.d. 30 September 2025 sebesar Rp. 536.279.794.420,- atau 73,06% dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Penginputan capaian RO/KRO pada aplikasi SAKTI/OMSPAN dan SPEKTA tepat waktu
2. Revisi Halaman III Dipa secara tepat waktu terbuka setiap Tri Wulan
3. Pembayaran Gaji dan Tunjangan tepat waktu

Kendala/Permasalahan

1. Tingkat deviasi perencanaan anggaran per bulan dengan realisasi anggaran per bulan yang terlalu tinggi
2. Monitoring dan koordinasi dengan Direktorat Keuangan masih rendah
3. Penilaian Kinerja Anggaran dilakukan di Tri Wulan IV

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan konsultasi dengan Kantor Wilayah Perbendaharaan tingkat Propinsi di Kementerian Keuan gan secara rutin untuk meningkatkan pemahaman langkah-langkah peningkatan kinerja anggaran.
2. Menjadwalkan Revisi Halaman III Dipa secara tepat waktu setiap Tri Wulan tahun berjalan.
3. Melakukan Revisi Dipa sesuai kebutuhan anggaran.

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Pagu anggaran yang ditargetkan untuk indikator IKU 4.3 sebesar Rp. 543.671.749.686,- realisasi anggaran s.d. 30 September 2025 sebesar Rp. 296.325.228.274,- atau 54,50% dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan Pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) tahun 2025 untuk semua Fakultas dilingkup Universitas Hasanuddin
2. Melakukan Penilaian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) oleh Tim Penilai PTN dan Tim Penilai Satker
3. Melakukan Pengisian Kuesioner survei Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) dan Indeks Persepsi Kepuasan (IPKP)

Kendala/Permasalahan

1. Belum tersosialisasi dengan baik Pembangunan ZI untuk seluruh Fakultas dilingkup Universitas Hasanudddin
2. Belum tersediaanya dokumen pendukung (evidence) dilembar kerja evaluasi (LKE)
3. Belum tersosialisasi dengan baik tata cara pengisian kuesioner survei Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) dan Indeks Persepsi Kepuasan (IPKP)

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melaukan Sosialisasi Pengisian Lembar Kerja Evaluasi per Area Manajer di semua Fakultas dan melakukan pendampingan pembangunan Zona Integritas 2025 di 17 Fakultas.
2. Pendampingan Zona Integritas tahun 2024 yang lolos ke Tim Penilai Internal
3. Melakukan sosialisasi *best practice* pembangunan Zona Integritas ke Semua Area Manajer dan melakukan sosialisasi pengisian survei untuk 17 Fakultas

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	0	Rp364.964.385.000	Rp320.235.528.793	87.74
Total Anggaran					**Rp364.964.385.000**	**Rp320.235.528.793**	**87.74**

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Perjanjian Kinerja agar dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian dalam setiap kegiatan unit kerja di lingkungan Universitas Hasanuddin.
2. Unit kerja secara terus menerus melakukan strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar pencapaian target kinerja dapat tercapai sesuai target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Makassar, 31 Oktober 2025

Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Hasanuddin

Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc.

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Tri Wulan IV

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan IV
Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Hasanuddin)
Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Hasanuddin) selama Triwulan IV tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	%	80	84
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40	%	40	51.93
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	30	38
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	25	%	25	31.3
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1	Rasio	1	1.06
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.7	Rasio	0.7	0.77
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50	%	50	81.75
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	10	%	10	11.9

Catatan :
- UU ITE No. 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakinya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	A
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	Nilai	92	90
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	100	100

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Pagu anggaran yang ditargetkan untuk indikator IKU 1.1 sebesar Rp. 70.389.276.004,- realisasi anggaran s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp. 63.269.553.791,- atau 89,89% dengan kegiatan sebagai berikut:

1. *Public Lecture*
2. *Visiting Lecture*
3. Publikasi Bersama
4. Belum dilakukan *Tracer Study* Tahun 2025.
5. Koordinasi dengan Subdit Alumni Unhas untuk menyediakan akun dan kode login web *Tracer Study* untuk alumni tahun 2024.
6. *Tracer Study* direncanakan optimal pada Triwulan IV bagi wisudawan periode September dan Desember, memberikan waktu enam bulan untuk mencari pekerjaan.
7. Lulusan Dokter Gigi umumnya mudah mendapat pekerjaan sebagai pegawai kontrak atau PNS.
8. Koordinasi dengan Subdit Alumni Unhas untuk penyediaan akun dan kode login web Tracer Studi bagi alumni tahun 2023.
9. Tracer Studi dilakukan secara optimal pada Triwulan Keempat untuk mengidentifikasi wisudawan September dan Desember yang melanjutkan studi.
10. Lulusan S1 Pendidikan Dokter Gigi melanjutkan studi ke Profesi Dokter Gigi.

Kendala/Permasalahan

1. Koordinasi dan persiapan kegiatan bersama masih dalam proses inisiasi dan persiapan, sehingga pelaksanaannya belum terwujud.
2. Penelusuran dan verifikasi data alumni yang lulus dalam 12 bulan terakhir masih berlangsung.
3. Pengajuan koordinasi terus dilakukan ke Subdit Alumni Unhas untuk penyediaan akun dan kode login web TracerStudy bagi alumni tahun 2024.
4. Pembaruan data privasi alumni yang mengalami perubahan terus dilacak dan diperiksa.
5. Masih dalam penelusuran alumni yang akan melanjutkan studi melalui beasiswa LPDP Tahun 2025 Batch 1.
6. Beberapa employer masih menggunakan email pribadi,
7. Tidak adanya kepastian dari pihak QS mengenai siapa employer yang terpilih menjadi responden,
8. Kemampuan employer dalam mengisi survey berbeda atau perbedaan persepsi dalam menanggapi pertanyaan survey,
9. Daftar nama kolega potensial yang sudah ada sebelumnya tidak bisa dilaporkan ulang, jadi harus mencari kolega potensial yang baru,
10. Link/form data yang diberikan belum diisi sampai pendataan T1

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mempercepat persiapan dan pelaksanaan kerjasama serta kegiatan terkait.
2. Memastikan koordinasi dengan Subdit Alumni Unhas untuk segera menyediakan akun dan kode login web Tracer Study bagi alumni tahun 2023.
3. Melakukan komunikasi intensif melalui WhatsApp Group (WAG) atau email untuk memantau perkembangan wisudawan secara rutin.
4. Menyelenggarakan tracing (penelusuran) alumni sebagai persiapan Tracer Study di triwulan mendatang.
5. Memberikan pembekalan tentang dunia kerja kepada lulusan dan menghimbau peserta internship untuk menyediakan SK penerimaan sebagai bahan laporan.
6. Inisiasi kerja sama dengan Dinas Perhubungan Provinsi Sulsel.
7. Penguatan kerja sama dengan pihak dalam negeri (DN) dan luar negeri (LN) untuk memastikan pencapaian target triwulan berikutnya.
8. Meminta calon employer menggunakan email resmi institusi, memastikan komunikasi berkala, dan memberikan bimbingan daring dalam pengisian survei.
9. Jalinan komunikasi intensif dengan mitra potensial untuk *Peer Reviewer Academic Reputation*.
10. Meningkatkan koordinasi dengan unit/prodi/dosen guna memaksimalkan pengumpulan data survei.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Pagu anggaran yang ditargetkan untuk indikator IKU 1.2 sebesar Rp.37.888.656.000 ,- realisasi anggaran s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp. 31.644.303.378 ,- atau 83,52% dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Proses kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Tahun 2025.
2. Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti PIMNAS dengan pendampingan dari dosen pembimbing guna mengupayakan pencapaian prestasi.
3. Mengidentifikasi mahasiswa berpotensi dalam kemampuan berbahasa Inggris dan memberikan pembimbingan untuk meningkatkan nilai TOEFL
4. Mahasiswa dilikutsertakan dalam program ISMAA sebanyak beberapa kali (mengikuti program ISMAA di berbagai kesempatan).
5. Kerjasama dengan PT Luar Negeri untuk pembentukan Outbond Student melalui program Student Exchange dan Join Degree, dengan PT luar negeri potensial untuk student exchange resiprokal

Kendala/Permasalahan

1. Tantangan utama yang dihadapi adalah target PIMNAS yang ditetapkan memiliki standar cukup tinggi.
2. Masalah utama yang dihadapi adalah beberapa jenis perlombaan yang belum dilaksanakan dan belum ditetapkan jadwalnya.
3. Kegiatan *exchange, benchmarking*, dan konferensi di perguruan tinggi luar negeri masih minim.
4. Kerjasama pendidikan dengan universitas luar negeri khusus tingkat S1 belum optimal.
5. Kegiatan *outbound* membutuhkan biaya yang besar.
6. Kegiatan dominan dilakukan oleh program studi Hubungan Internasional dan Komunikasi.
7. Minat mahasiswa untuk mengikuti program *outbound* terbatas.
8. Implementasi program *outbound* tertunda akibat kesepakatan kalender akademik antar perguruan tinggi yang belum final.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Membuka kerja sama dengan universitas luar negeri (S1) untuk program akademik.

Catatan :
• UU ITE No. 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakinya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

2. Sepakat memberikan pendanaan bantuan bagi mahasiswa yang berkegiatan di luar negeri.
3. Distribusi informasi *outbound* oleh Direktorat Akademik & Kantor Urusan Internasional ke mahasiswa.
4. Optimasi pelaksanaan program di seluruh prodi Fakultas
5. Pelaksanaan Outbound Student direncanakan bulan April tahun ini.
6. Pelaksanaan penelitian daring bertema (*Thematic Online Research*) dan eksposisi internasional (International Exposure).
7. Monitoring & evaluasi program dijalankan secara berkala.
8. Komunikasi aktif dengan perguruan tinggi luar negeri mitra.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Pagu anggaran yang ditargetkan untuk indikator IKU 2.1 sebesar Rp. 24.003.161.837,- realisasi anggaran s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp. 20.819.010.717,- atau 86,73% dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan peremajaan data pada PDDIKTI dosen yang berhalangan tetap sehingga nilai persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkeg iatan diluar program studi dapat meningkat
2. Menyusun Rencana Kegiatan Tridharma Dosen sebagai Praktisi di Dunia Industri melalui kerja sama antara fakultas dengan dunia industri untuk mendukung pencapaian tujuan tridharma perguruan tinggi.
3. Telah dilakukan pendataan dosen yang membina mahasiswa meraih prestasi tingkat nasional dan internasional di bidang tridharma perguruan tinggi
4. Dosen terlibat dalam membimbing mahasiswa membuat proposal untuk kegiatan OLIVIA Tahun 2025 dan kegiatan tingkat nasional lainnya

Kendala/Permasalahan

1. Jumlah dosen pada PDDIKTI belum sesuai dengan keadaan real
2. Belum banyak kegiatan di Perguruan Tinggi (PT) Luar Negeri yang dapat diikuti
3. Mitra PT luar negeri merencanakan pelaksanaan kegiatan dimulai pada bulan April.
4. Kurangnya jumlah lomba atau kegiatan kemahasiswaan skala nasional yang terlaksana di bawah Puspresnas.
5. Kurangnya informasi yang didistribusikan kepada mahasiswa tentang kegiatan tersebut menyebabkan minat yang masih rendah.
6. Kegiatan OLIVIA dan PIMNAS dilaksanakan pada periode tertentu, yaitu Bulan Juli (OLIVIA) dan Oktober (PIMNAS).
7. Masih rendahnya jumlah kegiatan Tridharma yang dilaksanakan pada periode triwulan pertama

Strategi/Tindak Lanjut

1. Memfasilitasi dosen dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi di PT luar negeri berperingkat QS 200 by Subject.
2. Mendorong keikutsertaan dosen dalam aktivitas seperti pelatihan bersertifikat, kursus singkat, presentasi internasional, mengajar, bimbingan akademik, riset kolaborasi, dan pengabdian masyarakat di institusi target.
3. Menjaring kerjasama institusional dan konferensi dengan PT luar negeri QS 200 by Subject untuk memperluas jaringan akademik dan peluang tridharma.

Catatan :
• UU ITE No. 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

4. Memfasilitasi mahasiswa yang memerlukan pendampingan dari dosen secara teratur.
5. Melaksanakan pendampingan berkelanjutan kepada mahasiswa dalam merancang proposal lomba yang berkualitas untuk meningkatkan peluang meraih prestasi.
6. Melakukan pendataan follow-up status dosen yang aktif di dunia industri (dilakukan sebanyak 6 kali).
7. Melakukan komunikasi intensif dengan mitra industri terkait pelaksanaan Tridharma Dosen sebagai praktisi (dilakukan sebanyak 12 kali).
8. Memfasilitasi dan menindaklanjuti kegiatan dosen di luar negeri, seperti pelatihan, kursus singkat, seminar internasional, mengajar, bimbingan, riset kolaboratif, dan pengabdian di PT luar negeri QS 200 berdasarkan bidang ilmu.
9. Mendorong partisipasi dosen dalam kegiatan tridharma (pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat) di institusi internasional melalui fasilitasi program berlisensi, sertifikasi, atau bantuan logistik.
10. Meningkatkan komunikasi intensif dosen dengan mitra institusi perguruan tinggi luar negeri untuk pengaturan logistik, kerjasama akademik, dan pemenuhan persyaratan kegiatan tridharma.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Pagu anggaran yang ditargetkan untuk indikator IKU 2.2 sebesar Rp. 60.020.825.000,- realisasi anggaran s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp. 57.433.497.328,- atau 95,69% dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan pemberitahuan secara kontinyu kepada dosen untuk melakukan pengisian data kompetensi ke Sister
2. Menyediakan dukungan bagi dosen yang belum melanjutkan studi doktor, termasuk bimbingan dan fasilitasi pendanaan/persiapan akademik.
3. Memantau dan memfasilitasi perkembangan dosen yang sudah melanjutkan studi S3 untuk menyelesaikannya tepat waktu.
4. Menyediakan bantuan komunikasi dan jaringan dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri sebagai tempat studi S3, termasuk informasi beasiswa, program kolaborasi, atau persyaratan pendaftaran.

Kendala/Permasalahan

1. Sebagian dosen dengan kualifikasi S2 tidak memiliki minat atau kesempatan untuk melanjutkan studi lebih lanjut karena terhambat kegiatan akademik.
2. Beberapa dosen sedang menempuh program S3 tetapi belum menyelesaikan studi.
3. Regulasi yang mengatur persyaratan pelaksanaan studi lanjut, seperti ketentuan minimal tahun pengabdian, menyulitkan dosen melanjutkan pendidikan.
4. Banyak dosen baru yang terangkat sebagai Dosen Tetap, yang mungkin mengalami kendala serupa dalam merencanakan studi lanjut akibat regulasi atau kewajiban akademik.
5. Belum ada kerjasama yang terbentuk untuk mendatangkan *Adjunct* Professor pada triwulan pertama.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mendorong seluruh dosen untuk menyelesaikan program S3 (studi doktor) pada tahun 2025.
2. Menyediakan dukungan bagi dosen yang belum melanjutkan studi doktor, termasuk bimbingan dan fasilitasi pendanaan/persiapan akademik.
3. Memantau dan memfasilitasi perkembangan dosen yang sudah melanjutkan studi S3 untuk menyelesaikannya tepat waktu.
4. Menyediakan bantuan komunikasi dan jaringan dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri sebagai tempat studi S3, termasuk informasi beasiswa, program kolaborasi, atau persyaratan

Catatan :
• UU ITE No. 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

pendaftaran.
5. Meningkatkan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) untuk membuka peluang merekrut dosen tetap dari kalangan profesional yang memiliki pengalaman relevan di bidangnya.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Pagu anggaran yang ditargetkan untuk indikator IKU 2.3 sebesar Rp. 69.542.588.900,- realisasi anggaran s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp. 63.590.157.337,- atau 91,44% dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Penerimaan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat dari Hibah Unhas dan luar Unhas
2. Memfasilitasi dosen untuk menghasilkan paten melalui kegiatan penelitian dan pembuatan produk inovatif.
3. Memfasilitasi dosen untuk menghasilkan produk StartUp sesuai dengan bidang keilmuan mereka.

Kendala/Permasalahan

1. Belum semua Dosen melakukan usulan perolehan Haki dari Aktivitas Tridarma
2. Terbatasnya keterlibatan dosen dalam penelitian disebabkan karena anggaran terbatas
3. Masih banyak dosen yang masih dalam proses menyusun proposal penelitian dan pengabdian masyarakat
4. Sebagian besar hasil penelitian dosen masih dalam proses pengolahan data dan belum terformat menjadi naskah akhir (manuscript)
5. Belum semua Dosen dapat berperan sebagai Pengusul Proposal Dana Padanan.
6. Belum semua Dosen melakukan usulan perolehan Haki dari Aktivitas Tridarma

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan jumlah skema penelitian yang tersedia, baik melalui hibah internal maupun eksternal.
2. Fasilitasi dosen yang memenuhi syarat untuk mengusulkan Dana Padanan dalam membuat proposal dan dilakukan pendampingan.
3. Mendorong dosen untuk merencanakan kegiatan yang mengarah pada pengajuan dan penerimaan paten.
4. Fasilitasi dan pendampingan agar dosen menghasilkan produk *start-up*

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Pagu anggaran yang ditargetkan untuk indikator IKU 3.1 sebesar Rp. 8.737.647.613,- realisasi anggaran s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp. 7.822.323.818,- atau 89.52% dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Memfasilitasi Program Studi untuk melakukan kerjasama dengan mitra guna mendukung proses pembelajaran, khususnya kegiatan praktek dan magang mahasiswa.
2. Mengikutsertakan dosen dalam konferensi internasional bersama mitra luar negeri serta memberikan dukungan dalam penyusunan makalah untuk presentasi di konferensi tersebut.
3. Membangun kerjasama dengan perusahaan (PT) dalam dan luar negeri untuk melaksanakan konferensi gabungan (*Joint Conference*) yang sesuai dengan bidang keahlian.

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakinya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Kendala/Permasalahan

1. Masih terdapat prodi baru yang masih dalam proses mencari mitra kerjasama.
2. Sebagian Prodi baru menginisiasi kerjasama.
3. Akses terhadap data mengalami gangguan sistem, dimana setiap upaya akses tidak menghasilkan data sama sekali.
4. Proses komunikasi dengan pihak mitra yang sangat alot menjadi hambatan utama dalam mencapai target.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mengoptimalkan pencarian mitra potensial bagi program studi baru.
2. Memfasilitasi pembentukan jaringan mitra baru.
3. Membangun kerja sama dengan mitra nasional dan internasional.
4. Membangun dan memelihara strategi pemantauan berkelanjutan terhadap data dashboard akademik reputasi.
5. Mengalokasikan waktu dan sumber daya termasuk narasumber asing untuk mencari publisher bereputasi internasional sesuai bidang studi.
6. Mengalokasikan waktu dan sumber daya untuk penyelenggaraan konferensi internasional.
7. Melakukan sosialisasi penyelenggaraan konferensi internasional melalui media fisik (*flyer*) dan media sosial

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Pagu anggaran yang ditargetkan untuk indikator IKU 3.2 sebesar Rp. 53.108.094.350,- realisasi anggaran s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp. 48.932.122.261,- atau 92,14% dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Penerapan Kurikulum Tahun 2023 (K-23) pada semester akhir tahun ajaran 2024/2025.
2. Revisi kurikulum vokasional berbasis Pembelajaran Berbasis Project (PjBL) dilakukan secara berulang, menunjukkan fokus intensif pada pengembangan kurikulum yang praktis dan terintegrasi dengan keterampilan teknis.
3. Penerapan metode pembelajaran kasus (*case method*) atau Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning* - PjBL) pada aspek teknis dan substansi untuk semua program studi, dilakukan secara berkali-kali untuk memastikan implementasi menyeluruh dan efektif.

Kendala/Permasalahan

1. Implementasi Kurikulum KST 24 akan dilakukan pada periode Semester Awal 2025-2026.
2. Program Studi belum dapat mengajukan akreditasi A/Unggul karena statusnya masih baru dan belum mempunyai lulusan.
3. Minimnya akses ke referensi berbasis artikel bereputasi internasional sebagai sumber belajar.
4. Keterbatasan dana dan sarana/prasarana yang memadai untuk menerapkan metode *Case Method* atau *Project-Based Learning* (PjBL).
5. Kesulitan dalam mengelola dinamika kelompok kerja, terutama dalam memotivasi mahasiswa aktif dan tidak aktif untuk berkolaborasi efektif.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mempersiapkan Implementasi Kurikulum KST 24 untuk Semua Prodi yang Ada
2. Mempersiapkan Program Studi untuk meningkatkan mutu dan kualitas dengan tujuan dapat

Catatan :
• UU ITE No. 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

diusulkan akreditasi unggul/A dalam beberapa tahun mendatang.

3. Setiap program studi ditekan untuk mengalokasikan dana RKAT (Rencana Kegiatan dan Anggaran Teknis) untuk mendukung pembelajaran berbasis *Case Method* atau *Project-Based Learning*
4. Tim dosen melakukan pemantauan berkala terhadap:

- Dinamika kelompok belajar peserta didik.
- Proses penyusunan dan pelaksanaan RPS (Rencana Pelaksanaan Studi) mata kuliah secara tahap demi tahap.
- Program tersebut difokuskan untuk mencapai output proyek yang jelas pada setiap mata kuliah, yang diharapkan disajikan dan dinilai per semester. Semua langkah tersebut bertujuan meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran melalui pendekatan proyektif dan integrasi sumber daya akademik yang terstruktur.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Pagu anggaran yang ditargetkan untuk indikator IKU 3.3 sebesar Rp. 45.938.256.911,- realisasi anggaran s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp. 41.889.806.531,- atau 91,19% dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengupayakan semua program studi terakreditasi.

4. **Kendala/Permasalahan**

1. Masih terdapat program Studi belum dapat mengajukan akreditasi A/Unggul karena statusnya masih baru dan belum mempunyai lulusan

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mempersiapkan Program Studi untuk meningkatkan mutu dan kualitas dengan tujuan dapat diusulkan akreditasi unggul/A dalam beberapa tahun mendatang.
2. Berkoordinasi dengan Tim Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPMPP) Univer sitas Hasanuddin dalam melakukan monitoring peningkatan kinerja pada prodi-prodi untuk mencapai akreditasi internasional.
3. Tim LPMPP melakukan upaya pendampingan bagi program studi yang megusulkan akreditasi internas ional

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Pagu anggaran yang ditargetkan untuk indikator IKU 4.1 sebesar Rp. 3.663.939.000,- realisasi anggaran s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp. 2.863.995.271,- atau 78,17% dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Penyiapan dokumen perencanaan yang lebih tertata
2. Penyiapan sistem pelaporan yang terintegrasi yang dapat diakses *real time* dan tepat waktu melalui www.e-kinerja.unhas.ac.id

Catatan :
• UU ITE No. 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakinya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Kendala/Permasalahan

1. Kesiapan unit-unit belum sepenuhnya merata
2. Pengisian kertas kerja evaluasi (KKE) untuk penilaian mandiri pada tingkat unit kerja/ fakultas belum merata
3. Lambatnya dokumen bukti pendukung dari unit-unit
4. Penilaian predikat SAKIP di laksanakan pada Tri Wulan IV tahun berjalan
5. Masa sanggah atas Lembar Hasil Evaluasi (LHE) Mandiri terlalu singkat
6. Tidak diperkenankan satker melakukan sanggahan kepada petugas APIP (evaluator SAKIP) secara langsung sehingga dokumen pendukung (*evidence*) dinyatakan tidak terlampir.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan Sosialisasi dan pelatihan untuk kelancaran Koordinasi implementasi dan validasi data pen dukung SAKIP sesuai Organisasi Tata Kelola Perguruan Tinggi terbaru
2. Melibatkan unit kerja/fakultas dalam penyusunan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
3. Melakukan Penjadwalan lebih awal untuk pengumpulan dokumen bukti pendukung
4. Membangun sistem elektronik pengisian rubrik evaluasi mandiri SAKIP kepada unit kerja / Fakultas dalam lingkup Universitas Hasanuddin

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Pagu anggaran yang ditargetkan untuk indikator IKU 4.2 sebesar Rp. 753.001.556.424,- realisasi anggaran s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp. 709.949.917.833,- atau 94,28% dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Penginputan capaian RO/KRO pada aplikasi SAKTI/OMSPAN tepat waktu
2. Revisi Halaman III Dipa secara tepat waktu terbuka setiap Tri Wulan
3. Pembayaran Gaji dan Tunjangan tepat waktu

Kendala/Permasalahan

1. Tingkat deviasi perencanaan anggaran per bulan dengan realisasi anggaran per bulan yang terlalu tinggi
2. Monitoring dan koordinasi dengan Direktorat Keuangan masih rendah
3. Penilaian Kinerja Anggaran (NKA) pada aplikasi https://monev.kemenkeu.go.id dilakukan melewati Tri Wulan IV atau tahun +1
4. Perencanaan sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya keuangan masih perlu ditingkatkan

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan konsultasi dengan Kantor Wilayah Perbendaharaan tingkat Propinsi di Kementerian Keuan gan secara rutin untuk meningkatkan pemahaman langkah-langkah peningkatan kinerja anggaran.
2. Menjadwalkan Revisi Halaman III Dipa secara tepat waktu setiap Tri Wulan tahun berjalan.
3. Melakukan Revisi Dipa sesuai kebutuhan anggaran.
4. Melakukan perencanaan yang matang pada sumber daya yang ada di lingkup Universitas Hasanuddin

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Catatan :
• UU ITE No. 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Progress/Kegiatan

Pagu anggaran yang ditargetkan untuk indikator IKU 4.3 sebesar Rp.579.880.373.961,- realisasi anggaran s.d. 31 Desember 2025 sebesar Rp. 525.079.474.642,- atau 90,55% dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan Pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) tahun 2025 untuk semua Fakultas dilingkup Universitas Hasanuddin
2. Melakukan Penilaian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) oleh Tim Penilai PTN dan Tim Penilai Satker

Kendala/Permasalahan

1. Belum tersosialisasi dengan baik Pembangunan ZI untuk seluruh Fakultas dilingkup Universitas Hasanudddin
2. Belum tersedianya dokumen pendukung (evidence) dilembar kerja evaluasi (LKE)
3. Belum tersosialisasi dengan baik tata cara pengisian kuesioner survei Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) dan Indeks Persepsi Kepuasan (IPKP)

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melaukan Sosialisasi Pengisian Lembar Kerja Evaluasi per Area Manajer di semua Fakultas dan melakukan pendampingan pembangunan Zona Integritas 2025 di 17 Fakultas.
2. Pendampingan Zona Integritas tahun 2024 yang lolos ke Tim Penilai Internal
3. Melakukan sosialisasi *best practice* pembangunan Zona Integritas ke Semua Area Manajer dan melakukan sosialisasi pengisian survei untuk 17 Fakultas

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	Rp363.664.385.000	Rp361.788.491.388	99.48
Total Anggaran					**Rp363.664.385.000**	**Rp361.788.491.388**	**99.48**

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Perjanjian Kinerja agar dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian dalam setiap kegiatan unit kerja di lingkungan Universitas Hasanuddin.
2. Indikator kinerja pada perjanjian kinerja yang telah tercapai sesuai target agar dipertahankan serta ditingkatkan lagi agar Universitas Hasanuddin menjadi kampus *World Class University* (WCU)
3. Unit kerja/ fakultas secara menyeluruh berperan aktif dalam meningkatkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Zona Integritas (ZI)

Makassar, 13 Januari 2026

Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Hasanuddin

Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc.

Catatan :
- UU ITE No. 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

4. Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10
Tamalanrea, Makassar 90245
Telepon (0411) 586200
e-mail: office@unhas.ac.id
Laman: www.unhas.ac.id

Pernyataan Telah Direviu
Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Hasanuddin)
Tahun Anggaran 2025

Kami telah mereviu laporan kinerja Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Hasanuddin) untuk tahun anggaran 2025 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Ditjen Dikti (PTN BH - Universitas Hasanuddin).

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Makassar, 30 Januari 2026

Ketua SPI

Prof. Dr. Andi Kusumawati, SE., M.Si., Ak., CA.
NIP 196604051992032003

Pernyataan		Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	√
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	√
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	√
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	√
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	√
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	√
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	√
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	√
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	√
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	√
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	√
	6. Analisis dalam laporan kinerja telah diketahui oleh unit kerja terkait	√
	7. Laporan kinerja bulanan merupakan gabungan partisipasi dari di bawahnya	

Pernyataan		Check List
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	√
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana stategis	√
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	
	4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	√
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun- tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	√
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	√
	8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	√
	9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	√
	10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	√



Diterbitkan oleh:
DIREKTORAT PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN
Jl. PerintisKemerdekaan Km.10 Tamalanrea,Makassar Sulawesi Selatan Indonesia
perencanaan@unhas.ac.id